

**PENGARUH PELATIHAN PENGATURAN *PAKEWUH* TERHADAP  
PENINGKATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEREMPUAN  
SUKU JAWA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Ririn Indriyani**

**NIM.14710058**

**Dosen Pembimbing: Very Julianto, M.Psi. Psikolog**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Indriyani

NIM : 14710058

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 April 2018

Yang menyatakan,



Ririn Indriyani  
NIM. 14710058

## NOTA DINAS PEBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ririn Indriyani

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ririn Indriyani

NIM : 14710058

Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Pengaturan *Pakewuh* terhadap Peningkatan Pengambilan Keputusan pada Perempuan Suku Jawa

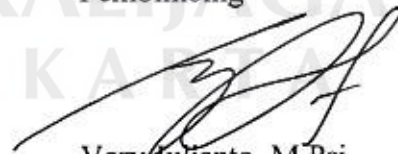
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Pembimbing



Very Julianto, M.Psi

NIP. 198807172015031003



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/657/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PELATIHAN PENGATURAN  
PAKEWUH TERHADAP PENINGKATAN  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEREMPUAN  
SUKU JAWA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ririn Indriyani

NIM : 14710058

Telah dimunaqosyahkan pada: Senin, tanggal: 14 Mei 2018  
dengan nilai 90.33/A-

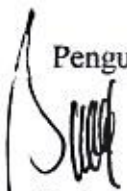
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

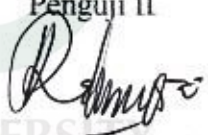
Ketua Sidang

  
Very Jufianto, M.Psi  
NIP. 19880717 201503 1 003

Penguji I


  
Benny Herlena, M.Si  
NIP. 19751124 200604 1 002

Penguji II

  
R. Rachmy Diana, MA  
NIP. 19750910 200501 2 003

Yogyakarta,  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 196804161995031004

## Motto

Selalu ada harapan bagi orang yang berdo'a dan selalu ada jalan bagi orang yang berusaha  
-No Name

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu padahal itu amat buruk bagimu. Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.  
-No Name

Baik menjadi orang hebat, tetapi lebih hebat lagi menjadi orang baik  
-No Name

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Psikologi**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

**Orang tua tercinta**

**Teman-teman tercinta yang selalu mendukung dan  
membantu**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrohim*

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad *saw*, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang yang setia mengikuti petunjuk dan ajarannya.

Penulis dalam proses penulisan skripsi ini tentunya mengalami kesulitan dan hambatan telah dihadapi dan hal tersebut merupakan tantangan bagi penulis. Dukungan dan bantuan dari banyak pihak berperan besar dalam proses penulisan ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Moch Sodik, M. Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Dr. Erika Setyani K. M. Si, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Sabarudin, M. Si, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si, selaku Wakil Dekan III.
2. Pengelola Program Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mendidik, serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Bapak Benny Herlena, M. Si selaku dosen penguji yang selalu memberikan dukungan serta bimbingan kepada penulis.
5. Ibu R. Rachmy Diana, M. A selaku dosen penguji yang selalu membantu memberikan dukungan serta bimbingan kepada penulis
6. Ibu Maya Fitria, M. A selaku Dosen Pembimbing akademik yang selalu senangtiasa mengingatkan untuk terus bersemangat dalam menjalani proses perkuliahan dengan baik.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi dan seluruh staff dan karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas segala kesempatan, bantuan, ilmu pengetahuan dan fasilitas yang diberikan.
8. Ibu-ibu dusun Baturan Rt 01 Rw 19, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, terimakasih atas kerjasamanya telah mengizinkan dan membantu proses penelitian ini. Semoga kita semua bisa saling memberikan manfaat.
9. Ibu Sukatmi dan Bapak Sutaryono, orang tua terbaik yang tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan, membimbing, menyayangi, dan memberikan pelajaran tentang makna kehidupan serta selalu mendo'akan untuk kebaikan dan keselamatan putra-putinya. Mbak Rochmiyati yang selalu memberikan semangat dan Mas Nasib Nugroho yang selalu memberikan dukungan pada adiknya.
10. Mas Adi Supriyadi Fahrezi, Psi selaku trainer pelatihan pengaturan pakewuh dan observer (Khoirunnisa Latif, Firyal Maghi, Nurhafni Khadam, Ulfa Khoirunnisa, Rika Apriliyani, Sekar Putri, Heriyanto) yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
11. Ibu Anis yang bersedia untuk menjadi teman penelitian ini, selalu memberikan dorongan untuk terus menyelesaikan kepenulisan ini,
12. Ibu Rumiwati dan Bapak Mudiyo, Muhammad Lukman Jatmiko beserta keluarga yang selalu membantu peneliti untuk mensukseskan penelitian ini serta memberikan dukungan moril terhadap peneliti.
13. Teman-temanku tercinta yang tak kenal lelah untuk memberikan dukungan terhadap peneliti, mulai dari memberikan semangat dan menemani peneliti untuk melakukan peneliti (Mutiara Qolby, Hana Nabila Noor, Nurul Hidayati dan Kartika).
14. Ustad-Ustadzah TPA Ar Rahman yang selalu bersedia untuk menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini (Mas Samsul Husen, Kun Istain, dan Rachmat).
15. Teman-teman KKN dan Induk Semang yang senangtiasa untuk memberikan motivasi dalam menyelesaikan pengerjaan Skripsi ini.



16. Teman-teman Psikologi UIN Sunan Kalijaga terimakasih telah memberikan motivasi, arahan, meyakinkan penulis untuk terus bersemangat dalam menghadapi jalan berliku.
17. Teman-teman Rumah Zakat yang selalu memberikan dukungan dan dorongan secara ruhaniah agar penulis tetap menjaga keimanan dalam setiap langkah untuk mengerjakan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Penyusun,

RIRIN INDRIYANI  
NIM. 14710058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PENGARUH PELATIHAN PENGATURAN *PAKEWUH* TERHADAP  
PENINGKATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEREMPUAN  
SUKU JAWA**

**Intisari**

Pengambilan keputusan seharusnya diambil segera dengan cepat, menggunakan dengan tindakan tunggal dan mengevaluasi hasil tercepat untuk menentukan apakah tindakan tersebut berhasil atau tidak. Pelatihan pengaturan *pakewuh* diberikan, supaya subjek mampu mengatur *pakewuh* sesuai dengan kondisi yang tepat, tidak semua kondisi harus melibatkan *pakewuh* sehingga subjek mampu meningkatkan pengambilan keputusannya karena adanya pengaruh *pakewuh*. Hal tersebut akan meningkatkan pengambilan keputusan pada subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan pengaturan *pakewuh* terhadap peningkatan pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu eksperimen dan wawancara dengan analisis *Mann Whitney U* dengan jumlah subjek 32 orang yang dibagi menjadi dua kelompok, 16 orang sebagai kelompok eksperimen dan 16 orang sebagai kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis diperoleh  $p$  sebesar 0,034 yang artinya bahwa pelatihan pengaturan *pakewuh* efektif untuk meningkatkan pengambilan keputusan, dengan *Mean* kelompok eksperimen sebesar 20 sedangkan kelompok kontrol sebesar 13. *mean rank* kelompok eksperimen saat *pretest* sebesar 58,81 dan *posttest* sebesar 61,13. Sedangkan untuk *mean rank* kelompok kontrol saat *pretest* sebesar 55,38 dan *posttest* sebesar 51,63

Kata Kunci : Pengaturan *Pakewuh*, Pengambilan Keputusan, Perempuan Suku Jawa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# THE EFFECT OF PAKEWUH REGULATION TRAINING ON THE ENHANCEMENT OF DECISION MAKING IN JAVANESE WOMAN

## Abstract

Decision should be made immediately, using a single action and evaluating the fastest result to assess whether the action is successful or not. *Pakewuh* regulation training is given in order that subjects are able to regulate *pakewuh* in an appropriate condition, not all conditions are required to involve *pakewuh*, so that subjects can enhance their decision making due to the effect of *pakewuh*. It will enhance the decision making of the subjects. This research is the purpose to analyse the effect of *pakewuh* regulation training on the enhance of decision making. The methods used in this research are experimental method and interview method using *Mann Whitney U* analysis with 32 subjects divided into two groups, 16 as the experiment group and 16 as control group. The result shows that  $p$  is 0.034 or *pakewuh* regulation training is effective to enhance decision making, with the *Mean* of the experiment group being 20 and that of control group being 13. The *mean rank* of the experiment group during *pretest* is 58.81 dan 61.13 during *posttest*. On the other hand, the *mean rank* of the control group is 55.38 during *pretest* and 51.63 during *posttest*.

Keywords : Pakewuh Regulation, Decision Making, Javanese Woman.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Pengambilan Keputusan.....	11

1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	11
2. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan .....	12
3. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan .....	15
4. Model Pengambilan Keputusan .....	16
5. Gaya Pengambilan Keputusan .....	17
6. Proses Pengambilan Keputusan .....	18
B. Pelatihan Pengaturan <i>Pakewuh</i> .....	19
1. Pengertian Pelatihan.....	19
2. Pengertian Pengaturan.....	20
3. Pengertian <i>Pakewuh</i> .....	21
4. Pelatihan Pengaturan <i>Pakewuh</i> .....	22
5. Aspek-aspek <i>Pakewuh</i> .....	23
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Pakewuh</i> .....	24
C. Dinamika Hubungan antara Pelatihan pengaturan <i>Pakewuh</i> dengan pengambilan keputusan.....	24
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Desain Penelitian.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	36
F. Metode Pengumpulan Data .....	37

G. Validitas dan Reliabilitas .....	39
H. Metode Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Orientasi Kancah .....	45
B. Persiapan Penelitian .....	46
C. Pelaksanaan Penelitian .....	56
D. Deskripsi Subjek Dan Data Penelitian .....	59
E. Hasil dan Analisis Data .....	60
F. Pembahasan.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Sebaran</i> skala pengambilan keputusan sebelum <i>try out</i> .....	38
Tabel 2. <i>Sebaran</i> skala <i>pakewuh</i> sebelum <i>try out</i> .....	39
Tabel 3. Valid dan aitem gugur pada skala pengambilan keputusan .....	48
Tabel 4. Valid dan aitem gugur pada skala <i>Pakewuh</i> .....	49
Tabel 5. Aitem valid dengan nomor baru.....	51
Tabel 6. Aitem valid dengan nomor baru.....	52
Tabel 7. Modul setelah <i>manipulation check</i> .....	54
Tabel 8. Pelaksanaan eksperimen hari pertama .....	56
A. Tabel 8.1. Tahap Pertama Pelaksanaan Eksperimen Hari Pertama .....	56
B. Tabel 8.2. Tahap Kedua Pelaksanaan Eksperimen Hari Pertama.....	56
Tabel 9. Pelaksanaan Eksperimen Hari Kedua .....	57
Tabel 10. Pelaksanaan Eksperimen Hari Ketiga .....	57
A. Tabel 10. 1 Tahap Empat Pelaksanaan Eksperimen Hari Ketiga .....	57
B. Tabel 10. 2 Tahap Kelima Pelaksanaan Eksperimen Hari Ketiga .....	57
Tabel 11. Rincian Subjek Penelitian (Kelompok Eksperimen) .....	59
Tabel 12. Rincian Subjek Penelitian (Kelompok Kontrol) .....	59
Tabel 13. Deskripsi karakteristik subjek penelitian .....	60
Tabel 14. Tes statistik <i>Mann Whitney U</i> .....	60
Tabel.15 <i>Mean Rank</i> kelompok eksperimen dan kontrol.....	61
Tabel 16. Hasil <i>mean pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	61

## DAFTAR SKEMA

Skema 1. Rancangan Penelitian .....	34
-------------------------------------	----





## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan pelatihan pengaturan *pakewuh* dan pengambilan keputusan..30



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Try Out Skala Pengambilan Keputusan
- Lampiran 2 Tabulasi Data Try Out Skala *Pakewuh*
- Lampiran 3 Tabulasi Data Skala Pengambilan Keputusan
- Lampiran 4 Tabulasi Data Skala *Pakewuh*
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas I Dan 2 Pengambilan Keputusan
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas 1 Dan 2 *Pakewuh*
- Lampiran 7 Analisis Data Dan Uji Hipotesis *Mann Whitney U*
- Lampiran 8 Skala Sebelum *Try Out*
- Lampiran 9 Skala Setelah *Try Out*
- Lampiran 10 Modul Pelatihan Pengaturan *Pakewuh*
- Lampiran 11 *Curriculum Vitae Trainer*
- Lampiran 9 Verbatim Wawancara
- Lampiran 10 Dokumen Pelaksanaan Pelatihan Pengaturan
- Lampiran 11 Dokumen Wawancara
- Lampiran 12 Administrasi Pelatihan Pengaturan *Pakewuh*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan organisasi maupun dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan pengambilan keputusan biasanya dilakukan karena adanya suatu penyimpangan yang terjadi sehingga perlu adanya pembenaran dari yang seharusnya berjalan. Pengambilan keputusan merupakan suatu cara yang diambil untuk mengurangi akibat dari tindakan atau suatu cara yang diambil sebagai langkah pengamanan dari tindakan. Pengambilan keputusan merupakan cara seseorang untuk menghasilkan sebuah keputusan dimana telah memilih strategi dan pilihan strategi tersebut bergantung pada karakteristik tugas. *Recognition Prime decision* (RPD) mengungkapkan bahwa seharusnya pengambilan keputusan harus segera dengan cepat, menggunakan dengan tindakan tunggal dan mengevaluasi hasil tercepat untuk menentukan apakah tindakan tersebut berhasil atau tidak (Reed, 2011). Pembuatan keputusan pada seseorang menjadi sulit karena memiliki banyak atribut, biasanya apabila sebuah atribut tersebut tidak terlalu menarik maka, pembuat keputusan harus memutuskan apakah akan menghilangkan alternatif tersebut atau melanjutkannya dengan mempertimbangkan alternatif yang lain dan dianggap lebih menarik.

Damasio mengungkapkan bahwa emosi berperan besar pada suatu tindakan pengambilan keputusan yang rasional. Goleman (2007), menyebutkan bahwa manusia memiliki dua pikiran yaitu pikiran rasional yang berkaitan dengan model pemahaman yang disadari, bijaksana dan mampu bertindak secara hati-hati. Selain itu, terdapat juga pikiran emosional yaitu pikiran yang impulsif berpengaruh besar serta tidak logis.

Seseorang yang tidak dapat mengelola emosi dengan baik maka tidak dapat dapat berpikir jernih dan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Seseorang tidak mampu untuk menentukan tujuan, tidak mampu mengidentifikasi pilihan-pilihan yang ada, mengimplementasikan tindakan serta tidak mampu untuk mengevaluasinya. Pola pikir dikendalikan oleh emosional dan rasional dengan perbandingan yang sama dengan tahapan yang tetap. Semakin kuat perasaan maka semakin dominan pikiran emosionalnya, dan semakin tidak efektif pikiran rasionalnya. Kedua tersebut saling bekerja dan melengkapi. Emosi akan memberikan masukan dan informasi pada proses pikiran rasional dan pikiran rasional akan memperbaiki informasi tersebut kemudian akan melakukan tindakan (Goleman, 2007).

Karakter Jawa pedalaman yang lembut dan mementingkan “roso” seperti daerah geografis, masyarakat pedalaman berada di luar Solo dan Yogya itu seperti misalnya Magelang, Wonogiri, Wonosobo, Banjarnegara, Temanggung dan yang lain (Widodo, 2006). Suku Jawa juga memiliki kepribadian *morality* (Mastuti, 2005). Orang Jawa lebih mempertimbangkan pakewuh sebagai bagian dari karakter orang Jawa itu sendiri seperti menghindari adanya konflik dan

menganggap bahwa hidup itu harus damai. Kekuatan-kekuatan karakter orang Jawa yaitu terdapat rasa berterima kasih, kebaikan, kependudukan, keadilan dan integrasi (Wijayanti & Nurwianti, 2010). Perasaan tidak enak dalam istilah Jawa disebut sebagai *pakewuh*. (Soeharjono, 2012) mengatakan bahwa *pakewuh* merupakan perasaan yang tidak enak atau segan serta menjunjung tinggi rasa hormat terhadap atasan. Tetapi menurut (Tobing, 2010). Karakter orang Jawa yang mementingkan perasaan tersebut, maka pikiran rasional menjadi tidak memiliki kinerja yang seimbang.

Pengalaman hidup perempuan Jawa dewasa dalam berinteraksi relasi dengan orang lain membentuk adanya konsep diri. Mereka sudah mampu melihat siapa dirinya, karena konsep diri seseorang terbentuk dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan maupun orang lain (Pramudita, 2016). Perempuan Jawa dewasa seharusnya mampu untuk mengatur sendiri terkait dengan proses interaksi sosial yang melibatkan adanya proses pengambilan keputusan. Tetapi keadaan perempuan dewasa Jawa yang mengalah atau menerima justru membuat menjadi negatif karena terlalu berpikir panjang. Padahal ada situasi tertentu yang diharapkan untuk bersikap dengan cepat dan tegas. Terlalu mengalah juga membuat orang lain benar-benar akan dikalahkan oleh orang lain (Pramudita, 2016).

Perlu adanya pengelolaan perasaan *pakewuh* yang dimiliki orang Jawa sesuai dengan kondisi, karena *pakewuh* tersebut selain memiliki dampak positif yaitu menimbulkan sikap yang saling menghormati dan bentuk penghargaan tertinggi pada atasan. Disisi lain, bahwa *pakewuh* akan menimbulkan dampak

negatif berupa tidak berkeinginan untuk memberikan saran dan pendapatnya (Frinaldi & Embi, 2014).

Pengelolaan *pakewuh* dengan menggunakan pelatihan pengaturan *pakewuh*, dimana pengaturan *pakewuh* tersebut salah satunya terdapat tayangan film kartini sebagai stimulus dengan adanya diskusi dan tanya jawab. Stimulus yang diberikan dengan dengan film tersebut menyebabkan seseorang mempelajari kandungan dalam film tersebut. Thorndike menyatakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus tersebut diproses melalui alat indera baik penglihatan maupun pendengaran (Slavin, 2000). Alat indera tersebut berupa penglihatan dan pendengaran. Kemudian alat indera tersebut akan merangsang adanya proses kegiatan belajar, teori belajar menyatakan bahwa stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti perasaan, pikiran atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Menurut penelitian sebelumnya bahwa tayangan mampu untuk meningkatkan empati pada siswa SMP kelas VII (Alan Auliyah, 2016). Penelitian pada anak-anak dengan menggunakan dokumenter film atau audiovisual memiliki pengaruh terhadap kursus mengenai psikologi kreativitas (Fedotova & Latun, 2015).

Arsyad (2011), menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran tayangan film mempunyai fungsi yang terkait dengan dua hal, yaitu untuk tujuan kognitif dan untuk tujuan afektif. Film dari segi kognitif, mampu membantu individu untuk mempelajari manfaat atau inspirasi yang ada di dalam film tersebut. Sedangkan dari segi afektif, film dapat mempengaruhi emosi dan sikap. Hal ini yang membuat individu untuk mendapatkan semangat dan motivasi untuk

menirukan apa yang ada dalamnya. Sikap individu maupun kelompok dapat dipengaruhi bahkan dapat diubah dengan menggunakan pelatihan yang di dalamnya terdapat tayangan film.

Pelatihan tersebut mempertimbangkan ketahanan konsentrasi manusia mempertahankan fokus perhatiannya. Konsentrasi adalah pemusatan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang dilakukan dengan sengaja. Konsentrasi merupakan suatu kondisi yang diaktifkan oleh sensasi dalam tubuh Denninson (Julianto, 2017). Ahmadi (1992), menyebutkan bahwa konsentrasi dapat bertahan selama 40 menit, sehingga perhatiannya terpusat selama waktu tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menggunakan pelatihan pengaturan *pakewuh* dengan adanya tayangan film di dalamnya. Film tersebut dianggap mampu memberikan inspirasi untuk subjek. Sehingga dengan adanya pelatihan pengaturan *pakewuh* yang di dalamnya terdapat film mampu meningkatkan pengambilan keputusan, dilihat dari segi kognitif maupun afektif yang sama-sama terlibat ketika mengambil keputusan maupun melihat tayangan tersebut.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah pelatihan pengaturan *pakewuh* berpengaruh terhadap peningkatan pengambilan keputusan pada perempuan Suku Jawa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan pengaturan *pakewuh* terhadap pengambilan keputusan pada perempuan Suku Jawa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pengaruh *pakewuh* pelatihan pengaturan *pakewuh* terhadap peningkatan pengambilan keputusan pada perempuan Suku Jawa.

Secara praktis, penelitian ini bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis ini bahwa penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan untuk mengembangkan penelitian. Bagi orang Jawa khususnya perempuan dewasa menengah, diharapkan penelitian ini mampu membantu meningkatkan pengambilan keputusan dan mampu mempengaruhi masyarakat yang lainnya serta berani menolak apabila keputusan tersebut dianggap tidak sesuai dengan kata hatinya. Selain itu, perempuan Jawa mampu menempatkan rasa *pakewuh* sesuai dengan kondisi yang ada.

### **E. Keaslian Penelitian**

*Decision Making Process in Four West Javaness Village*, dimana penelitian tersebut lebih memperdalam terkait pengambilan keputusan dalam rapat desa yang terjadi di empat wilayah Jawa Barat, dari empat wilayah tersebut dilihat karakteristiknya dalam pengambilan sebuah keputusan terkait dengan rapat



pembangunan desa, berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penulis menggunakan subjek orang dewasa dengan suku Jawa khususnya Jawa pedalaman. Metode yang digunakan juga berbeda, penelitian tersebut menggunakan observasi dan wawancara sedangkan penulis menggunakan *mix methode*. Persamaan untuk penelitian yang dilakukan, dimana menggunakan variabel pengambilan keputusan dan disandingkan dengan Jawa.

Begitu juga untuk penelitian yang berjudul *Cultur and Decision Making*, penelitian tersebut lebih mengkajimengenai perbedaan pengambilan keputusan di dua budaya, dengan menggunakan pertanyaan yang fundamental dan harus dijawab. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, penggalian data mengandalkan pertanyaan fundamental. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini bahwa penulis tidak menggunakan metode tersebut dan hanya menggunakan budaya Jawa atau tidak membandingkan dua budaya. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda bahkan subjeknya juga berbeda. Apabila ditinjau dari persamaannya bahwa penelitian sama-sama mengkaji mengenai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan budaya.

Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis: Studi Fenomenologis Pada Perempuan Jawa menggunakan metode observasi dan wawancara, dimana penelitian hanya melihat pengambilan keputusan pada perempuan Jawa untuk menikah ketika dihadapkan dengan perbedaan etnis. Jelas bahwa pengaturan atau setting penelitian berbeda dengan yang penulis lakukan saat ini. Hanya saja terdapat persamaan bahwa penelitian sama-sama mendalami mengenai pengambilan keputusan pada suku Jawa, subjek yang digunakan juga hampir

sama perempuan Jawa. Namun untuk penulis menggunakan subjek dewasa menengah, sedangkan penelitian tersebut menggunakan dewasa awal.

Lain lagi, dengan penelitian yang berjudul Pola Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga, Status Kerja Ibu Serta Kaitannya Dengan Peran Gender Pada Suku Jawa Dan Suku Minahasa. Penelitian tersebut mengkaji lebih mendalam mengenai perannya sebagai seorang istri dan seorang ibu rumah tangga dalam pengambilan keputusan ditinjau dari dua budaya. Berbeda dengan penelitian *pakewuh* dalam pengambilan keputusan, hanya menggunakan satu suku saja. Sedangkan penelitian tersebut membandingkan dua budaya yang berbeda. Begitu juga dengan metode dan lokasi penelitian jelas berbeda antara penelitian dengan judul di atas dengan penelitian yang penulis lakukan.

Penelitian dengan judul *Reasons as Carriers of Culture: Dynamic versus Dispositional Models of Cultural Influence on Decision Making*, penelitian tersebut lebih memperdalam terkait dengan budaya yang berpengaruh pada pembentukan dinamika yang strategis yang lebih baik seperti tendensi disposisional. Penulis sendiri melakukan penelitian untuk melihat bagaimana *pakewuh* mampu menjadi salah satu instrumen dari pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam penelitian dengan judul tersebut menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis bukan hanya kualitatif.

*Decision making and paradox: Why study China?* Penelitian dengan judul tersebut meneliti terkait dengan pengambilan keputusan paradok di Cina. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, berbeda dari penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, penelitian tersebut mengambil tempat di negara Cina

sedangkan peneliti di negara Indonesia walaupun keduanya sama-sama mengangkat mengenai budaya, yang satu mengenai paradoks pengambilan keputusan sedangkan yang satunya mengenai *pakewuh*, karakteristik disalah satu daerah.

*Maternal Decision-making During Pregnancy: Parental Obligations and Cultural Differences* penelitian tersebut menyebutkan bahwa perbedaan budaya dapat membentuk kerangka pengambilan keputusan metode yang digunakan dengan memberikantiga pertanyaan fundamental. Jelas bahwa penelitian tersebut berbeda dengan apa yang penulis teiti saat ini. Hanya saja sama-sama menggunakan variabel pengambilan keputusan dengan adanya budaya.

Penelitian dengan judul, *Asertivitas Perokok Pasif Dalam Budaya Ewuh Pakewuh* Penelitian dengan judul tersebut menggunakan metode kualitatif dengan fenomeologi. Penggalan datanya dengan *self report*. Metode yang digunakan berbeda dengan yang penulis lakukan. Subjek yang digunakan juga berbeda, bahwa subjek yang digunakan untuk penelitian dengan judul tersebut menggunakan subjek mahasiswa sedangkan untuk penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan subjek orang dewasa menengah khususnya wanita. Lokasi penelitian juga berbeda, jika lokasi penelitian dengan judul tersebut berlokasi di kampus sedangkan penulis berada di sebuah desa. Persamaan antara penelitian dengan judul tersebut dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel *pakewuh*.

Budaya Kerja Ewuh Pakewuh Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil Etnik Jawa (Studi Pada Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat) perbedaan

dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu metode yang digunakan, kemudian tempat penelitian dan penggalan data yang dilakukan tetapi memiliki kesamaan berupa menggunakan variabel *pakewuh*.

Pengaruh Budaya Birokrasi Ewuh-Pakewuh Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern penelitian ini sama-sama menggunakan metode *mix methode* hanya saja penggalan data kuantitatif dengan survei, berbeda dengan kuantitatif yang penulis gunakan yaitu dengan eksperimen. Namun untuk metode kualitatif sama-sama menggunakan wawancara yang bersifat *inquiry*. Subjek yang digunakan untuk penelitian dengan judul di atas yaitu para pejabat yang berada di kementerian hukum dan ham, berbeda dengan subjek yang penulis ambil untuk melakukan penelitian yaitu wanita dewasa menengah.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan di atas, peneliti menyadari bahwa kajian tentang budaya dan penagambilan keputusan bukan yang pertama kali dilakukan. Namun, penelitian dengan judul sebagaimana halnya penulis hendak teliti, sejauh penelusuran penulis belum menemukan penelitian dengan judul yang sama. Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara penelitian yang hendak dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti dari segi judul, metode penelitian, maupun partisipan dan lokasi penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh sig sebesar 0,034 artinya bahwa nilai  $p < 0.05$  yang diperoleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh pelatihan pengaturan *pakewuh* terhadap peningkatan pengambilan keputusan pada perempuan Suku Jawa, diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kajian penelitian yang peneliti lakukan, beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Bagi subjek

Subjek diharapkan mampu menerapkan pelatihan yang telah dilakukan ketika mulai merasakan adanya perasaan tidak enak terlalu dominan dalam dirinya dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih dominan pada emosional. Sehingga dengan adanya pelatihan tersebut subjek mampu mengatur perasaan *pakewuh* dalam mengambil keputusan. Antara pikiran rasional dan pikiran emosional harus memiliki keseimbangan sehingga tidak dominan salah satu, inilah tujuan dari adanya pelatihan pengaturan *pakewuh*, sehingga pengambilan keputusan akan meningkat.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian dengan metode eksperimen melakukan kontrol variabel asing yang ketat baik dari ruangan, cahaya dan kebisingan. Dimana subjek benar-benar dilakukan karantina ketika proses pemberian perlakuan. Subjek yang akan diteliti sebaiknya diberikan *pretest* lebih dari satu kali, menambah jumlah subjek dan jumlah hari pelaksanaan. Kemudian untuk pengisian skala sebaiknya menggunakan pendamping, karena mengingat subjek yang digunakan sudah berkurang dari visual serta kognitifnya. Penentuan waktu harus melalui beberapa pertimbangan, karena subjek dengan usia dewasa menengah rata-rata sudah menjadi ibu rumah tangga dan sibuk dengan kegiatannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, N. (2001). *Asertif dan Komunikasi*. Kuala Lumpur : Utusan Publication
- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah. Malang Press
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Auliyah, A. & Flurentin. (2016). Efektifitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(1),19-26.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benes, F. M. (2010). Amygdalocortical Circuitry in Schizophrenia: From Circuits to Molecules. *Journal Neuropsychopharmacology* 35 (1), 239–257. doi: 10.1038/npp.2009.116.
- Chairani, Lisyia & Subandi, M.A. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Pustaka
- Creswell, J. W. (2014). *Design Research* (4th ed.). United Kingdom: Sage.
- Davis, E. (2008). *Ensiklopedi: The art of training and development*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djaelani, A. R. (2013). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. FPTK IKIP Veteran Semarang
- Erikson, E. H. (1985). *The Life Cycle Completed* (paperback). New York: Norton.
- FAA (Federal Aviation Administration). (2009/ Desember). Diunduh dari: [https://www.faa.gov/documentLibrary/media/Advisory\\_Circular/AC\\_60-22.pdf](https://www.faa.gov/documentLibrary/media/Advisory_Circular/AC_60-22.pdf) tanggal 30 Januari 2018

- Fedotova, O., & Latun, V. (2015). Experimental Study of Audiovisual Approach in a Course on the Psychology of Creativity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 1054–1061.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.437>
- Frinaldi, A., & Embi, M. A. (2014). Budaya Kerja Ewuh Pakewuh Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil Etnik Jawa (Studi Pada Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat). *Humanus*, 13(1), 68–75.
- Goldstein, E. B. (2011). *Cognitive Psychology Connecting Mind, Research, and Everyday Experience* (Third Ed). Australia: Wadsworth.
- Goleman, D. (2007). *Kecerdasan Emosional/ Daniel Goleman : Alih Bahasa Hemaya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Gross, R. (2010). *Psychology the science and behavior*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hasibuan, M. S. P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta : Bumi Aksara.
- Hammersley, M. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial (Filsafat, Politik dan Praktis)*. Surabaya: Jawa Pos Press.
- Handayani, & Ardian. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Hariwijaya. (2014). *Filsafat Jawa : Ajaran Leluhur, Warisan Leluhur*. Yogyakarta : Gelombang Pasang
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Julianto, V. (2017). Meningkatkan memori jangka pendek dengan karawitan, 2(2), 137–147.  
<https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i2.5451>
- Kusumawati, Y., & Herlena, B. (2014). Hubungan antara persepsi terhadap kelompok referensi dengan pengambilan keputusan membeli produk kosmetika tanpa label halal pada mahasiswi muslim. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(1), 100–109.
- Latipun. (2004). *Psikologi Eksperimen*. Malang: Uuniversitas Muhamadiyah Malang
- Latipun. (2010). *Psikologi Eksperimen* (2nd ed.). Malang: UMM Press.
- Mann, L., Burnett, P., Radford, M., & Ford, S. (1997). The Melbourne decision



- making questionnaire: An instrument for measuring patterns for coping with decisional conflict. *Journal of Behavioral Decision Making*, 10(1), 1–19. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1099-0771\(199703\)10:1<1::AID-BDM242>3.0.CO;2-X](https://doi.org/10.1002/(SICI)1099-0771(199703)10:1<1::AID-BDM242>3.0.CO;2-X)
- Mastuti, E. (2005). Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa. *Insan*, 7(3), 264–276. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1991.tb00688.x>
- Matlin, M. (2009). *Cognition*. Massachusetts : United States
- Mercer, J., & Clayton, D. (2012). *Psikologi Sosial*. (R. Rahmat & A. Maulana, Eds.). Jakarta: Erlangga.
- Moordiningsih dan Purwanto. (2005). Dinamika Perilaku Pengambilan keputusan Perawat dan tenaga Paramedis Dalam Kondisi Gawat Darurat. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 8 (1), 40-58.
- Muhammad, H. (2001). *Fiqh Perempuan : Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: LKiS.
- Myers, A., & Christine, H. (2002). *Experimental Psychology* (5th ed.). USA: Wadsworth.
- Nawawi, H. (1995). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Padmosukoco, S. (2011). *Gegaran Sinau Bahasa Jawa : Memetri Basa Jawi*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Pangabean, M. S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Pramudita, C. A (2016). *Konsep Diri Perempuan Jawa : Pembentukan Dan Orientasi*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Reber, A. S., & Reber, E. S. (2010). *Kamus Psikologi* (Third). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reed, S. K. (2011). *Kognisi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba.
- Rose, Florez, Ida (2011). *Developing Young Children's Self-Regulation through Everyday Experiences*. Young Children.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. (E. A. Meinarno, Ed.). Jakarta : Erlangga
- Seniati, Liche. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks

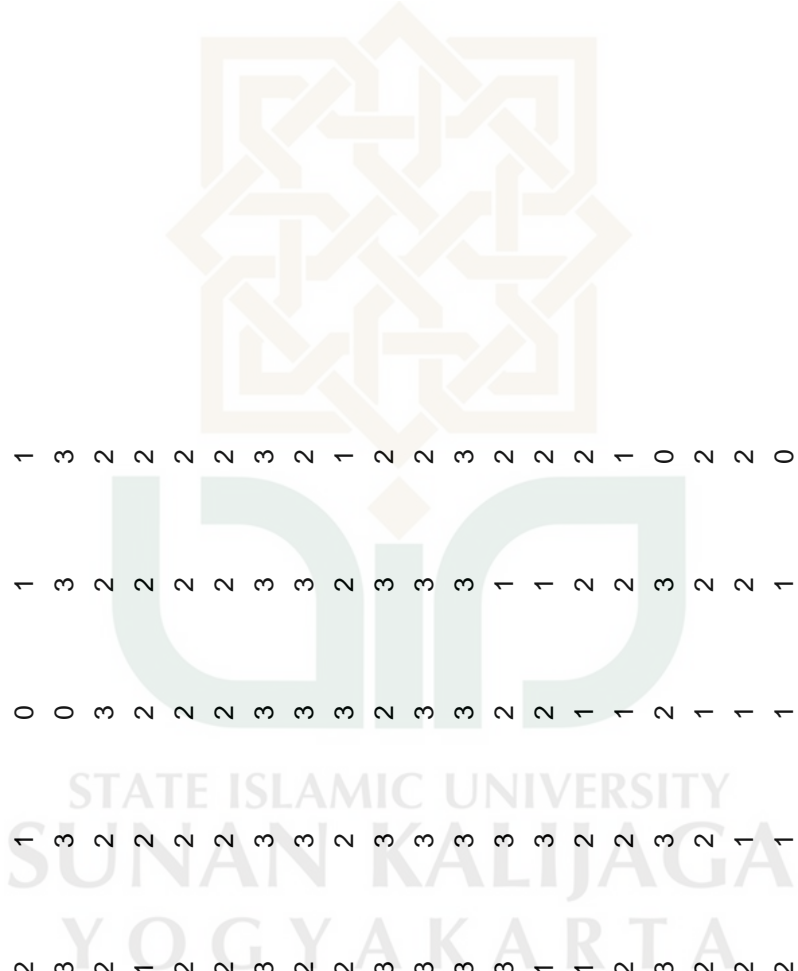
- Slavin, R. E. (2000). *Educational Psychology : Theory and Practice* (Sixth Ed). Boston : Allyn Bacon.
- Slavin, R. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soehadha, M. (2014). Wedi Isin ( Takut Malu ); Ajining Diri ( Harga Diri ) Orang Jawa Dalam Perspektif Wong Cilik ( Rakyat Jelata ). *Religi*, 10(1), 1–11.
- Soeharjono, H. I. (2012). *Pengaruh Budaya Birokrasi Ewuh-Pakewuh Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern*. (Tesis tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Soekamto, K. E. (2003). *Rampai Bahasa, Pendidikan, dan Budaya: Kumpulan Esei Soenjono Dardjowidjojo*. Jakarta: Obor.
- Soloso, R. L., Maclin, O. H., & M. Kimberly Maclin. (2007). *Psikologi Kognitif Dalam W. Wardani, (Ed.Kedelapan)*. Jakarta: Erlangga.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika : Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash Shaff.
- Syamsi, I. (1989). *Pengambilan Keputusan (Decision Making)*. Jakarta : Bina Aksara.
- Tobing, D. H. (2010). *Asertivitas Perokok Pasif Dalam Budaya Ewuh Pakewuh*. (Tesis tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Widodo, P. B. (2006). Konsep Diri Mahasiswa Jawa Pesisiran Dan Pedalaman. *Jurnal Psikology*, 3(2), 11–25. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14710/jpu.3.1.1%20-%209>
- Wijayanti, H., & Nurwianti, F. (2010). Kekuatan karakter dan kebahagiaan pada suku Jawa. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 114–122.
- Winkel, W.S & Hastuti, S. 2004. *Bimbingan Karir di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.

Tabulasi data *Try Out* Skala Pengambilan Keputusan

A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	1	2	2
3	0	1	3	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2
1	2	1	1	3	1	3	1	2	0	1	1	3	2
3	2	0	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2
1	2	2	2	2	1	2	2	3	0	2	1	1	1
3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3
3	0	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	0	3
3	0	1	2	1	1	2	0	3	0	1	0	3	1
3	3	2	3	1	0	3	0	2	1	2	1	3	2
2	2	1	3	2	0	3	1	2	1	2	2	2	2
2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3
2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2
2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	1

A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28
1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
0	3	1	3	1	1	3	2	0	1	2	0	1	2
0	1	2	0	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2	0	2	2	2	2	2
2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	2	2	2	3	3	0	3	1	2	3	3
3	3	0	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
1	0	2	3	0	3	3	3	2	3	1	0	3	3
3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3
0	3	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1
1	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	0	3	3
2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2
1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	0	2	3	3	2	3	3	2	3	3
1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2
2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2
2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2
2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2

A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36
2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	1	2	1	0	1	1
2	3	1	3	3	0	3	3
2	2	3	2	2	3	2	2
2	1	2	1	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	2	3	3	3	2
3	3	2	2	2	3	2	1
3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2
2	2	1	3	3	2	1	2
1	3	2	1	3	2	1	2
1	2	1	1	2	1	2	2
2	2	1	2	2	1	2	1
3	3	2	3	3	2	3	0
2	2	1	2	1	1	2	2
1	2	1	2	2	1	2	2
2	1	1	2	1	1	2	2
2	1	1	2	1	1	1	0



Tabulasi data *Try Out* Skala *Pakewuh*

A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
5	4	4	1	2	3	5	2	3	5	4	1	6	2
1	2	3	1	1	5	4	1	4	4	2	3	2	2
5	4	1	2	3	5	2	4	4	3	1	5	2	3
1	3	4	4	1	2	4	2	4	2	2	1	5	4
5	3	4	3	2	3	3	3	5	1	3	3	4	4
5	1	5	1	3	3	2	3	5	3	1	5	1	5
5	1	5	3	2	2	2	1	5	1	1	1	5	5
2	2	4	4	2	4	2	4	5	4	3	2	4	2
4	2	5	4	2	3	1	1	5	3	1	2	5	4
5	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4
1	4	4	3	3	4	3	1	4	2	2	4	3	2
5	2	5	5	5	5	3	3	3	5	5	1	5	3
5	3	5	5	2	5	3	2	5	1	2	1	3	4
5	3	5	4	3	3	3	1	5	3	3	4	5	5
1	3	3	2	3	4	2	3	5	4	5	2	1	2
5	2	1	3	4	2	4	2	5	1	2	1	5	4
5	2	2	2	2	3	2	1	5	3	4	3	3	5
5	2	2	5	4	5	2	3	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	5	4	5
5	4	4	4	1	5	2	4	1	5	5	2	4	5
2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5
5	1	5	2	5	2	5	1	5	1	1	1	2	5
5	2	5	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	5
5	3	4	5	2	3	4	1	5	1	1	1	3	3

2 5 5 5 5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 2 3 3  
5 5 5 5 4 3 3 2 3 3 4 4 4 4 5 3 3 3 3  
4 1 3 4 2 1 5 5 1 5 2 3 2 5 3 2 3  
2 1 4 5 4 3 1 1 2 5 5 3 4 4  
2 1 3 4 3 1 1 3 5 5 2 1 1 1 3 3 4 4  
4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 3 2 3  
2 5 4 2 2 3 2 1 4 1 1 3 5 3 4 4  
3 1 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 4 3 3 3  
2 1 4 5 3 1 1 2 2 4 4 3 4 3 5 4 3 3  
4 1 2 3 3 4 4 2 2 1 2 3 3 2 2 3 4  
4 3 3 5 4 5 4 5 5 5 2 3 3 3 2 3 3 4  
4 1 5 4 3 4 4 5 5 4 4 5 5 5 3 2 3  
5 5 4 5 2 2 1 4 1 1 4 3 2 4 2 3 4  
4 5 4 5 5 4 5 5 5 5 4 4 5 5 5 3 2 3



A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28
3	1	2	3	2	6	5	5	5	3	3	1	3	4
4	4	2	2	1	2	5	2	4	1	3	2	4	5
1	2	3	2	5	5	4	4	3	3	1	1	3	4
1	4	4	2	2	5	5	2	4	2	4	2	4	2
4	2	3	2	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3
5	2	5	2	4	3	4	3	2	4	5	5	2	2
5	4	5	1	2	4	3	4	4	4	2	2	4	1
5	2	2	1	2	4	5	3	2	2	4	2	2	3
4	4	1	2	4	5	5	5	2	2	5	5	4	1
3	2	3	3	3	4	5	5	3	3	4	4	2	4
4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	1	3	4	2
3	4	3	2	1	5	5	5	2	5	4	2	4	3
4	2	3	3	1	5	2	5	5	4	2	4	5	2
4	5	3	1	1	4	5	5	5	3	5	4	5	2
1	4	3	1	5	1	5	5	5	5	2	5	2	4
1	4	5	1	1	5	5	5	5	2	5	5	5	2
3	2	2	3	5	3	3	5	3	3	3	5	2	4
3	4	2	1	1	5	5	5	5	4	5	2	4	5
5	3	3	3	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4
5	4	5	1	1	5	4	5	5	5	5	2	4	4
5	5	1	2	1	5	5	3	3	2	4	4	4	1
1	1	5	1	5	5	5	5	2	1	5	5	5	1
5	1	1	2	1	5	5	4	3	3	5	4	4	1
2	4	3	1	5	4	5	4	1	2	2	2	2	5
4	4	4	3	1	5	5	4	3	3	5	4	4	4
2	2	5	3	1	4	1	4	5	1	5	1	1	1
3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	5	4



4 4 3 3 2 2 2 3 1 1 1 3 4 2 5 3 3 4

4 4 4 5 5 3 2 3 5 5 4 1 2 4 4

4 2 2 5 1 1 4 5 1 4 2 2 3 4 4

5 5 4 5 5 5 5 4 5 5 4 3 4 3

3 3 2 2 2 5 4 2 1 2 3 3 3 3

3 4 3 2 3 1 3 3 4 4 4 4 2

4 5 5 2 4 1 5 5 4 5 5 4 3 3

5 4 3 5 4 5 3 4 5 4 5 3 4 3

5 4 4 2 3 5 4 4 4 5 5 5 4 4

1 2 5 4 2 1 2 5 5 1 5 5 2 2

2 1 1 1 2 1 2 1 1 2 2 3 3 3

1 4 1 5 4 1 3 3 3 3 4 4 3 4

4 3 5 5 5 5 1 5 3 2 4 4 2 3

1 5 5 4 4 5 4 3 5 4 5 3 2 3





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

A32	4	4	5	4	4	3	2	4	3	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	2	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	
A31	6	2	5	5	5	2	4	1	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
A30	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	5	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
A29	4	5	4	4	4	5	4	4	1	3	4	5	5	5	1	1	5	1	3	4	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

1 5 4 4 5 5 5 4 5 2 2 4

5 2 4 5 4 5 4 5 5 3 4 3

2 3 2 2 2 3 4 3 2 4 2 3

5 5 3 5 1 5 5 5 5 3 3 3

Seleksi Aitem Pengambilan Keputusan

A2	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A16	A18	A19
2	2	3	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2
0	3	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	1
2	1	3	1	3	1	2	0	1	1	3	2	1	0	1
2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3
2	2	2	1	2	2	3	0	2	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	0	3	0
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3
0	3	3	0	3	0	3	3	3	3	0	3	3	0	0
0	2	1	1	2	0	3	0	1	0	3	1	2	1	1
3	3	1	0	3	0	2	1	2	1	3	2	2	1	2
2	2	2	0	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1
2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1
2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	0
1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
2	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	3

A20	A22	A24	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	2	1	0	1	2	3	3	1	2	1	0	1
3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	0	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3
3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
3	3	3	0	3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	1
3	2	3	0	3	3	1	3	2	1	3	2	1
3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2
1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1



Data Seleksi Aitem Pakewuh

	A1	A3	A11	A14	A20	A25
	5	4	4	2	6	3
	1	3	2	2	2	3
	5	1	1	3	5	1
	1	4	2	4	5	4
	5	4	3	4	4	4
	5	5	1	5	3	5
	5	5	1	5	4	2
	2	4	3	2	4	4
	4	5	1	4	5	5
	5	4	4	4	4	4
	1	4	2	2	4	1
	5	5	5	3	5	4
	5	5	2	4	5	2
	5	5	3	5	4	5
	1	3	5	2	1	2
	5	1	2	4	5	5
	5	5	4	5	3	3
	5	2	4	4	5	5
	5	4	2	5	5	3
	5	4	5	5	5	5
	2	4	5	5	5	4
	5	5	1	5	5	5
	5	5	2	5	5	5
	5	4	1	3	4	2
	4	4	2	2	5	5
	5	1	1	5	4	5

5 5 5 4 5 5 5 5 4 5 5 4 2 4 3

4 5 4 4 2 3 5 4 4 4 5 5 3 4 4  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

5 5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 2 3 3

4 5 4 3 1 2 5 5 3 4 2 5 3 4 4

5 4 3 4 4 5 5 4 4 5 5 5 3 2 3

4 5 5 4 5 5 5 5 4 5 5 5 3 2 3









Tabulasi Data Skala Pengambilan Keputusan Pretest kelompok Kontrol

A	2	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2
BA	0	1	3	2	1	3	2	2	1	0	3	2	3	3	1	3	2	2
I	0	1	2	2	1	3	0	1	3	0	3	3	3	3	3	3	3	0
IS	0	2	3	3	0	2	0	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2
M	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2
MA	1	2	0	2	2	0	2	2	1	0	3	3	1	1	2	1	0	0
MU	2	2	1	3	3	1	3	3	2	0	1	0	0	0	1	2	2	2
N	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
NU	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
PA	0	1	2	2	0	3	2	0	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3
PR	0	0	1	2	3	3	2	2	3	0	2	0	2	2	3	2	1	1
RA	0	0	3	3	3	3	0	0	3	3	3	1	3	2	3	3	0	0
RU	3	2	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	2	2	3	2	2	2
SH	2	0	1	3	2	1	2	2	3	1	3	3	1	1	3	2	1	2
SL	2	0	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	1	1	3	2	2	2
SW	0	0	3	3	2	3	0	3	3	0	3	0	3	3	3	1	1	0











Tabulasi Data Skala *Pakewuh* Kelompok Eksperimen

AM	5	2	4	5	5	5	26
EF	4	2	4	5	5	5	25
GI	5	5	4	4	5	5	28
HA	5	5	1	1	3	5	20
KS	5	1	5	5	4	5	25
NP	1	1	4	5	5	5	21
RA	1	5	1	1	3	5	16
RO	5	5	3	1	5	5	24
RU	5	1	4	1	4	5	20
SL	5	1	5	5	5	1	22
SN	5	2	4	3	5	5	24
SS	5	4	5	4	4	5	27
TSR	5	5	5	1	5	5	26
TW	5	5	1	1	5	5	22
YL	5	4	4	5	5	4	27
YU	5	5	5	1	5	3	24



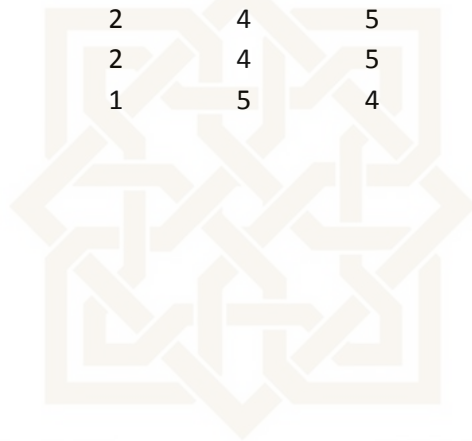
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tabulasi Data Skala *Pakewuh* Kelompok Kontrol

AN	5	5	3	5	4	5	27
BA	5	1	4	5	5	5	25
I	5	5	5	4	4	2	25
IS	4	1	4	5	5	5	24



M	4	5	3	5	5	1	23
MA	4	3	2	3	3	3	18
MU	5	2	4	4	5	5	25
N	3	5	3	5	5	5	26
NU	5	5	5	1	5	5	26
PA	4	4	4	2	4	4	22
PA	5	2	4	3	4	5	23
RA	4	2	5	2	5	5	23
RU	5	5	5	1	5	5	26
SH	5	2	4	5	5	5	26
SL	5	2	4	5	5	5	26
SW	5	1	5	4	4	5	24



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas I Dan 2 Pengambilan Keputusan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	36

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	71,75	181,355	,228	,906
A2	72,30	173,168	,477	,903
A3	72,40	177,937	,348	,905
A4	71,65	179,818	,391	,904
A5	71,75	176,303	,542	,902
A6	72,65	172,661	,561	,901
A7	71,55	181,103	,316	,905
A8	72,65	175,818	,422	,904
A9	71,55	181,208	,376	,904
A10	72,70	171,063	,555	,901
A11	72,10	174,726	,561	,902
A12	72,10	172,832	,555	,901
A13	72,00	185,158	,027	,910
A14	71,95	172,892	,821	,899
A15	72,85	179,713	,263	,906
A16	72,05	176,366	,418	,904
A17	72,55	183,103	,141	,907
A18	72,40	177,095	,356	,905
A19	72,60	175,937	,363	,905
A20	71,80	178,379	,431	,903
A21	71,70	182,958	,168	,907
A22	71,80	173,221	,730	,900
A23	72,30	182,116	,142	,908
A24	71,80	174,589	,650	,901
A25	72,05	179,629	,298	,905
A26	72,50	169,421	,628	,900
A27	71,90	173,779	,586	,901

A28	71,75	176,618	,602	,902
A29	71,90	174,305	,620	,901
A30	71,70	177,063	,567	,902
A31	72,35	171,713	,708	,899
A32	71,95	178,155	,426	,903
A33	71,75	177,776	,458	,903
A34	72,25	168,092	,698	,899
A35	71,95	174,155	,649	,901
A36	72,25	184,934	,057	,908

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	28

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A2	56,55	141,945	,450	,920
A3	56,65	145,713	,345	,921
A4	55,90	146,726	,437	,920
A5	56,00	143,684	,574	,918
A6	56,90	141,042	,554	,918
A7	55,80	148,695	,306	,921
A8	56,90	142,832	,466	,919
A9	55,80	148,484	,390	,920
A10	56,95	137,945	,621	,917
A11	56,35	142,029	,603	,917
A12	56,35	138,976	,658	,916
A14	56,20	140,695	,852	,915
A16	56,30	144,011	,429	,920
A18	56,65	144,450	,376	,921
A19	56,85	144,239	,345	,922
A20	56,05	146,366	,413	,920
A22	56,05	141,839	,703	,916
A24	56,05	143,524	,594	,918
A26	56,75	137,987	,627	,917

A27	56,15	142,555	,551	,918
A28	56,00	144,737	,585	,918
A29	56,15	141,713	,662	,917
A30	55,95	144,892	,567	,918
A31	56,60	140,463	,685	,916
A32	56,20	146,484	,389	,920
A33	56,00	147,158	,357	,921
A34	56,50	137,105	,683	,916
A35	56,20	142,274	,648	,917



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas 1 Dan 2 *Pakewuh*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,443	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	104,32	74,722	,317	,396
Aitem 2	105,66	77,530	,245	,413
Aitem 3	104,56	77,152	,274	,409
Aitem 4	105,17	77,995	,225	,416
Aitem 5	105,90	79,640	,170	,426
Aitem 6	105,17	78,795	,186	,422
Aitem 7	105,46	81,805	,072	,440
Aitem 8	106,02	84,324	-,075	,464
Aitem 9	104,12	84,710	-,085	,460
Aitem 10	105,78	82,576	-,017	,458
Aitem 11	105,51	73,206	,360	,385
Aitem 12	105,78	80,376	,064	,443
Aitem 13	104,88	77,560	,243	,413
Aitem 14	104,44	75,652	,354	,396
Aitem 15	105,00	80,150	,085	,439
Aitem 16	105,17	81,295	,048	,445
Aitem 17	105,34	88,330	-,242	,491
Aitem 18	106,56	84,502	-,068	,455
Aitem 19	105,76	93,139	-,368	,531
Aitem 20	104,29	76,212	,395	,396
Aitem 21	104,29	82,362	,039	,444
Aitem 22	104,41	76,649	,345	,401
Aitem 23	105,07	82,470	,019	,448
Aitem 24	105,54	79,655	,152	,428
Aitem 25	104,54	76,805	,266	,408
Aitem 26	105,37	83,688	-,058	,465
Aitem 27	104,88	78,660	,190	,422
Aitem 28	105,59	80,599	,080	,439
Aitem 29	104,59	80,099	,088	,438

Aitem 30	105,29	81,712	,079	,439
Aitem 31	104,22	79,126	,196	,422
Aitem 32	104,44	81,202	,073	,440

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	19,10	12,790	,454	,532
Aitem 11	20,29	16,162	,079	,695
Aitem 14	19,22	12,726	,613	,474
Aitem 20	19,07	15,820	,290	,599
Aitem 3	19,34	15,180	,285	,602
Aitem 25	19,32	13,172	,491	,520

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Analisis Data Dan Uji Hipotesis *Mann Whitney U*

### Kelompok eksperimen

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	16	58,81	8,272	45	73
Posttest	16	61,13	8,074	48	71

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	16	55,38	9,500	36	70
Posttest	16	51,63	11,033	37	75

#### Ranks

	X	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Y	Eksperimen	16	20,00	320,00
	Kontrol	16	13,00	208,00
	Total	32		

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Y
Mann-Whitney U	72,000
Wilcoxon W	208,000
Z	-2,115
Asymp. Sig. (2-tailed)	,034
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,035 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: X

b. Not corrected for ties.

## Skala Sebelum Try Out

### Skala Penelitian

Nama/ Inisial

---

Usia

---

Suku

---

Pendidikan

SMP

SMA

S1

S2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian pilih pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

1. Saya menggunakan informasi yang ada untuk menganalisa permasalahan

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

2. Selama permasalahan saya memerlukan waktu cukup lama dalam menyadari perubahan situasi

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

3. Saya merasa masalah yang terjadi adalah sama

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

4. Saya dapat menentukan hasil yang saya inginkan dari pemecahan masalah yang terjadi

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

5. Ketika saya memiliki banyak alternatif tindakan saya dapat memilih satu pemecahan yang paling sesuai

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

6. Dalam menghadapi permasalahan, saya mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

7. Dalam menentukan keputusan yang akan saya ambil, saya akan menyesuaikan dengan situasi yang terjadi.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

8. Saya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan pilihan-pilihan yang ada dalam situasi yang terjadi.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

9. Keputusan-keputusan yang saya ambil sudah melalui pertimbangan.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

10. Saya selalu mencatat hasil keputusan yang saya buat dalam setiap pemecahan masalah
- Hampir Selalu
  - Sangat Sering
  - Sangat Jarang
  - Hampir Tidak Pernah
11. Saya kesulitan mengevaluasi akibat dari keputusan yang saya buat
- Hampir Selalu
  - Sangat Sering
  - Sangat Jarang
  - Hampir Tidak Pernah
12. Saya akan secara otomatis melakukan evaluasi akan proses pengambilan keputusan yang telah saya buat
- Hampir Selalu
  - Sangat Sering
  - Sangat Jarang
  - Hampir Tidak Pernah
13. Saya dapat dengan cepat merasakan perubahan yang tidak biasa terjadi
- Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

14. Saya dapat dengan cepat mendeteksi masalah ketika terjadi perubahan.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

15. Terkadang saya menjadi panik ketika saya menyadari terdapat masalah

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

16. Saya merasa pemecahan masalah dari setiap masalah yang terjadi adalah berbeda

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

17. Saya sering mendapatkan hasil yang tidak sesuai dari pemecahan masalah yang saya lakukan

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

18. Ketika terjadi permasalahan saya dapat menyusun rencana dengan cepat.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

19. Saya mengalami kesulitan dalam melihat kemungkinan pilihan pemecahan masalah yang tepat.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

20. Saya melaksanakan keputusan yang telah saya buat dengan penuh keyakinan

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

21. Setiap pengambilan keputusan yang saya buat akan saya jadikan pedoman untuk pengambilan keputusan selanjutnya

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

22. Saya dapat menyadari dengan cepat perubahan yang terjadi

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

23. Ketika terjadi masalah dalam kehidupan, saya tidak memperhatikan informasi yang diberikan oleh orang lain

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

24. Ketika terdapat masalah saya akan menganalisa terlebih dahulu baru bertindak

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

25. Saya merasa resiko setiap permasalahan adalah berbeda

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

26. Saya merasa bingung dalam menentukan hasil dari pemecahan yang ada

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah



27. Saya yakin dalam memilih tindakan yang akan saya ambil

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

28. Saya akan mengidentifikasi terlebih dahulu masalah yang ada sebelum merencanakan pemecahan masalahnya.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

29. Saya dapat menentukan pilihan alternatif keputusan mana yang cocok untuk masalah yang terjadi.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

30. Saya dapat dengan yakin memilih pilihan yang terbaik dalam membuat keputusan

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

31. Saya merasa kesulitan dalam merangkum hasil keputusan yang saya buat

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

32. Saya dapat menilai akibat dari keputusan yang saya buat

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

33. Saya menggunakan pengalaman dan pengetahuan saya dalam memperkirakan masalah yang terjadi.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

34. Saya kesulitan dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

35. Ketika terjadi permasalahan saya dapat mengidentifikasi masalah apa yang terjadi

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

36. Saya hanya akan mempunyai satu solusi untuk pemecahan masalah

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

## **Identitas**

Nama/Inisial:

Jenis kelamin :

Tempat, tgl lahir :

Suku :

Alamat :

## **Petunjuk:**

Di bawah ini terdapat 32 pernyataan

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian pilih pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketika sudah mengenal baik saya memanggil orang yang lebih tua menggunakan nama langsung					
2	Saya kesulitan mengakhiri percakapan telepon dengan orang tua, meskipun sedang sibuk					
3	Saya akan menolak barang yang diberikan orang lain karena tidak menyukainya					
4	Saya berani menanyakan barang yang telah lama dipinjam oleh tetangga					
5	Saya selalu mengatakan hal-hal sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran					
6	Saya seringkali menerima permintaan tetangga, meskipun sebenarnya ingin menolaknya					
7	Saya langsung menyantap makanan yang telah disajikan setelah dipersilahkan					
8	Saya memilih menghabiskan makanan yang telah disajikan untuk menghargai tuan rumah, meskipun alergi pada makanan tersebut					

9	Ketika sedang membutuhkan uang, maka saya akan segera meminjam, walaupun harus meminjam dari tetangga yang belum terlalu kenal.					
10	Terkadang, saya tidak enak hati meminta uang pada orang tua, meskipun sebenarnya sedang membutuhkannya					
11	Saya tidak enak hati menagih hutang, meskipun sedang membutuhkannya					
12	Menegur orang yang merokok di dekat saya					
13	Ketika melakukan kesalahan, saya cenderung meminta maaf berkali-kali					
14	Saya lebih suka langsung meminta minum pada saat haus pada tetangga dekat, ketika bertamu ke rumahnya.					
15	Saya menerima ajakan tetangga untuk mengantarkan pulang, walaupun baru saja mengenalnya					
16	Saya berani menegur kesalahan siapapun, meskipun dengan orang yang belum dikenal.					

17	Saya terkadang menolak bantuan yang diberikan teman, meskipun sedang membutuhkan					
18	Saya lebih memilih <i>manut</i> pada pendapat tetangga yang baru dikenal					
19	Saya lebih memilih pulang larut malam daripada harus menginap di rumah tetangga					
20	Saya selalu membalas perbuatan baik orang lain					
21	Saya merasa benar, sehingga orang lain yang harus mengalah					
22	Berusaha untuk bangun pagi dan membantu pekerjaan rumah, ketika sedang menginap di rumah saudara					
23	Setelah selesai makan di rumah orang, saya segera mencuci piring dan gelas tanpa sepengetahuan pemilik rumah					
24	Saya merasa berat hati ketika orang lain menanyakan pendapat mengenai kekurangan dirinya					
25	Memakai pakaian yang biasa saja tanpa memperhatikan kerapian ketika akan					

	bertemu dengan pamong desa mengingat pada saat itu hari libur					
26	Berbohong untuk suatu kebaikan adalah hal yang diperbolehkan					
27	Saya mengambil posisi duduk seperti biasa walaupun sedang berhadapan dengan orang tua					
28	Saya cenderung <i>manut</i> pada apapun yang disampaikan oleh pamong desa					
29	Saya berjalan tegak ketika melewati semua orang					
30	Merasa kikuk ketika akan menyanggah usulan dari orang yang lebih tua					
31	Saya berbicara menggunakan <i>kromo inggil</i> pada orang yang lebih tua dari saya					
32	Mengucapkan kata dengan suara yang meninggi pada saat marah, meskipun orang yang dimarahi adalah orang yang lebih tua					



## Skala Setelah Try Out

### Skala Penelitian

Nama/ Inisial

---

Usia

---

Suku

---

Pendidikan

SMP

SMA

S1

S2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian pilih pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

1. Selama permasalahan saya memerlukan waktu cukup lama dalam menyadari perubahan situasi

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

2. Saya merasa masalah yang terjadi adalah sama

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

3. Saya dapat menentukan hasil yang saya inginkan dari pemecahan masalah yang terjadi

- Hampir Selalu
- Sangat Sering
- Sangat Jarang
- Hampir Tidak Pernah

4. Ketika saya memiliki banyak alternatif tindakan saya dapat memilih satu pemecahan yang paling sesuai

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

5. Dalam menghadapi permasalahan, saya mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

6. Dalam menentukan keputusan yang akan saya ambil, saya akan menyesuaikan dengan situasi yang terjadi.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

7. Saya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan pilihan-pilihan yang ada dalam situasi yang terjadi.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

8. Keputusan-keputusan yang saya ambil sudah melalui pertimbangan.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

9. Saya selalu mencatat hasil keputusan yang saya buat dalam setiap pemecahan masalah

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

10. Saya kesulitan mengevaluasi akibat dari keputusan yang saya buat

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

11. Saya akan secara otomatis melakukan evaluasi akan proses pengambilan keputusan yang telah saya buat

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

12. Saya dapat dengan cepat mendeteksi masalah ketika terjadi perubahan.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

13. Saya merasa pemecahan masalah dari setiap masalah yang terjadi adalah berbeda

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

14. Ketika terjadi permasalahan saya dapat menyusun rencana dengan cepat.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

15. Saya mengalami kesulitan dalam melihat kemungkinan pilihan pemecahan masalah yang tepat.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

16. Saya melaksanakan keputusan yang telah saya buat dengan penuh keyakinan

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

17. Saya dapat menyadari dengan cepat perubahan yang terjadi

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

18. Ketika terdapat masalah saya akan menganalisa terlebih dahulu baru bertindak

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

19. Saya merasa bingung dalam menentukan hasil dari pemecahan yang ada

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

20. Saya yakin dalam memilih tindakan yang akan saya ambil

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

21. Saya akan mengidentifikasi terlebih dahulu masalah yang ada sebelum merencanakan pemecahan masalahnya.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

22. Saya dapat menentukan pilihan alternatif keputusan mana yang cocok untuk masalah yang terjadi.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

23. Saya dapat dengan yakin memilih pilihan yang terbaik dalam membuat keputusan

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

24. Saya merasa kesulitan dalam merangkum hasil keputusan yang saya buat

Hampir Selalu



Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

25. Saya dapat menilai akibat dari keputusan yang saya buat

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

26. Saya menggunakan pengalaman dan pengetahuan saya dalam memperkirakan masalah yang terjadi.

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

27. Saya kesulitan dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

28. Ketika terjadi permasalahan saya dapat mengidentifikasi masalah apa yang terjadi

Hampir Selalu

Sangat Sering

Sangat Jarang

Hampir Tidak Pernah

## Skala Penelitian

### Petunjuk:

Di bawah ini terdapat 6 pernyataan

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian pilih pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

1 : Sangat Tidak Setuju,

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
----	------------	---	---	---	---	---

1	Ketika sudah mengenal baik saya memanggil orang yang lebih tua menggunakan nama langsung	STS	TS	N	S	SS
2	Saya tidak enak hati menagih hutang, meskipun sedang membutuhkannya	STS	TS	N	S	SS
3	Saya lebih suka langsung meminta minum pada saat haus pada tetangga dekat, ketika bertamu ke rumahnya.	SS	S	N	TS	STS
4	Saya akan menolak barang yang diberikan orang lain karena tidak menyukainya	SS	S	N	TS	STS
5	Saya selalu membalas perbuatan baik orang lain	STS	TS	N	S	SS
6	Memakai pakaian yang biasa saja tanpa memperhatikan kerapian ketika akan bertemu dengan pamong desa mengingat pada saat itu hari libur	SS	S	N	TS	STS

2018

MODUL PELATIHAN  
PENGATURAN PAKEWUH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

RIRIN INDRIYANI

PSIKOLOGI

## PENDAHULUAN

Pengaturan berasal dari kata *regulatory* yang berarti perilaku apapun yang berfungsi untuk mempertahankan keseimbangan (*balance*) atau kesetimbangan (*equilibrium*). Pengertian lainnya yaitu sebagai perluasan dari sistem-sistem psikologis: ritual atau kebiasaan sehari-hari yang membantu mempertahankan stabilitas emosi (Reber & Reber, 2010). Pengaturan *pakewuh* adalah suatu perilaku yang membuat keseimbangan perasaan tidak enak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya stabilitas emosi tetap terjaga dan tidak dominan pikiran emosional. Pengaturan ini juga disebut sebagai pengendalian perilaku, seseorang harus mampu mengendalikan dorongan dirinya dari luar salah satunya hormon emosional dengan perilaku (Julianto & Muhopilah, 2015)

Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu (Danim, 2004). Pengertian menonton televisi menurut Profita (2015) adalah suatu tindakan yang menarik yang tidak lepas dari dorongan dari masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi, atau dengan kata lain tindakan menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi tersebut. Begitu juga dengan menonton film, suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan memusatkan perhatiannya terhadap apa yang ditayangkan dengan senang hati sehingga seseorang akan merasa puas.

Teori belajar sosial yang berkaitan dengan tayangan televisi maupun film menyebutkan bahwa tindakan dipelajari oleh seseorang melalui tayangan. Thorndike menyatakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti perasaan, pikiran atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera, sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan karena adanya stimulus dapat berupa pikiran, perasaan, maupun tindakan. Adanya perubahan tingkah laku akibat adanya kegiatan belajar dapat berwujud konkrit yang dapat diamati maupun tidak konkrit yang tidak dapat di amati

**RUNDOWN PELAKSANAAN PELATIHAN PENGATURAN PAKEWUH**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Sesi</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
Kamis, 22 Maret 2018	16.00-16.45	<b>Pembukaan dan Penilaian</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan <i>building rapport</i></li> <li>2. Pengisian <i>informed concernt</i></li> <li>3. <i>Ice breaking</i></li> <li>4. Penentuan kelompok</li> <li>5. Penilaian dengan skala</li> </ol>	Trainer, Fasilitator,
Kamis, 22 Maret 2018	17.00-18.00	<b>Kartini Zaman Old</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Awal</li> <li>2. Membacakan sinopsis bagian satu</li> <li>3. Pemutaran bagian pertama, menceritakan kehidupan wanita keraton</li> <li>4. Diskusi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengakhiri dilanjutkan hari berikutnya</li> </ol>	Trainer, Fasilitator,
Jum'at, 23 Maret 2018	16.00-17.00	<b>Habis Gelap Terbitlah Terang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Icebreaking</i></li> <li>2. Membacakan sinopsis bagian dua</li> </ol>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Pemutaran bagian kedua, adanya pembontakan dari Kartini</li> <li>4. Diskusi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengakhiri dilanjutkan hari berikutnya</li> </ul>	
Minggu, 25 Maret 2018	16.00-17.10	<p><b>Kartini Zaman Now</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Icebreaking</i></li> <li>2. Membacakan sinopsis bagian tiga</li> <li>3. Pemutaran bagian ketiga, kemenangan kartini dalam emansipasi wanita</li> <li>4. Diskusi</li> <li>5. Tanya jawab</li> </ul>	Trainer, Fasilitator,
Sabtu, 25 Maret 2018	17.10-11.25	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan terimakasih.</li> <li>2. Pemberian <i>Souvenir</i></li> </ul>	Fasilitator, Trainer,



## Pembukaan dan Penilaian

### **A. Tujuan**

Tujuan dilakukan kegiatan tersebut yaitu untuk membangun keakraban (*rapport*) antara peserta, peneliti, dan observer. Selain itu, juga sebagai penunjang untuk peserta agar siap untuk menjalani serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **B. Alat dan bahan**

Bolpoint, *Informed concern* dan Skala.

### **C. Prosedur**

1. Moderator mengucapkan salam dan terimakasih sebagai bentuk apresiasi terhadap kehadiran peserta
2. Moderator, Peneliti, dan Observer memperkenalkan diri beserta teman-teman yang membantu dan terlibat dalam penelitian tersebut.
3. Mengajak peserta untuk *ice breaking* dengan cerita berputar yaitu peserta lempar kata antara peserta yang satu dengan peserta yang lain
4. Peneliti dan Moderator mengajak peserta untuk berdiri dan berbaris berdasarkan saf
5. Peneliti dan Moderator memerintahkan kepada peserta untuk berhitung dan mengingat angka urutannya masing-masing
6. Berdasarkan hasil urutan tersebut peserta dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
7. Memberikan *informed consent* sebagai pernyataan mengenai kesediaannya sebagai peserta penelitian pada kedua kelompok.
8. Melakukan pengukuran tingkat *pakewuh* yang dimiliki oleh peserta dengan skala *pakewuh* pada kedua kelompok
9. *pre-test* dengan menggunakan skala *Decision Making Quisionnare* pada kedua kelompok

#### D. Alokasi Waktu

Jam	Aktivitas	Durasi (Menit)
16.00-16.05	Mengadakan <i>building rapport</i>	5
16.05-16.15	<i>Ice breaking</i>	10
16.15-16.25	Pengisian <i>informed concernt</i>	10
16.25-16.35	Penentuan kelompok	10
16.35-16.50	Penilaian dengan skala	15

#### Sesi Kartini Zaman Old

##### A. Tujuan

Tujuan pada sesi ini untuk memberikan pengetahuan mengenai pengambilan keputusan dan *pakewuh* serta memberikan pengetahuan melalui tayangan terkait dengan kehidupan wanita pada masa keraton.

##### B. Alat dan Bahan

Proyektor, laptop dan speaker.

##### C. Prosedur

1. Meminta peserta untuk memposisikan diri berada di ruangan masing-masing dengan duduk dan menghadap ke depan.
2. Pemberian materi awal berkaitan dengan pengambilan keputusan dan *pakewuh*

(Pengambilan keputusan merupakan cara seseorang untuk menghasilkan sebuah keputusan dimana telah memilih strategi dan pilihan strategi tersebut bergantung pada karakteristik tugas. Pengambilan keputusan cara seseorang untuk memilih dari serangkaian atau berbagai alternatif. Keputusan yang diambil harus cepat, tepat dan mampu mengavaluasi dari tindakan tersebut berhasil atau gagal).

(Filosofi Ewuh lan *Pakewuh* Karena manusia Jawa telah terbiasakan sejak kecil untuk manut lan miturut terhadap sesepuhnya, maka tumbuh dalam jiwa mereka sikap yang dinamakan ewuh lan *pakewuh*. Bentuk rasa ketidakenakan hampir menyerupai sungkan, dengan adanya rasa tersebut maka seseorang akan merasa khawatir jika ucapan atau perilakunya menyinggung orang lain).

### 3. Moderator membacakan sinopsis kartini

(Film *Kartini* (2017) pada potongan pertama menceritakan tentang kisah dari Pahlawan Nasional, Raden Ajeng Kartini. Usianya masih 10 tahun saat itu, tetapi mempunyai keinginan untuk sekolah tinggi dan pintar atau fasih berbahasa Belanda. Setiap hari Kartini membaca buku yang telah tersedia di dalam almari dikamarnya. Bahkan juga selalu mencatat dan mendiskusikannya apabila Kartini merasakan kegelisahan. Kartini disukai oleh guru dan teman-temannya, tetapi pada usia 12 tahun dia sudah masuk pingitan artinya Kartini siap untuk menjadi Raden Ajeng. Kartini juga harus siap untuk menjadi istri seorang bupati agar mewarisi keturunan ningrat. Sebagai anak keturunan Bupati Ningrat dia juga harus mewarisi dan mewariskan darah ningratnya. Kartini melawan hal tersebut, sehingga dia dibenci oleh keluarganya walaupun ayahnya mendukung permintaan Kartini, tetapi adat membuat ayahnya tidak mampu untuk membela keinginan Kartini tersebut.

Panggil aku Kartini saja, tanpa Raden Ajeng. Begitulah yang selalu dia katakan dihadapan adik-adiknya sebagai wujud pemberontakannya. Suatu ketika, seorang pejabat pendidikan dan Kebudayaan Belanda Tuan Ovink-Soer meminta RM Sosroningrat (ayah Kartini) untuk melonggarkan pingitannya. Maka dibukalah pintu kadipaten lebar-lebar untuk Kartini. Kartini diajak untuk melawati ke daerah-daerah, bertemu dengan rakyat, pembesar dan pejabat. Kartini bahagia dan dia mendapatkan kebebasannya, meski masih dalam pantauan ayahnya. Rupanya kecakapan Kartini membuat jatuh hati Abendanon, pejabat

pendidikan dan Kebudayaan Batavia. Abendanon menawarkan beasiswa untuk Kartini ke Belanda, tetapi ayahnya melarang lagi).

4. Moderator memimpin jalannya acara, dengan memberitahukan bahwa film tersebut akan diputar dengan durasi 30 menit dan meminta peserta untuk memperhatikan secara penuh.
5. Moderator memberitahukan bahwa tayangan film sudah selesai
6. Mengajak peserta untuk berdiskusi

(Seorang perempuan yang tidak ragu-ragu mengeluarkan pendapatnya dan memiliki mental sekeras baja. Tak hanya menyoroti Kartini dan penolakannya terhadap budaya patriarki Jawa di era feodalisme saja, dalam film ini kita juga bisa melihat sosok-sosok lain yang berpengaruh di kehidupan Kartini seperti misalnya Roekmini dan Kardinah, adik tiri sekaligus sahabat Kartini; Ngasirah dan Moeryam, kedua ibu yang membesarkan Kartini dengan dua cara yang berbeda; serta Kartono Sosrodiningrat, sang kakak yang memberikan dorongan bagi Kartini untuk berpikir kritis.

Dari awal film ini dimulai pun sutradara sudah mencoba menghadirkan suasana emosional dengan menampilkan perpisahan antara Kartini (diperankan oleh Dian Sastrowardoyo) dan Ngasirah (diperankan oleh Christine Hakim) yang diwarnai dengan airmata. Adegan selanjutnya menggambarkan Kartini yang menjalani masa *pingitan* di dalam kamar dengan ekspresi pasrah dan nelangsa).

7. Tanya jawab terkait dengan film yang di tayangkan.  
(Apa yang bisa di tauladani dari sosok Kartini?)
8. Menutup sesi pada hari ini dan mengingatkan untuk pertemuan yang akan datang

#### D. Alokasi Waktu

Jam	Aktivitas	Durasi (Menit)
17.00-17.05	Materi awal	5

17.05-17.10	Pembacaan sinopsis	5
17.10-17.40	Pemutaran bagian pertama, menceritakan kehidupan wanita keraton	30
17.40-17.50	Diskusi	10
17.50-17.55	Tanya jawab	5
17.55-18.00	Mengakhiri Sesi	5

### **Habis Gelap Terbitlah Terang**

#### **A. Tujuan**

Peserta mampu mengambil setiap peristiwa yang pada berbagai adegan film yang ditayangkan. Meningkatkan ideologi pada wanita dengan adanya pembontakan yang dilakukan Kartini.

#### **B. Alat dan Bahan**

Proyektor, laptop dan speaker.

#### **C. Prosedur**

1. Moderator membuka sesi dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan memberitahukan bahwa ini merupakan sesi lanjutan dari sesi di hari sebelumnya.
2. Meminta peserta untuk mempersiapkan diri berada di ruangan masing-masing berdasarkan kelompok yang telah dibagi pada hari sebelumnya dengan duduk dan menghadap ke depan.
3. Moderator membacakan sinopsis singkat bagian dua  
(Potongan film kedua menceritakan Sang ayah sangat memahami keinginan Kartini. Apalagi Raden Mas Sosroningrat dikenal sebagai seorang keturunan intelektual. kakek Kartini dikenal sebagai bupati yang memperjuangkan pendidikan untuk pribumi. Sehingga melarang Kartini untuk bersekolah karena terdapat hal yang bertentangan dari Sosroningrat. Tetapi, sosroningrat tidak mampu melawan tekanan dari

pihak keluarganya. Kakaknya, Raden Mas Hadiningrat, bupati Kudus, menganggap perlakuan Sosroningrat yang memberikan kelonggaran terhadap Kartini sudah melampaui batas. Karena itu, meski berat hat Sosrokartono melarang Kartini mengambil beasiswa ke Belanda. Kartini merasa kecewa, untuk menghilangkan rasa kecewanya Kartini minta ijin ayahnya mendirikan sekolah untuk perempuan. Ayahnya mengizinkan Kartini Bersama dengan adik-adiknya, yaitu Roekmini dan Kardina untuk mendirikan sekolah untuk anak-anak yang tinggal sekitar Kraton. Bersamaan dengan itu, Pemerintah Belanda sedang ditekan oleh negara-negara koloni Internasional untuk membuktikan manfaat kolonialisasinya bagi penduduk pribumi jajahan. Kartini tiba-tiba menjadi sosok yang diperhatikan ketika para tamu undangan hadir dalam acara pertemuan antara petinggi suatu daerah. Salah satu utusan dari Gubernur Jenderal Batavia datang ke Jepara mencari Kartini untuk memberikan beasiswa Kartini ke Batavia. Peluang tersebut kembali terbuka untuk Kartini, tetapi keadaan sudah berubah ayah Kartini sedang sakit dan dia tidak ingin menambah pikiran ayahnya dengan menuruti keinginan-keinginannya).

4. Moderator memimpin jalannya acara, dengan memberitahukan bahwa film tersebut akan diputar dengan durasi 30 menit dan meminta peserta untuk memperhatikan secara penuh.
5. Moderator memberitahukan bahwa tayangan film sudah selesai
6. Mengajak peserta untuk berdiskusi  
(Merasa bersimpati terhadap Kartini di sepanjang film ini. Konflik terbesar yang dialami Kartini pada film ini berasal dari kultur patriarkis yang sangat lekat pada budaya Jawa di era feodal. Kita bisa lihat pada film ini hampir semua perjuangan Kartini digagalkan oleh laki-laki, entah itu melalui pernikahan paksa ataupun menghalang-halangi Kartini untuk menerbitkan tulisannya sendiri. Meski telah seabad lamanya Kartini meninggal dunia, tapi kultur patriarkis di Indonesia masih ada

dan entah kenapa situasi yang dihadapi oleh Kartini masih tetap relevan dengan kondisi perempuan Indonesia masa kini).

7. Tanya jawab terkait dengan film yang di tayangkan  
(Bagaimana sifat seorang kartini yang muncul dari film tersebut?)
8. Mengakhiri sesi ini dan melanjutkan untuk hari berikutnya.

#### **D. Alokasi Waktu**

<b>Jam</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Durasi (Menit)</b>
<b>16.00-16.05</b>	<b>Membacakan sinopsis</b>	<b>5</b>
16.05-16.35	Pemutaran bagian kedua,	30
16.35-16.45	Diskusi	10
16.45-16.50	Tanya jawab	5
16.50-16.55	Mengakhiri Sesi	5

### **Kartini Zaman Now**

#### **A. Tujuan**

Tujuannya untuk memotivasi wanita dalam pengambilan keputusan dan berani mengambil keputusannya untuk dirinya sendiri. Memberikan pemahaman terkait apa yang dilakukan seorang Kartini dalam adegan tersebut, mengenai keberanian Kartini untuk pergi ke Belanda walaupun dalam hatinya bertentangan.

#### **B. Alat dan Bahan**

Proyektor, laptop dan speaker.

#### **C. Prosedur**

1. Moderator membuka sesi dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan memberitahukan bahwa ini merupakan sesi lanjutan dari sesi di hari sebelumnya.

2. Meminta peserta untuk mempersiapkan diri berada di ruangan masing-masing berdasarkan kelompok yang telah dibagi pada hari sebelumnya dengan duduk dan menghadap ke depan.
3. Moderator membacakan sinopsis bagian tiga

(Potongan film ketiga menceritakan bahwa semua pihak merasa iri pada Kartini atas kehadiran utusan Gubernur Jenderal ke Jepara terutama Raden Mas Hadiningrat. Dia melalui berbagai macam cara mencoba menghalangi Kartini memperoleh kesempatan untuk beasiswa tersebut, mulai dari menekan Sosroningrat secara politis, hingga mengirimkan surat lamaran menikah disertai ancaman. Sosroningrat semakin tertekan dan mengakibatkan sakitnya semakin parah. Hal tersebut membuat Kartini semakin bimbang, apabila memenuhi beasiswa ke batavia maka dia akan meninggalkan ayahnya dalam keadaan tertekan oleh adat dan keluarga. Tetapi jika dia menerima lamaran dari Hadiningrat, masa depannya dan sekolah perempuan yang dia dirikan bersama adik-adiknya tidak dapat bertahan.

Akhirnya Kartini dijodohkan dengan bupati [Rembang](#), K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat, yang sudah pernah memiliki tiga istri. Kartini menikah pada tanggal [12 November 1903](#). Kartini beruntung sebab suaminya mengerti keinginan Kartini dengan cara memberikan kebebasan dan dukungan untuk mendirikan sekolah wanita di sebelah timur pintu gerbang kompleks kantor kabupaten Rembang. Sebelum adanya pernikahan tersebut Kartini mengajukan beberapa syarat terutama untuk mendirikan sebuah sekolah).

4. Moderator memimpin jalannya acara, dengan memberitahukan bahwa film tersebut akan diputar dengan durasi 30 menit dan meminta peserta untuk memperhatikan secara penuh.
5. Moderator memberitahukan bahwa tayangan film sudah selesai
6. Mengajak peserta untuk berdiskusi  
(Selama adegan-adegan yang menggambarkan proses 'pendidikan' Kartini sebagai Raden Ajeng berlangsung, tidak pernah sekalipun



Kartini digambarkan tersenyum atau pasrah. Semua ia jalani dengan raut wajah tertekuk atau bersungut-sungut. Saya rasa ekspresi wajah Kartini pada adegan-adegan ini adalah bentuk dari upaya Hanung untuk meruntuhkan imej Kartini yang lemah-lembut dan keibuan. seorang perempuan yang tidak ragu-ragu mengeluarkan pendapatnya dan memiliki mental sekeras baja).

7. Tanya jawab terkait dengan film yang di tayangkan  
(Bagaimana sosok kartini menurut ibu ketika mengeluarkan pendapat dan keinginannya?)
8. Melakukan pengukuran tingkat *pakewuh* yang dimiliki oleh peserta dengan skala *pakewuh* pada kedua kelompok
9. *Posttest* dengan menggunakan skala pada kedua kelompok

#### D. Alokasi Waktu

Jam	Aktivitas	Durasi (Menit)
16.05-16.10	Membacakan sinopsis	5
16.10-16.40	Pemutaran bagian ketiga, kemenangan kartini dalam emansipasi wanita	30
16.40-16.50	Diskusi	10
16.50-16.55	Tanya jawab	5
16.55-17.10	Penilaian dengan skala	15

#### Penutup

##### A. Tujuan

Mengakhiri sesi-sesi pada serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan harapan terjadi perubahan yang diinginkan. Peserta terbuka dengan perubahan yang terjadi dengan penayangan film tersebut.

##### B. Alat dan Bahan

Bolpoint dan Skala

##### C. Prosedur

1. Penutup dilakukan dengan memberikan ucapan terimakasih dan sedikit *souvenir* karena telah bersedia menjadi peserta.
2. Menjelaskan mengenai konsep penelitian yang diusung
3. Melakukan wawancara terhadap peserta penelitian, yang dipilih secara acak berjumlah 16 orang dengan maksud untuk mempertajam lagi mengenai hasil eksperimen dari sikap-sikap yang muncul dengan hasil observasi dari observee.
4. Wawancara dilakukan dihari yang berbeda dari hari penyelenggaraan penelitian.

**D. Alokasi Waktu**

<b>Jam</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Durasi (Menit)</b>
17.10-17.20	Ucapan Terimakasih	10
17.20-17.35	Pembagian Souvenir	15



## DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Profita, R. P. (2015). Identifikasi Motif Menonton Tayangan Program Televisi “Laptop Si Unyil” Trans 7 Pada Siswa Sdn 010 Kec. Samarinda Utara Kel. Sungai Pinang Dalam Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3 (4). Hal 29-43

## CURRICULUM VITAE



### I. DATA DIRI

1. Nama lengkap : Adi Supriyadi Fahrezi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 14 Mei 1992
4. Alamat Rumah : Jalan Perwira RT 06/07 Pakijangan  
Kec. Bulakamba Kab. Brebes – Jawa  
Tengah
5. Alamat Kos : Jalan Balirejo I RT 17 RW 05 Umbulharjo  
Kota Yogyakarta
6. Nomor Telepon/hp : 0856 4295 9648
7. Alamat email : [adi.fahrezi@yahoo.co.id](mailto:adi.fahrezi@yahoo.co.id)

### II. DATA KELUARGA

#### Ayah

1. Nama Ayah : SARTONO
2. Pekerjaan : Petani
3. Alamat : Jalan Perwira RT 06/07 Pakijangan Kec.  
Bulakamba  
Kab. Brebes – Jawa Tengah

#### Ibu Kandung

1. Nama : SITI UMROH
2. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat : Jalan Perwira RT 06/07 Pakijangan Kec.  
Bulakamba  
Kab. Brebes – Jawa Tengah
4. Jumlah Saudara kandung : 1 (satu) orang.

### III. DATA TENTANG PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI 3 PAKIJANGAN

- Th. Masuk/Th. Lulus : 1998 / 2004 (6 tahun).
2. SMP : MTs NEGERI MODEL BREBES  
Th. Masuk/Th. Lulus : 2004 / 2007 (3 tahun).
3. SMA : SMA NEGERI 1 BREBES  
Th. Masuk/Th. Lulus : 2007 /2010 (3 tahun).
4. Pendidikan Informal : MAGISTRA UTAMA  
Jurusan : Perhotelan  
Tahun Masuk/Th. Lulus : 2011 – 2012
5. Perguruan Tinggi : UIN SUNAN  
KALIJAGAYOGYAKARTA  
Jurusan : Psikologi  
Th. Masuk/Th. Lulus : 2013 – 2017  
IPK : 3,71

#### **IV. DATA TENTANG ORGANISASI**

1. Ketua PRAMUKA di MTs N Model Brebes
2. Koordinator PMR se-karesidenan Pekalongan
3. Ketua PMR di SMA Negeri 1 Brebes
4. Anggota Organisasi Daerah KMPDB (Keluarga Mahasiswa/Pelajar Daerah Brebes)
5. Pengurus HMI Komisariat FISHUM periode 2015-2016
6. Ketua Umum HMI Komisariat FISHUM periode 2016-2017
7. Ketua Koordinator FGD “Dankee” FISHUM

#### **V. PRESTASI / PENCAPAIAN**

- Juara 1 Lomba Menulis Essay “Bipolar”
- Juara 1 Lomba debat beregu tingkat Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Juara 3 Lomba Essay Tk. Nasional Universitas Jember
- Juara 2 Lomba Essay Milad KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Bahasa Arab PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Penulis artikel terbaik 2 Club Riset Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 10 Besar Lomba Kepenulisan Jurnalistik Tk. Nasional Universitas Negeri Yogyakarta
- Penerima Beasiswa Unggulan Supersemar 2014-2016
- Penerima Beasiswa Yayasan Insan Cita HMI 2017

## VI. PENGALAMAN TRAINING

- Pemateri Training “Aku Bisa” mencegah *Bullying* Mts N 1 Sleman (2018)
- Pemateri Training “Cerdas Mengenal Emosi” SDIT LHI Yogyakarta (2018)
- Pemateri Training “Teknik Persidangan Organisasi” (2018)
- Pemateri Outdoor Training “*Jogja Leadership Camp*” (2017)
- Pemateri Outdoor “Kohesivitas Kerja” RMA Institute (2017)
- Peserta pelatihan “Peningkatan Odoo Erp Skill” (2017)
- Pemateri pelatihan parenting “Menjadi Garda terdepan mencegah kekerasan seksual pada anak” (2016)
- Pemateri BIMTES UIN Sunan Kalijaga “Bakti HMI dalam mengawal Calon Akademisi” (2015)
- Moderator Seminar “*Better Psychology, Better Future*” (2014)
- Peserta seminar “*Participatory Action Research*” (2013)

## VII. DATA PENDUKUNG

- Menggunakan kacamata : Tidak
- Data Fisik : tinggi = 169 cm berat 58 kg
- Gol. Darah : O

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : AM  
 Usia : 48 tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Tanggal wawancara : 5 April 2018  
 Waktu wawancara : 18.50-19.00  
 Lokasi wawancara : Rumah Subjek  
 Wawancara ke- : 1 (satu)

**KODE: W1/AM**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Namanya ibu siapa?</b>	
2.	S1 : Amronah	
3.	<b>Pekewuh kalau menurut ibu seperti apa?</b>	
4.		
5.	Pekewuh kalau orang Jawa itu gimana yaa	
6.	mas pekewuh itu merasa merasa tidak	Pengertian Pekewuh
7.	enak, tapi istilahnya sebenarnya kayak	
8.	punya gagasan tapi kita tidak setuju emmm	
9.	tetap gimana yaa biar tidak kelihatan ndak	
10.	setujunya, tetap menyetujui tetapi dengan	
11.	cara biar orang ndak bikin tersinggung atau	
12.	istilahnya bagaimana gitu yaa.	
13.	<b>Itu bu kalau pengambilan keputusan sendiri, pengambilan keputusan itu bagaimana bu?</b>	
14.		
15.	Menggunakan pertimbangan-	
16.	pertimbangan	Pengertian Pengambilan Keputusan
17.		
18.	<b>Ketika ibu mengambil keputusan menggunakan pekewuh tidak bu, untuk ibu sendiri?</b>	
19.		
20.	Tetap pakai mbak, kadang-kadang.	
21.		
22.	<b>Kalau di Jawa sendiri perannya besar tidak bu pekewuh dalam pengambilan keputusan?</b>	
23.		Pengaruh Pekewuh terhadap pengambilan keputusan
24.	Kalau di Jawa menurut saya besar e mbk.	
25.		
26.	<b>Terkait dengan menonton film kartini kemarin bagaimana bu? Ada perubahan apa yang ada dalam diri ibu?</b>	
27.		
28.		
29.		

30.	Maksudnya perubahan dalam diri sendiri	
31.	ya?	
32.	<b>Iya maksudnya termotivasi apa dalam</b>	
33.	<b>film kartini itu?</b>	
34.	Kayaknya kita itu jadi semakin yakin gitu	Motivasi Film Kartini
35.	lho mbak, perempuan apalagi di dalam	
36.	rumah tangga ya pokoknya berperan besar.	
37.	<b>Sebenarnya mempengaruhi ibu ya</b>	
38.	<b>dalam pengambilan keputusan? Dari</b>	
39.	<b>film kartini wanita harus dituntut tegas,</b>	
40.	<b>berani, seperti itu ya bu?</b>	
41.	Iyaa	
42.	<b>Saya ulangin dari awal yaa bu,</b>	Pengaruh metode film
43.	<b>sebenarnya pekewuh itu perasaan tidak</b>	Kartini
44.	<b>enak ketika memiliki gagasan</b>	
45.	<b>menyampaikan dengan cara supaya</b>	
46.	<b>orang itu tidak tersinggung.</b>	
47.	<b>Kemudian pengambilan keputusan</b>	
48.	<b>menurut ibu butuh pertimbangan-</b>	
49.	<b>pertimbangan. Menurut ibu juga bahwa</b>	Kesimpulan
50.	<b>pekewuh berperan besar dalam</b>	
51.	<b>pengambilan keputusan. Kemudian</b>	
52.	<b>untuk film kartini sendiri menurut ibu</b>	
53.	<b>menjadi semakin yakin untuk</b>	
54.	<b>mengambil keputusan, jadi perempuan</b>	
55.	<b>di rumah tangga itu juga berperan</b>	
56.	<b>besar. Jadi menurut ibu film kartini</b>	
57.	<b>kemarin menginspirasi untuk</b>	
58.	<b>mengambil keputusan seperti itu yaa</b>	
59.	<b>bu?</b>	
60.	Iyaa	
61.	<b>Mungkin itu saja bu, cukup, terima</b>	
62.	<b>kasih ya bu.</b>	



## VERBATIM WAWANCARA

Informan : SS (Subjek 2)  
 Usia : 48 tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Tanggal wawancara : 5 April 2018  
 Waktu wawancara : 19.30-19.45  
 Lokasi wawancara : Rumah Subjek  
 Wawancara ke- : 1 (satu)

**KODE: W1/SS**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Ibu saya mau wawancara terkait</b>	
2.	<b>kemarin bu</b>	
3.	<b>Pekewuh itu seperti apa bu?</b>	
4.	Tidak enak, serba tidak enak	Pengertian pekewuh
5.	<b>Pekewuhnya orang Jawa itu besar yaa</b>	
6.	<b>bu?</b>	
7.	Kebanyakan yaa besar mbak, tetapi yaa	Tingkatan pekewuh
8.	melihat situasi dan kondisi.	orang Jawa
9.	<b>Misalnya seperti apa bu?</b>	
10.	Misalnya itu penting yaa nanti minta	
11.	maaf, misalnya ada acara ya pas	
12.	pertemuan misalnya ada acara, kebetulan	Contoh Pekewuh dalam
13.	di rumah anaknya sakit nanti pamit sama	sosial
14.	panitia tidak bisa datang ke acara wong di	
15.	rumah ngurusin anak sakit, penting	
16.	anaknya kan yaa jadi begitu.	
17.	<b>Tidak enakna sama panitia yaa bu?</b>	
18.	Iya, sudah di undang kok tidak datang.	
19.	<b>Kalau pengambilan keputusan itu</b>	
20.	<b>setahu ibu apa?misalnya ibu di luar</b>	
21.	<b>kemudian ibu diminta mengambil</b>	
22.	<b>keputusan seperti apa?</b>	
23.	Dipilih yang lebih pentng yang mana	Pengertian
24.	<b>Menurut ibu pekewuh itu</b>	pengambilan keputusan
25.	<b>mempengaruhi pengambilan</b>	
26.	<b>keputusan yaa bu?</b>	
27.	Iyaa	
28.	<b>Pengaruhnya besar tidak bu?</b>	
29.	Besar tetapi bisa dipikirkan lagi	Pengaruh pekewuh

30.	<b>Ibu kemarin diberi film kartini,</b>	
31.	<b>menurut ibu pelajaran apa yang bisa</b>	
32.	<b>diambil?</b>	
33.	Kalau saya bersyukur kita itu lahir di	
34.	zaman sekarang, kalau melihat dulu	
35.	zaman kartini di perlakukan seperti itu di	Tauladan Film Kartini
36.	paksa di suruh memilih tidak sesuai	
37.	dengan kehendak hatinya, seperti	
38.	menikah dipikirkan orang tuanya, yaa	
39.	pekewuh sama orang tua, orang tua itu	
40.	harus di hormati tetapi hatinya juga	
41.	bertentangan tetapi tetap dijalani. Yaa	
42.	itulah pekewuhnya dengan orang tua	
43.	<b>Film itu dapat memotivasi tidak bu?</b>	
44.	Sangat memotivasi sekali mbak, kita bisa	Motivasi film Kartini
45.	bersyukur anak-anak sekarang bisa maju,	
46.	anak putri bisa berpendidikan tinggi bisa	
47.	mengambil keputusan	
48.	<b>Menurut ibu film kemarin dapat</b>	
49.	<b>memotivasi atau meningkatkan</b>	
50.	<b>pengambilan keputusan bisa</b>	
51.	<b>mempertimbangkan pekewuh</b>	
52.	<b>sehingga bisa mengambil keputusan</b>	
53.	<b>yang tega</b> Saya simpulkan yaa bu	Efektifitas film Kartini
54.	<b>pekewuh itu perasaan tidak enak,</b>	
55.	<b>pekewuhnya orang Jawa itu besar,</b>	
56.	<b>mengambil keputusan itu ebih penting</b>	
57.	<b>mana. Pekewuh dalam pengambilan</b>	
58.	<b>keputusan itu masih bisa dikendalikan/</b>	
59.	<b>dikontrol, hikmah dalam film kartini</b>	Kesimpulan
60.	<b>harus bersyukur hidup di zaman</b>	
61.	<b>sekarang tidak seperti zaman dahulu.</b>	
62.	<b>Film kartini sangat memotivasi lebih</b>	
63.	<b>bersyukur, setara dengan lelaki, tegas,</b>	
64.	<b>santun, pemberani, cantik dan bagus</b>	
65.	<b>agamanya.</b>	
66.	<b>Namanya ibu siapa?</b>	
67.	Sri Sumariati	
68.	<b>Usianya?</b>	
69.	48 tahun	

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : YU (Subjek 3)

Usia : 41 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 8 April 2018

Waktu wawancara : 15.50-16.00

Lokasi wawancara : Gedung TPA Ar Rahman

Wawancara ke- : 1 (satu)

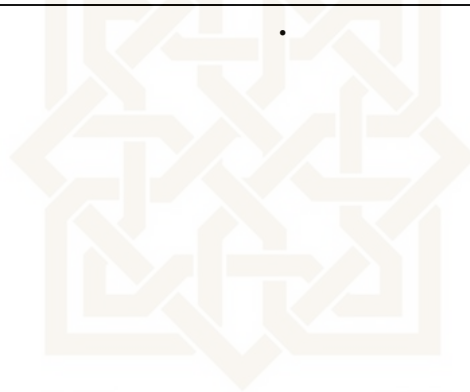
**KODE: W1/41**

No.	Verbatim	Reduksi	
1.	<b>Namanya siapa? Umurnya berapa?</b>	Perkenalan	
2.			
3.	Assalamu'alaikum nama saya Yusti		
4.	Melani Sari. Umur saya hampir 41		
5.	<b>Ini saya mau bertanya yang</b>		
6.	<b>kemarin ya bu, penelitiannya yang</b>		
7.	<b>dikasih film kartini itu. Nah</b>		
8.	<b>menurut ibu apa yang dapat</b>		
9.	<b>diambil pelajaran dari film kartini</b>		
10.	<b>kemarin?</b>		
11.	Apa yaa? Yang jelas menginspirasi	Tauladan Film Kartini	
12.	bahwa wanita itu kedudukannya		
13.	sama, tapi nek menurut saya ada		
14.	kode-kode tertentu yang harus		
15.	dipertahankan terutama sesuai		
16.	dengan agama. Ehh tapi ya ibu kartini		
17.	kelanjutannya belum menikah deng.		
18.	Ya maksudnya dalam hal		
19.	pendidikan apa yaa pekerjaan bisa		
20.	sederajat dengan laki-laki tapi ada hal		
21.	nek menurut saya satu hal dalam		
22.	agama bahwa wanita itu harus		
23.	kedudukannya ndak sama, sama		
24.	suami harus taat sama suami terutama		
25.	dalam keluargalah itu sih.		
26.	<b>Kira-kira nyambung ndak bu film</b>		Kesinambungan Film Kartini
27.	<b>kartini dengan pengambilan</b>		
28.	<b>keputusan? Nyambung ndak bu?</b>		
29.			

30.	Dengan saya, ndak nyambung	
31.	soalnya kemarin belum ada	
32.	kelanjutannya kartini menikah.	
33.	<b>Menurut ibu dari potongan-</b>	
34.	<b>potongan film itu, menurut ibu bisa</b>	
35.	<b>bantu tidak dalam meningkatkan</b>	
36.	<b>pengambilan keputusan? Saya</b>	
37.	<b>seseorang wanita nih, harus</b>	
38.	<b>mencontoh seorang kartini yang</b>	
39.	<b>tegas, mentalnya kuat, ketika dia</b>	
40.	<b>harus bertahan dalam suatu</b>	
41.	<b>keputusan.</b>	
42.	Di keluarga atau di luar keluarga?	
43.	<b>Di luar, misalnya ibu ni kumpul</b>	
44.	<b>dengan tetangga.</b>	
45.	Ya itu tadi, kalau saya tetep ewuh	
46.	pekewuh, pekewuhnya lebih tinggi.	
47.	Menjaga perasaannya orang lain.	
48.	<b>Kalau pekewuh sendiri menurut</b>	
49.	<b>ibu itu apa?</b>	Pengertian Pekewuh
50.	Apa yaa? Emmm apa ya? Ya intinya	
51.	karena menjaga perasaan orang lain	
52.	sih.	
53.	<b>Rasanya gimana?</b>	
54.	Rasa ndak enak itu, seharusnya ndak	
55.	boleh ya? Kalau menurut mas e harus	
56.	berani ya. Tapi nek saya kebalikan	
57.	sih.	
58.	Ya sebenarnya boleh, cuman ya harus	
59.	bisa menempatkan pekewuh diposisi	
60.	mana seperti itu.	
61.	<b>Kalau pekewuh itu gimana?</b>	
62.	Ya karena menjaga, malu,	
63.	Kalau orang Jawa itu identik dengan	
64.	pekewuh ya bu? Tapi neng sosmed	
65.	ora pekewuh, lebih malah lebih	
66.	berani.	
67.	<b>Kalau pekewuh itu lebih</b>	
68.	<b>kesosialnya ya bu, jadi pas kita</b>	
69.	<b>berbaur dengan tetangga. Kalau</b>	
70.	<b>menurut ibu sendiri nih, kemarin</b>	
71.	<b>pengertian pengambilan</b>	
72.	<b>keputusan menurut ibu apa?</b>	Pengertian
73.	Maksudnya?	Pengambilan
74.		keputusan
75.		

76.	<b>Artinya? Pengambilan keputusan adalah suatu cara untuk apa misalnya?</b>	
77.		
78.		
79.	Menurut pekewuhnya itu?	
80.	<b>Pengambilan keputusannya?</b>	
81.	Cara mengambil keputusan, tapi	
82.	dengan cara apa ya? Dengan cara	
83.	yang terbaik yang diambil dengan	
84.	keberanianlah. Maksudnya antara	
85.	kemarin ada contohnya ya bantu	
86.	kakaknya sama apa bu giyanti	
87.	kemarin.	
88.	<b>Jadi pengambilan keputusan</b>	
89.	<b>menurut ibu yang terbaik ya?</b>	
90.	Nah kalau saya lebih sesuai kata hati,	
91.	kadang kalau ndak sesuai dengan kata	Pengaruh tayangan
92.	hati itu sok ndak yakin, nek aku lho.	film kartini
93.	<b>Kalau menurut ibu sendiri</b>	
94.	<b>sebenarnya pekewuh itu berperan</b>	
95.	<b>besar ya bu pas ketika mengambil</b>	
96.	<b>keputusan terutama di</b>	
97.	<b>masyarakat. Kan ibu tadi bilang</b>	
98.	<b>pekewuh itu tinggi lebih dominan</b>	
99.	<b>berarti secara tidak langsung ibu</b>	
100.	<b>itu sebenarnya setiap mengambil</b>	
101.	<b>keputusan itu mempertimbangkan</b>	
102.	<b>pekewuh ya bu?</b>	
103.	Kalau saya pribadi ho'oh.	
104.	<b>Berarti pekewuh berpengaruh</b>	
105.	<b>besar dalam pengambilan</b>	
106.	<b>keputusan ya bu?</b>	Kesimpulan
107.	Iya, mungkin kalau saya karena	
108.	minder, malu, nggak ngrasa, kurang	
109.	PD.	
110.	<b>Saya ulangin ya bu menurut ibu fil</b>	
111.	<b>kartini menginspirasi ya bu,</b>	
112.	<b>karena kita tu kedudukannya</b>	
113.	<b>sama, namun disisi lain islam kan</b>	
114.	<b>mengajarkan bahwa wanita itu</b>	
115.	<b>harus taat pada suami. Terus</b>	
116.	<b>kemudian menurut ibu yang</b>	
117.	<b>berperan besar di Jawa itu</b>	
118.	<b>pekewuh ya. Pekewuh itu tinggi</b>	
119.	<b>berperan besarnya.</b>	
120.	<b>Iya sih nek Jawa</b>	
121.		

122.	<b>Menurut ibu pekewuh itu perasaan tidak enak, mengeluh.</b>	
123.		
124.	<b>Apa ya lebih tidak mau menyakiti perasaan orang lain.</b>	
125.		
126.	<b>Terus nek pengambilan keputusan terbaik dalam mengambil keputusan dengan keberanian dan sesuai hati.</b>	
127.		
128.	<b>Walaupun sesuai hati tapi nanti seumpama dalam sosial akhire yo ming manut, karena pekewuh tadi.</b>	
129.		
130.		
131.		
132.		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : NP dan SN (Subjek 4 dan 5)

Usia : 49 dan 42 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 8 April 2018

Waktu wawancara : 16.00-16.15

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke- : 1 (satu)

**KODE: W1/NP Dan SP**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Namanya ibu siapa? Usianya</b>	Perkenalan
2.	<b>berapa?</b>	
3.	Nuning Pratini, 49 tahun	
4.	Siti Ngaisyah, 42 tahun.	
5.	<b>Ibu kemarin sudah melihat film</b>	Teladan Film Kartini
6.	<b>kartini, kira-kira apa yang bisa</b>	
7.	<b>diterapkan dalam kehidupan sehari-</b>	
8.	<b>hari ibu?</b>	
9.	Kartini itu bisa menginspirasi anak-	
10.	anak lebih meningkatkan belajarnya.	
11.	Patuh pada orang tua juga, terus untuk	
12.	anak belajar sopan santun seperti yang	
13.	kartini contohkan.	
14.	Rasa pekewuh itu nek bisa sedikit-	
15.	sedikit dikurangi yow untuk lebih baik.	
16.	Untuk bermasyarakat lebih baik, sama	
17.	tetangga, sama keluarga.	
18.	<b>Kalau dari ibu sendiri pekewuh itu</b>	Pengertian pekewuh
19.	<b>nopo?</b>	
20.	Yo roso ora kepenak ngoten, sek luwih	
21.	sepuh ngoten niku nek menurut kulo	
22.	lho. Ajeng nopo-nopo rodhok ora	
23.	kepenak kalih piyayi sepuh niku.	
24.	Nggak penak selain sama orang tua	
25.	nggeh sama tetangga dan lingkungan	
26.	sekitar.	
27.	<b>Kalau dari ibu sendiri sebenarnya</b>	
28.	<b>film kartini itu memotivasi ibu</b>	
29.	<b>ndak? Oh iya saya jadi wanita</b>	

<p>30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75.</p>	<p><b>harusnya seperti kartini nih, ketika ada masalah ibu harus mengambil sesuatu dengan tegas. Kira-kira seperti itu ndak bu atau bagaimana?</b> Film itu bagus ya saya bisa anu mbak, saya lebih anak itu lebih tegas, menciptakan lingkungan di rumah itu lebih nyaman, ya terus pokoknya saling terbuka setiap ada masalah bisa di selesaikan dengan baik gitu aja. Untuk ketegasan pada anak itu, terutama ya tegas terhadap anak dan ada aturan-aturan di rumah yang harusnya ditaati tidak boleh sembarang untuk bertindak istilahnya. Harus hati-hati jangan sampai mempermalukan keluarga membawa nama baik keluarga. <b>Pengambilan keputusan niku nopo?</b> Pengambilan keputusan ya pikiran yang anu mbak sesuatu yang saya ambil itu ya harus, saya itu harus tanggung Jawab dari apa yang saya putuskan gitu lho. Baik buruknya, resikonya harus saya tanggung sendiri. Keputusannya nek bisa itu ya harus tepat gitu lho mbak, tepat dan bisa dipertanggungjawabkan. Kalau saya kadang susah untuk mengambil keputusan, jadi ragu-ragu untuk mengambil keputusan, soalnya di rumah itu suami juga kurang mendukung jadi kadang sulit untuk mengambil keputusan. Jadi pengambilan keputusannya mengambang, istilah permasalahan anak, oh anaknya begini, begini nah saya harus gimana? Kadang minta pertimbangan suami, suami kurang ini ikut campur jadi saya mengambil keputusan sendiri mau nggak mau ya begitu hasilnya. <b>Film kartini bisa nggeh bu meningkatkan pengambilan keputusan? Oh iya aku harus meniru kartini ketika mengambil</b></p>	<p>Motivasi Film Kartini</p> <p>Pengertian pengambilan keputusan</p>
--	--	--



76.	<b>keputusan. Jadi bisa meningkatkan</b>	
77.	<b>ibu meningkatkan pengambilan</b>	
78.	<b>keputusan secara tegas seperti itu?</b>	
79.	Bisa, bisa memotivasi itu.	
80.	Bisa.	
81.	<b>Jadi bisa memotivasi ibu dalam</b>	
82.	<b>meningkatkan pengambilan</b>	
83.	<b>keputusan?</b>	Metode tayangan fim
84.	Bisa, bisa untuk pengalaman mbak.	Kartini terhadap
85.	Ketika saya melihat film kartini oh iya	peningkatan
86.	keputusan saya lebih penting, lebih	pengambilan
87.	baik dari itu.	keputusan
88.	Mungkin lebih baik gitu	
89.	<b>Mungkin itu bu cukup saya</b>	
90.	<b>rangkum nggeh bu, kalau dari ibu</b>	
91.	<b>nuning kartini menginspirasi karena</b>	
92.	<b>meningkatkan belajar. Kalau dari iu</b>	
93.	<b>siti anak itu jadi patuh belajar sopan</b>	
94.	<b>santun.</b>	
95.	<b>Rasa pekewuh itu harus di kurangi</b>	
96.	<b>dari film kartini tadi, rasa pekewuh</b>	
97.	<b>itu artinya rasa nggak kepenak sama</b>	
98.	<b>yang lebih tua itu menurut ibu</b>	
99.	<b>Nuning. Kalau menurut ibu siti tidak</b>	
100.	<b>enak bukan hanya sama orang tua</b>	
101.	<b>sesama tetangga juga dan</b>	
102.	<b>lingkungan.</b>	
103.	<b>Kemudian kalau film kartini</b>	Kesimpulan
104.	<b>menurut ibu tadi, lebih tegas</b>	
105.	<b>terhadap anak kemudian</b>	
106.	<b>menciptakan lingkungan yang</b>	
107.	<b>nyaman dan tegas tadi nggeh bu itu</b>	
108.	<b>menurut ibu nuning</b>	
109.	<b>Kalau menurut ibu siti yaitu tegas</b>	
110.	<b>terhadap anak, ada aturan yang</b>	
111.	<b>harus ditaati, tidak boleh</b>	
112.	<b>sembarangan dalam bertindak dan</b>	
113.	<b>berhati-hati.</b>	
114.	<b>Pengambilan keputusan menurut</b>	
115.	<b>ibu nuning, sesuatu yang harus</b>	
116.	<b>diambil secara tepat dan harus</b>	
117.	<b>dipertanggungjawabkan.</b>	
118.	<b>Kalau ibu siti, ibu tidak bisa</b>	
119.	<b>mengambil keputusan dengan suami</b>	
120.	<b>kesepakatan karena ada ragu-ragu,</b>	
121.	<b>suami kurang mendukung jadi</b>	

122.	<b>keputusan itu mengambang, jadi ibu</b>	
123.	<b>mengambil keputusan sendiri.</b>	
124.	<b>Kemudian yang terakhir ketika ibu</b>	
125.	<b>melihat film kartini yang kemarin,</b>	
126.	<b>kira-kira ibu bisa meningkatkan</b>	
127.	<b>pengambilan keputusan nggeh.</b>	
128.	<b>Mungkin itu mawon bu, terima</b>	
129.	<b>kasih ya bu.</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : GI (Subjek 6)

Usia : 49 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 11 April 2018

Waktu wawancara : 16.00

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/GI**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Kemarin kan juga ada cuplikan film</b>	
2.	<b>kartini, selama tiga hari ibu kan</b>	
3.	<b>diberikan potongan-potongan</b>	
4.	<b>kartini, kira-kira menurut ibu, dari</b>	
5.	<b>film itu apa sih pelajaran yang bisa</b>	
6.	<b>diambil dari sosok kartini?</b>	
7.	Kartini adalah wanita yang	
8.	memperjuangkan bangsa Indonesia	
9.	dengan gigih walaupun banyak	
10.	rintangan yang dialami dia tetap	
11.	berjuang mati-matian untuk	Tauladan sosok
12.	memperjuangkan tidak hanya wanita	Kartini dari film
13.	semua rakyat Indonesia yang	Kartini
14.	sebelumnya dia tidak boleh sekolah,	
15.	belum ada sekolah to zaman dahulu.	
16.	Tapi dia itu tetap berjuang walaupun	
17.	dia itu sebelumnya sembunyi-	
18.	sembunyi. Tapi alhamdulillah dia	
19.	berhasil sampai sekarang namanya	
20.	tetap harum.	
21.	<b>Dari ibu sendiri kira-kira apa yang</b>	
22.	<b>bisa diterapkan dalam kehidupan</b>	
23.	<b>sehari-hari dari film kartini sendiri?</b>	
24.	Contohnya itu kita tidak boleh	Contoh dalam
25.	mengenggang anak untuk belajar	kehidupan sehari-hari
26.	misalnya, kita itu harus memberi	
27.	motivasi anak untuk belajar mbak.	
28.	<b>Kira-kira kalau film kartini</b>	
29.	<b>kemarin bisa ndak meningkatkan</b>	

30.	<b>ibu dalam pengambilan suatu</b>	
31.	<b>keputusan karena meniru sosok</b>	
32.	<b>kartini dia tegas mengambil suatu</b>	
33.	<b>keputusan walaupun ayahnya</b>	
34.	<b>menentang dari pihak keluarga</b>	
35.	<b>menentang, kira-kira menurut ibu?</b>	
36.	Iya mbak, kita itu harus mencontoh dia	
37.	karena dia itu gigih untuk	
38.	memperjuangkan rakyat kecil, dia	
39.	adalah seorang yang dermawan,	
40.	sosialnya tinggi, kita berusaha untuk	
41.	mencontoh dia mbak.	
42.	Jadi menurut ibu, pengambilan	
43.	keputusan bisa meningkat ketika	
44.	melihat film kartini gitu nggeh?	
45.	Ya pokonya sedikit meningkat mbak,	Efektifitas film
46.	ndak sedikit meningkat pokoknya kita	Kartini dalam
47.	berusaha bisa mencontoh teladan	meningkatkan
48.	kartini	pengambilan
49.	<b>Kembali di awal lagi nggeh bu, di</b>	keputusan
50.	<b>Jawa itu ketika ibu memutuskan</b>	
51.	<b>sesuatu dipengaruhi pekeuh</b>	
52.	<b>seberapa besar bu?</b>	
53.	Sangat besar mbak kalau di Jawa,	
54.	karena saya sendiri memang asli Jawa	
55.	terutama di desa mbak, yang namanya	Tingkat pekeuh
56.	pekeuh masih besar banget.	pada orang Jawa
57.	<b>Berarti ini nggeh bu, suatu</b>	
58.	<b>keputusan itu dipengaruhi pekeuh</b>	
59.	<b>nggeh bu di Jawa itu?</b>	
60.	Hehehe, ho'oh mbak. Tapi kita yo	
61.	harus bisa memilih mbak walaupun itu	
62.	ada rasa pekeuh tapi kalau memang	
63.	keputusan itu menguntungkan kita yo	Pengaruh pekeuh
64.	harus mencari yang lebih baik.	dalam pengambilan
65.	<b>Berarti mempertimbangkan nggeh</b>	keputusan
66.	<b>bu?</b>	
67.	He'eh mempertimbangkan apa yang	
68.	kita putuskan	
69.	<b>Jadi gini ni tadi saya rangkum saja</b>	
70.	<b>dari semua yang ibu sampaikan</b>	
71.	<b>tadi, jadi menurut ibu itu kalau</b>	
72.	<b>pekeuh sesuatu yang dilakukan</b>	
73.	<b>karena ndak sampe hati tidak enak</b>	
74.	<b>begitu. Misalnya kita punya kerja</b>	
75.	<b>dan tetangga mengundang kita dan</b>	

76.	<b>kita harus menyelesaikan pekerjaan</b>	Kesimpulan
77.	<b>dan kita juga harus datang</b>	
78.	<b>keundangan. Kemudian untuk</b>	
79.	<b>pengambilan keputusan sendiri</b>	
80.	<b>menurut ibu itu sangat penting,</b>	
81.	<b>karena keputusan itu sesuatu yang</b>	
82.	<b>telah dipikirkan sebelumnya. Dari</b>	
83.	<b>film kartini kemarin diputarkan itu,</b>	
84.	<b>ibu bisa mengambil pelajaran</b>	
85.	<b>bahwa kartini itu sosok yang</b>	
86.	<b>memperjuangkan semua rakyat</b>	
87.	<b>khususnya di bidang sekolah, yang</b>	
88.	<b>bisa diterapkan dalam kehidupan</b>	
89.	<b>sehari-hari dari film kartini itu kita</b>	
90.	<b>tidak boleh mengenggang anak kita</b>	
91.	<b>harus memberikan motivasi untuk</b>	
92.	<b>tetap belajar dan memperjuangkan</b>	
93.	<b>orang dermawan hidup sosial,</b>	
94.	<b>kemudian dari film kartini kemarin</b>	
95.	<b>juga bisa mempengaruhi</b>	
96.	<b>pengambilan keputusan tapi ya</b>	
97.	<b>menurut ibu pokoknya belajar</b>	
98.	<b>untuk meningkatkan. Menurut ibu</b>	
99.	<b>juga sebenarnya orang Jawa kalau</b>	
100.	<b>mengambil keputusan dipengaruhi</b>	
101.	<b>oleh rasa pekewuh sebagian besar</b>	
102.	<b>dan mempertimbangkan sesuatu</b>	
103.	<b>dengan pekewuh. Dengan ibu siapa?</b>	
104.	Ibu Giyanti	
105.	Usianya?	
106.	49	
107.	<b>Mungkin cekap bu, matur suwun.</b>	

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : LA (Subjek 7)

Usia : 48 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 11 April 2018

Waktu wawancara : 16.15

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/LA**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Ibu kemarin ibu sudah melihat film kartini, menurut ibu kartini niko pripun?nopo pelajaran seng saget diambil dari film kartini?</b>	Tauladan sosok Kartini dari film Kartini  Contoh dalam kehidupan sehari-hari  Efektifitas film Kartini dalam meningkatkan pengambilan keputusan  Tingkat pekewuh pada orang Jawa  Pengertian pekewuh
2.	Mencerdaskan kaum wanita.	
3.	<b>Seng saget diterapne dalam kehidupan sehari-hari bu?menurut ibu nopo?</b>	
4.	Opo yaa lali aku, yo iku mau	
5.	<b>Menurut ibu film kartini niko sebenarnya bisa ndak meningkatkan ibu dalam mengambil keputusan? Oh iya ya dari film kartini aku harus gini</b>	
6.	He'eh, bisa	
7.	<b>Jadi meneladani nggeh?menurut ibu tiyang jawi sering pekewuh mboten sering mboten?</b>	
8.	He'eh	
9.	<b>Pekewuh niku nopo?</b>	
10.	Perasaan ora kepenak.	
11.	<b>Misalnya ibu dituntut untuk mengambil keputusan, biasanya pekewuh itu mempengaruhi ibu mboten?misalnya tetangga minta bantuan apa?padahal ibu sendiripunya kepentingan.</b>	
12.	Ya ra penak-ra penak yo diusahake	
13.	<b>Kalau menurut ibu sendiri pengambilan keputusan niku nopo bu?</b>	
14.	Piye apike	

30.	<b>Mempertimbangkan bagaimana</b>	Pengertian pengambilan keputusan
31.	<b>baiknya nggeh bu? Berarti kalau</b>	
32.	<b>orang Jawa mengambil keputusan</b>	
33.	<b>selalu pekewuh nggeh?</b>	
34.	He'eh	
35.	<b>Sangat berpengaruh nggeh pekewuh</b>	Pengaruh pekewuh dalam pengambilan keputusan
36.	<b>niku?</b>	
37.	He'eh ora kepenak	
38.	<b>Dados kula rangkum maleh nggeh,</b>	
39.	<b>pelajaran saking film kartini niko</b>	
40.	<b>dados kartini bisa mencerdaskan</b>	
41.	<b>kaum wanita. Ibu bilang bahwa kartini</b>	
42.	<b>itu bisa menjadi sauri tauladan ketika</b>	
43.	<b>kita mau mengambil keputusan.</b>	
44.	<b>Pekewuh itu merupakan perasaan</b>	Kesimpulan
45.	<b>yang tidak enak, serba tidak enak,</b>	
46.	<b>kemudian ketika mengambil</b>	
47.	<b>keputusan dengan adanya rasa</b>	
48.	<b>pekewuh tetap harus diusahakan</b>	
49.	<b>nggeh. Nek pengambilan keputusan itu</b>	
50.	<b>menurut ibu mempertimbangkan</b>	
51.	<b>sesuatu yang baik. Nggeh mengaten</b>	
52.	<b>mawon dengan ibu sinten?</b>	
53.	Bu Lastri	
54.	<b>Yuswane pinten?</b>	
55.	48	
56.	<b>Mungkin ngoten bu, ngapunten</b>	
57.	<b>sampun ngrepotin ibu.</b>	

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : RO (Subjek 8)

Usia : 42 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 11 April 2018

Waktu wawancara : 17.00

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/RO**

No.	Verbatim	Reduksi	
1.	<b>Ibu langsung mawon nggeh, ibu</b>		
2.	<b>asmane ibu sinten?</b>		
3.	Rosidah		
4.	<b>Yuswane?</b>		
5.	42		
6.	<b>Ibu niku kula tanglet seking</b>		
7.	<b>pekewuh, pekewuh niku menurut</b>		
8.	<b>ibu nopo bu?</b>		
9.	Maksude?		
10.	<b>Pengertiane?</b>		
11.	Sungkan		Pengertian pekewuh
12.	Sungkan nggeh?		
13.	Sungkan, nggak enak hati mbak.		
14.	<b>Kemudian, nek seng niko bu film</b>		
15.	<b>kartini niko wonten pekewuhe</b>		
16.	<b>mboten nggeh bu?</b>		
17.	Ono, ono, cara menolak acara arep		
18.	nyang Belanda, terus bapak e sakit,		
19.	kan yow harus mempertimbangkan		
20.	antara pekewuh dan antara pribadi		
21.	prayo ngono kuwi.		
22.	<b>Nggeh. Kemudian kalau dari film</b>		
23.	<b>kartini sendiri ibu bisa mengambil</b>		
24.	<b>pelajaran apa?</b>		
25.	Apa ya? Dadi wanita seng mandiri,		Tauladan sosok Kartini dari film Kartini
26.	kuat, disiplin, punya prinsip karo		
27.	orang tua yo taat menghormati.		
28.	Sebenarnya kae kurang pas lho mbak,		
29.	maksude ki mung 3 hari wektune cepet		



30.	banget yo, kethoke merasa kurang panjang, pengen tanya-tanya, waktune mepet magrib ya mbak arep tanya ki soale jam 4 pas haruse nek ngekek i undangan ki jam bar ashar pas. Karena mungkin mempertimbangkan yang lain ya mbak, ora maksude ki aku ki sebenarnya yo seneng-seneng nek koyok ngono kae walaupun aku cuma SMP tapi aku yo gur lulusan SMP lho mbk.	
31.		
32.		
33.		
34.		
35.		
36.		
37.		
38.		
39.		
40.		
41.	<b>Mboten nopo-nopo, hehehe</b>	
42.	Coro biyen koncoku ki do ra neruske mbak gur melu-melu	
43.		
44.	<b>Pripun misale wonten tayangan ngoten niku seneng mboten bu?</b>	
45.		
46.	Yo nek aku seneng lho mbak. Soale ibu rumah tangga nek seminggu ono ngomah ki yo ora jenuh tapi opo neh aku sekolahe rendah dadi nuntut ilmu iku penting mbak.	
47.		
48.		
49.		
50.		
51.	<b>Niku maleh balik seng ndek wau maleh, nek menurutnya ibu film kartini niko saget mboten dingge meningkatkan pengambilan keputusan? Oh nggeh dari film kartini niko saya bisa mgambil pelajaran bahwa seorang wanita harus mngambil keputusan itu harus tegas, efektif, walaupun banyak ditentang orang tetapi saya harus tetap mengambil keputusan itu.</b>	Efektifitas film Kartini dalam meningkatkan pengambilan keputusan
52.		
53.		
54.		
55.		
56.		
57.		
58.		
59.		
60.		
61.		
62.		
63.	Yo bisa, yo anu bisa sih. Yo tergantung dari masalahnya ya tergantung sikon	
64.		
65.		
66.	<b>Sikon yang seperti apa bu?</b>	
67.	Tergantung masalahnya yo mbak yo, ya masalahnya apa yang dihadapi, ya masalahnya apa yang kita hadapi ya anu keluarga ya kita harus mempertimbangkan opo. Yo apa yang anu tergantung masalahnya itu.	
68.		
69.		
70.		
71.		
72.		
73.	<b>Kalau harus dituntut mengambil keputusan itu menurut ibu seperti apa?</b>	
74.		
75.		

76.	Ya anu contohnya apa kok,	
77.	tergantung.	
78.	<b>Pengertiannya?</b>	
79.	Pengertian,	
80.	<b>Pengertian mengambil keputusan</b>	
81.	<b>itu apa?</b>	
82.	Maksud piye to mbak?	
83.	<b>Misalnya saya harus</b>	
84.	Ngambil kartini ngono	
85.	<b>Ibu sendiri</b>	
86.	Oh nek koyok kartini ngono?	
87.	Maksud nek kartini dengan kondisi	
88.	seperti itu? Sek dihadapi kartini njuk	
89.	aku piye ngono?dadi ngono ki kondisi	
90.	kartini ngono kae. Sek arep tak	
91.	putuske piye ngono kae?	
92.	<b>Cuman dalam artian niki umum</b>	
93.	Bukan kartini?	Pengaruh pekewuh
94.	<b>Ini menurut ibu sendiri</b>	dalam pengambilan
95.	Yo nek awak dewe yo ngono kuwi	keputusan
96.	pekewuh ngono kuwi mungkin yo,	
97.	pekewuh ngono nek wong jowo lho.	
98.	<b>Dados pekewuh niku pengaruhe</b>	
99.	<b>besar nggeh bu, dados nek nopo-</b>	Tingkat pekewuh pada
100.	<b>nopo wonten pekewuh ngoten?</b>	orang Jawa
101.	Nggeh besar nek wong jowo, hehe.	
102.	Nek pertama-tama yo pekewuh, nek	
103.	wong jowo taat karo wong biyen yo	
104.	mung manut karo wong tuwo.	
105.	<b>Nggeh nopo-nopo manut nggeh?</b>	
106.	<b>Nggeh mungkin ngoten mawon bu,</b>	
107.	<b>cekap. Matursuwun.</b>	

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : KS (Subjek 9)

Usia : 60 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 12 April 2018

Waktu wawancara : 19.30

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/KS**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Asmane sinten bu?</b>	Perkenalan
2.	Ibu Kasih Safitri	
3.	<b>Ibu Kasih Safitri yuswane pinten?</b>	Tauladan sosok Kartini dari film Kartini  Contoh dalam kehidupan sehari-hari
4.	60	
5.	<b>Ibu kan wingi sampun ningali film</b>	
6.	<b>niko pripun filme nopo seng saget</b>	
7.	<b>diterapke wonten kehidupan sehari-</b>	
8.	<b>hari menurut ibu?</b>	
9.	Nggeh semnagat juang untuk lebih maju	
10.	walaupun perempuan seperti saya	
11.	sendiri tidak menikah sampai sekarang	
12.	tetap berusaha untuk mandiri untuk	
13.	kehidupan maksude pokoke ndak jagake	
14.	wong atau suami.	
15.	<b>Kemudian dari Kartini yang bisa</b>	
16.	<b>diteladani apa bu kan ini menurut</b>	
17.	<b>kehidupan ibu ya dari kartini sendiri</b>	
18.	<b>apa yang bisa diteladani? Misalnya</b>	
19.	<b>kartini sosok yang</b>	
20.	Yang kuat, yang pantang menyerah	
21.	berusaha untuk maju terus, untuk	
22.	mandiri, untuk lebih tegas, pintar,	
23.	<b>Kemudian ibu, film kartini kemarin</b>	
24.	<b>bisa meningkatkan ibu dalam</b>	
25.	<b>mengambil keputusan?</b>	
26.	Ya itu tergantung	
27.	<b>Kalau ibu sendiri?</b>	
28.	<b>Misalnya keputusan apa?</b>	
29.		

30.	<b>Mengambil keputusan, misalnya saya</b>	
31.	<b>dulu sebelum melihat film kartini itu</b>	
32.	<b>misalnya ragu-ragu kalau ada</b>	
33.	<b>pekewuh tadi, setelah melihat oh iya</b>	Efektifitas film Kartini
34.	<b>ya..</b>	dalam meningkatkan
35.	Memahami pekewuh itu tergantung	pengambilan keputusan
36.	keadaan dan permasalahan,	
37.	permasalahane piye keadaane piye.	
38.	<b>Jadi kalau pekewuh menurut ibu?</b>	Pengertian pekewuh
39.	Nek pekewuh tergantung keadaane, arep	
40.	nagih utang kok rasane ora kepenak,	
41.	wes rasah ditagih wae.	
42.	<b>Ndak kepenake pripun bu?</b>	Penjelasan Pekewuh
43.	Yo nek wong ora duwe yo ora duwe	
44.	tenan, diikhlaske saja lebih tenang, kita	
45.	lebih tenang dia ya lebih tenang nek	
46.	kulo ngoten, malah yo mbok wes ben tak	
47.	ikhlaske, lebih tenang diri kita.	
48.	<b>Shadaqoh</b>	
49.	Kan wes ora mikir maneh to, nek kulo	
50.	mekaten diikhlaske. Kabeh ki ono imbal	
51.	balike maksude ada nilainya.	Tingkat pekewuh pada
52.	<b>Menurut ibu kalau orang Jawa</b>	orang Jawa
53.	<b>mengambil keputusan pasti ada</b>	
54.	<b>dipengaruhi pekewuh ya?</b>	
55.	Iya ada, nggeh nggeh	
56.	<b>Itu sangat besar nggeh?</b>	
57.	Nggeh, mboten koyok wong di luar	
58.	Jawa gowo perasaan, roso piye roso piye	
59.	masih dipakai	Pengaruh pekewuh
60.	<b>Jadi masih memakai pekewuh nggeh?</b>	dalam pengambilan
61.	<b>Dados menurut ibu kartini niko saget</b>	keputusan
62.	<b>dingge meningkatkan pengambilan</b>	
63.	<b>keputusan tapi itu tergantung situasi</b>	
64.	<b>nggeh?</b>	
65.	<b>Pengambilan keputusan menurut ibu</b>	
66.	<b>niku nopo artine kangge ibu?</b>	
67.	Menurut saya mengambil	
68.	kebijaksanaan, ada urusan apa ya saya	
69.	yang harus memutuskan dan menengahi.	
70.	Keputusan kalau ada persamalahan-	
71.	permasalahan seng kudu ono keputusane	
72.	pemecahane nanti ada pengambilan	
73.	keputusane.	
74.	<b>Dados kulo rangkum meleh nggeh bu,</b>	
75.	<b>dari film kartini itu dari kehidupan</b>	Kesimpulan

76.	<b>sehari-hari menurut ibu harus</b>	
77.	<b>semngat juang, lebih maju, tetap</b>	
78.	<b>berusaha mandiri tidak mau ditindas.</b>	
79.	<b>Kemudian dari sosok kartini yang</b>	
80.	<b>bisa dicontoh itu kuat, maju terus,</b>	
81.	<b>pantang menyerah.</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : EF (Subjek 10)

Usia : 48 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 12 April 2018

Waktu wawancara : 19.45

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/EF**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Asmane ibu sinten?</b>	Perkenalan
2.	Etti Farida	
3.	<b>Usianya bu?</b>	
4.	48	
5.	<b>Ibu jadi kemarin kan sudah</b>	
6.	<b>melihat film kartini, menurut ibu</b>	
7.	<b>kartini itu sosok yang seperti apa?</b>	
8.	<b>Dan bisa diterapkan dalam</b>	
9.	<b>kehidupan sehari-hari itu seperti</b>	
10.	<b>apa?</b>	
11.	Oh ya, kartini itu tegas ya kalau	Tauladan sosok Kartini dari film Kartini dan Contoh dalam kehidupan sehari-hari
12.	punya keinginan sesuatu kuat banget	
13.	memperjuangkannya, dia periang,	
14.	walaupun dia ndak boleh sama	
15.	kakaknya ndak boleh sama orang	
16.	tuanya tapi tetap hidupnya itu ceria	
17.	tegas, kuat.	
18.	Kalau diterapkan dikehidupan sehari-	
19.	hari bagus juga, sebagai perempuan	
20.	kan harus punya prinsip to, harus bisa	
21.	memperjuangkan keinginan kita,	
22.	harus menghadapi hidup harus ceria	
23.	juga nggak nglokro.	
24.	<b>Dari ibu sendiri, sebenarnya kartini</b>	Efektifitas film Kartini dalam
25.	<b>itu bisa ndak untuk ketika melihat</b>	
26.	<b>film kartini terus meningkatkan</b>	
27.	<b>pengambilan keputusan kita?</b>	
28.	Bisa, dia itu cepat tur benar gitu lho,	
29.	mang sebagai perempuan kena	

30.	masalah ini harus cepat tanggap kalau	meningkatkan
31.	bisa benar gitu lho, keputusannya	pengambilan
32.	benar gitu lho.	keputusan
33.	<b>Kalau dari ibu sendiri pengambilan</b>	
34.	<b>keputusan itu apa bu artinya?</b>	Pengertian
35.	Menyelesaikan masalah	pengambilan
36.	<b>Kalau dari orang Jawa sendiri ya</b>	keputusan
37.	<b>bu, kalau pengambilan keputusan</b>	
38.	<b>dipengaruhi pekewuh ndak?</b>	
39.	Harusnya ndak, kalau orang Jawa iya	
40.	banget. Ewuh pekewuh itu masih.	
41.	Nah itu yang menghambat orang-	Pengaruh pekewuh
42.	orang susah maju, wah nanti kalau	dalam pengambilan
43.	aku ini aku ndak enak sama itu.	keputusan
44.	<b>Pekewuh itu menurut ibu apa?</b>	
45.	Rasa sungkan ya, ya karena ya itu	
46.	sungkan jadi nggak enak ah. Nggak	Pengertian pekewuh
47.	enakanlah kalau zaman sekarang.	
48.	<b>Kalau dibandingkan dengan luar</b>	
49.	<b>Jawa, sebenarnya rasa pekewuhnya</b>	
50.	<b>orang Jawa itu berbeda jauh nggeh</b>	
51.	<b>bu?</b>	
52.	Jauh berbeda, jadi kesannya kalau	
53.	kalau orang luar Jawa itu egois	
54.	padahal itu nggak. Ya memang ada	
55.	setiap propinsi setiap desa ini ya kan	Tingkat pekewuh
56.	beda-beda. Opo ya desa mowo coro	pada orang Jawa
57.	kutha mowo toto, jadi kalau orang	
58.	Jawa ya pekewuhlah ndak enakan	
59.	terus sosialnya ini peduli, kalau orang	
60.	luar kan nggak. Mang didikannya dari	
61.	sononya jadi kecil di situ. Bahkan	
62.	teman saya aja pernah dibilangin	
63.	sama ibunya, nanti kalau bapak di	
64.	dalam kamu keluar ya. Jadi sama	
65.	bapak aja sama orang tuanya sendiri	
66.	harus jaga jarak pokoknya jangan satu	
67.	ruangan sama bapak. Kalau saya kan	
68.	nggak bapak itu malah yang	
69.	nglindungin kita, teman saya	
70.	dibilangin gitu.	
71.	<b>Teman ibu orang mana?</b>	
72.	Lubuk linggau, Palembang. Jadi sama	
73.	bapaknya ndak dekat. Sosok bapak	
74.	harus dihormati tapi dari hati ke hati	
75.	ndak ada. Saya pernah di jakarta satu	

76.	kompleks itu macam-macam dari Sabang sampai Merauke egois. Oh	Menceritakan kebiasaan orang luar Jawa
77.	iya ya kalau di sini loe loe gue gue	
78.	cuek. Makanya saya dulu tinggal di	
79.	jakarta mandi aja tak kunci pintunya	
80.	tak bawa takut anak saya keluar,	
81.	kalau di sini kan ee mau kemana.	
82.	Kalau di sana nggak samapai tak	
83.	kunci. Saya itu di kompleks loe loe	
84.	gue gue.	
85.		
86.	<b>Ibu pindahan dari jakarta?</b>	
87.	Ndak, ndak saya orang sini cuman	
88.	ikut suami ke jakarta kerjanya di	
89.	jakarta anak-anak masih kecil.	
90.	Sekarang pindah ke sini?	
91.	Iya, pindah ke sini udah pensiun dini.	
92.	Kalau saya sampai gitu di sana, kalau	
93.	di sini kan ndak kae anake kae kok.	
94.	Saya sendiri kok hujan-hujan saya	
95.	bilang sama bu Rum, bu Rum	
96.	ponakanmu hujan-hujan, udah	
97.	biasa itu mbak. Tak pakaike aku	
98.	dhewe, kalau sana nggak.	
99.	<b>Jadi kalau sini pedulinya tinggi,</b>	Dampak adanya pekewuh
100.	<b>pekewuhnya juga tinggi?</b>	
101.	He'eh, ya itu positif negatifnya kalau	
102.	di sono itu ndak peduli saya maunya	
103.	gini ya pokoknya gini. Pokonya saya	
104.	ndak tahu sifat orang, tapi ya ada	
105.	benarnya juga, ada jeleknya juga.	
106.	<b>Ada negatif sama positifnya nggeh?</b>	
107.	He'eh, he'eh.	
108.	<b>Jadi saya rangkum lagi nggeh bu</b>	
109.	<b>dari yang saya tanyakan ke ibu,</b>	
110.	<b>jadi menurut ibu itu sosok kartini</b>	
111.	<b>itu orang yang orang yang tegas,</b>	
112.	<b>punya keinginan yang tegas,</b>	
113.	<b>kemudian ceria, sebagai</b>	
114.	<b>perempuan harus punya prinsip</b>	
115.	<b>menurut ibu.</b>	
116.	<b>Film kartini itu sebenarnya bisa</b>	
117.	<b>untuk meningkatkan pengambilan</b>	
118.	<b>keputusan karena itu cepat</b>	
119.	<b>tanggap, ketika ada masalah</b>	
120.	<b>kartini langsung meresponnya</b>	
121.	<b>cepat.</b>	



122.	<b>Dia kan nggak boleh keluar to, dia</b>
123.	<b>nggak keluar-keluar aja bisa tau</b>
124.	<b>dunia dengan membaca buku. Baru</b>
125.	<b>tahu oh kartini itu seperti ini to.</b>
126.	<b>Belum pernah nonton baru</b>
127.	<b>kemarin itu. Saya ndak begitu</b>
128.	<b>suka, waktu muda sih suka nonton.</b>
129.	<b>Oh seperti ini, jadi tahu masih</b>
130.	<b>hormat sama kakaknya, sama</b>
131.	<b>bapaknya walaupun dikecewakan.</b>
132.	<b>Kalau kita dinyatanyakan</b>
133.	<b>dikecewakan ya marah, ya marah</b>
134.	<b>dia tapi kan masih hormat gitu.</b>
135.	<b>Menurut ibu pengambilan</b>
136.	<b>keputusan itu menyelesaikan</b>
137.	<b>masalah kayak gitu.</b>
138.	<b>Pengambilan keputusan itu</b>
139.	<b>sebenarnya dipengaruhi oleh rasa</b>
140.	<b>pekewuh untuk orang Jawa,</b>
141.	<b>pengaruhnya sangat besar.</b>
142.	<b>Berbeda dengan yang ada di luar</b>
143.	<b>Jawa ndak begitu ewuh pekewuh</b>
144.	<b>mereka ndak peduli.</b>
145.	<b>Pekewuh menurut ibu itu rasa</b>
146.	<b>sungkan nggeh, karena menjaga</b>
147.	<b>orang lain, perasaan orang lain</b>
148.	<b>takut nyinggung takut ndak enak</b>
149.	<b>gitu.</b>
150.	<b>Mungkin cukup bu.</b>
151.	<b>Makasih</b>
152.	<b>Saya yang makasih bu, ngrepotin</b>
153.	<b>ibu.</b>

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : YL (Subjek 11)

Usia : 46 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 12 April 2018

Waktu wawancara : 20.00

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/YL**

No.	Verbatim	Reduksi	
1.	<b>Namanya ibu siapa?</b>	Perkenalan	
2.	Ibu Yuli		
3.	<b>Usianya bu?</b>		
4.	46		
5.	<b>Ibu kan kemarin sudah melihat film</b>		
6.	<b>kartini, nah menurut ibu dari film</b>		
7.	<b>kartini apa yang bisa diambil</b>		
8.	<b>inspirasiya?</b>		
9.	Perempuan harus bisa bekerja mandiri		
10.	harus bisa membantu suami untuk		
11.	kebutuhan sehari-hari. Zaman		Tauladan sosok Kartini dari film Kartini dan
12.	sekarang kan perempuan harus		
13.	sekolah setinggi-tingginya secepat		
14.	dengan laki-laki.		
15.	<b>Kemudian untuk kehidupan sehari-</b>		
16.	<b>hari untuk ibu itu apa?</b>		
17.	Bekerja, buka optik ini tapi saya		
18.	keliling kalau sekarang sudah ndak		
19.	keliling kalau ada telepon ya dianter	Contoh dalam kehidupan sehari-hari	
20.	sama online.		
21.	<b>Ndak buka tokonya ya?</b>		
22.	Ini ada di sini, soalnya ndak da yang		
23.	nunggu mbak dulu ada yang nunggu		
24.	hamil melahirkan terus saya tutup		
25.	<b>Berarti menurut ibu kalau kartini</b>		
26.	<b>itu untuk kehidupan sehari-hari ibu</b>		
27.	<b>itu ya bekerja itu ya?</b>		
28.	He'eh		
29.			

30.	<b>Kalau menurut ibu film kartini</b>	Efektifitas film Kartini
31.	<b>kemarin bisa ndak bu</b>	dalam meningkatkan
32.	<b>meningkatkan pengambilan</b>	pengambilan
33.	<b>keputusan kayak gitu bu?</b>	keputusan
34.	Maksudnya oh ngambil keputusan, oh	
35.	bisa juga.	
36.	<b>Misalnya gimana bu? Kan ni saya</b>	
37.	<b>dapat masalah dulu saya</b>	
38.	<b>pengambilan keputusannya kurang</b>	
39.	<b>tegas tetapi setelah melihat film</b>	
40.	<b>kartini oh iya ada sosok yang harus</b>	
41.	<b>saya contoh ni. Dari kartini itu</b>	
42.	<b>harus lebih tegas lagi misalnya.</b>	
43.	<b>Kira-kira bisa ndak kayak gitu?</b>	
44.	Bisa mbak kalau kayak gitu, kita harus	
45.	berani soale aku ngakoni dhewe mbak.	
46.	Saya perempuan berani ya berani	
47.	dalam berkata, ya berani dalam	
48.	bertindak tingkah laku karena kita	
49.	banyak kegiatan ikut ini itu.	
50.	Pengalaman to mbak saya ikut Diksar	
51.	saya ikut Pokdar. Jadi itu banyak	
52.	teman jadi dituntut bisa ngomong gitu.	
53.	<b>Kemudian pengambilan keputusan</b>	
54.	<b>dipengaruhi pekewuh ndak sih bu</b>	
55.	<b>kalau orang Jawa, jadi mau ambil</b>	
56.	<b>keputusan ini aduh aku pekewuh ni</b>	
57.	<b>sama si ini?</b>	Pengaruh pekewuh
58.	Tapi kalau kita ndak mbak, kalau saya	dalam pengambilan
59.	ndak mbak	keputusan
60.	<b>Kalau orang Jawa sendiri bu?</b>	
61.	Podo wae, masih ada sedikit sih, kalau	
62.	sama orang tua itu mbak. Kalau sama	
63.	temen ndak.	
64.	<b>Menurut ibu pengambilan</b>	
65.	<b>keputusan itu apa?</b>	
66.	Maksudnya gimana mbak?	
67.	<b>Artinya? Pengambilan keputusan,</b>	
68.	<b>misalnya pengambilan keputusan</b>	
69.	<b>adalah sesuatu yang apa? Menurut</b>	
70.	<b>ibu saja, setahunya apa?</b>	
71.	Menurut pengambilan keputusan	
72.	dalam masalah gitu?	
73.	<b>Iya.</b>	
74.		
75.		

76.	Maksud gimana ya mbak ya?	
77.	Umpama saya punya masalah, saya	
78.	mengambil keputusan ini kayak gitu?	
79.	Jadi arti secara umum, pengambilan	
80.	keputusan itu apa? Paham ibu?	Pengertian
81.	Belum, belum, belum tahu.	pengambilan
82.	<b>Jadi ibu kalau misalnya keputusan</b>	keputusan
83.	<b>itu sesuatu yang harus diambil,</b>	
84.	<b>kayak gitu. Nah kalau pengambilan</b>	
85.	<b>keputusan itu apa?</b>	
86.	Sesuatu yang harus diputuskan.	
87.	<b>Kemudian, pekewuh sendiri apa</b>	Pengertian pekewuh
88.	<b>menurut ibu?</b>	
89.	Ora penakan, nggak enak. Mencakup	
90.	saudara, orang tua atau tetangga yang	
91.	lebih sepuh kayak gitu.	
92.	<b>Jadi saya rangkum lagi nggeh bu.</b>	
93.	<b>Kalau menurut ibu yang bisa</b>	
94.	<b>menginspirasi kartini itu,</b>	
95.	<b>perempuan harus bisa mandiri,</b>	
96.	<b>harus bisa bantu suami, untuk ibu</b>	
97.	<b>sendiri diterapkan dalam</b>	Kesimpulan
98.	<b>kehidupan sehari-hari film kartini</b>	
99.	<b>itu, ibu bekerja mandiri seperti itu</b>	
100.	<b>nggeh?film kartini itu bisa untuk</b>	
101.	<b>meningkatkan pengambilan</b>	
102.	<b>keputusan, sehingga kita jadi</b>	
103.	<b>berani. Pengambilan keputusan itu</b>	
104.	<b>berani berkata, bertindak karena</b>	
105.	<b>srawung tadi. Pekewuh itu</b>	
106.	<b>mempengaruhi pengambilan</b>	
107.	<b>keputusan. Pengambilan keutusan</b>	
108.	<b>itu sesuatu yang harus diputuskan.</b>	
109.	<b>Pekewuh itu merasa nggak enak</b>	
110.	<b>baik saudara, tetangga, maupun</b>	
111.	<b>teman. Mungkin cukup seperti itu</b>	
	<b>ya bu. Terima kasih</b>	

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : RU (Subjek 12)

Usia : 48 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 15 April 2018

Waktu wawancara : 18.30

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/EF**

No.	Verbatim	Reduksi	
1.	Nama ibu rumiyati, usia 48 tahun.	Perkenalan	
2.	<b>Pekewuh itu apa yaa bu?</b>		
3.	Pekewuh itu apa yaa rasa, rasa yang		
4.	tidak enak tidak sreg apabila		
5.	melakukan suatu perbuatan apabila itu		
6.	ada di dalam lingkungan masyarakat		
7.	yang sekiranya kita tidak sreg untuk		
8.	melakukannya dan dipandang di		
9.	masyarakat itu kurang lazim. Ini		
10.	misalnya, misalnya itu kita kalau		Pengertian Pekewuh
11.	pengajian kita duduknya paling ujung		
12.	terus kita ada keperluan yang anu yang		
13.	mendadak atau yang apa itu kita		
14.	berdiri langsung melangkah keluar		
15.	melintasi orang-orang itu, kalau dirasa		
16.	itu kalau saya kurang sreg. Itu ya ewuh		
17.	pekewuhnya disitu, padahal itu ada		
18.	kepentingan yang mendadak.		
19.	<b>Pekewuh itu kalau di Jawa besar</b>		
20.	<b>tidak bu pengaruhnya terhadap</b>		
21.	<b>apapun itu?</b>	Tingkat pekewuh orang Jawa	
22.	Kalau dianggap besar ya besar kalau		
23.	dianggap ndak yaa ndak, misalnya		
24.	kalau di sini itu banyak agak besarnya.		
25.	Soalnya memberi contoh lagi ini kalau		
26.	ada orang hajatan itu kalau ndak		
27.	datang rasanya gimana gitu kan kalau		
28.	di sini sudah ada adatnya jagong gitu		
29.	walaupun tidak diundang tetapi ada di		

30.	kampung sini tetap datang untuk jagong. Kalau ada bayi lahir juga gitu, itu kalau tidak melakukan itu rasanya pekewuh gitu.	
31.		
32.		
33.		
34.	<b>Pengambilan keputusan itu menurut ibu apa?</b>	Pengertian pengambilan keputusan
35.		
36.	Menurut saya itu keputusan yang terbaik, kan ada dua pilihan itu biasanya itu diambil misalnya resikonya, resikonya iya to? Kalau kita ambil keputusan ini, diambil resiko yang dirasa paling dikit membawa resiko atau dampaknya untuk masyarakat, untuk keluarga, dan untuk diri sendiri.	
37.		
38.		
39.		
40.		
41.		
42.		
43.		
44.		
45.	<b>Berarti mempertimbangkan resiko ya bu?</b>	
46.		
47.	Iya, mempertimbangkan resiko.	Pengaruh pekewuh dalam pengambilan keputusan
48.	Biasanya itu perasaan kalau resiko materi nggak.	
49.		
50.	<b>Kalau orang Jawa sendiri mengambil keputusan itu dipengaruhi rasa pekewuh tidak bu?</b>	Tingkat pengaruh pekewuh dalam pengambilan keputusan
51.		
52.		
53.		
54.	Iya	
55.	<b>Berpengaruh besar ya bu?</b>	
56.	Iya besar	
57.	<b>Kalau di sangkutkan dengan film kartini, kira-kira pelajaran apa yang bisa diambil dari film kartini?</b>	Tauladan sosok Kartini dari film Kartini
58.		
59.		
60.	Kartini itu, masih pekewuh sama orang tuanya dilihat dari kartini mau membuat wanita untuk maju, tapi dari orangtuanya pada awalnya tidak setuju kartini berbuat ini-ini untuk wanita, tapi ada pengaruh dari orang belanda itu orang tuanya juga terbuka. Tapi masih patuh sama orang tuanya, tapi tetap berjalan keingan untuk mencerdaskan anak-anak itu tetap ada.	
61.		
62.		
63.		
64.		
65.		
66.		
67.		
68.		
69.		
70.	<b>Kalau diterapkan untuk kehidupan ibu sendiri tauladan apa yang bisa diambil dari sosok kartini?</b>	
71.		
72.		
73.	Sosok kartini itu kalau saya, wanita itu harus berbuat yang terbaik sesuai dengan kodratnya, tidak, ya sesuai	Contoh dalam kehidupan sehari-hari
74.		
75.		

76.	dengan kodratnya tidak keluar dari	
77.	kodrat wanita, walaupun kita bekerja,	
78.	walaupun kita keluar rumah sampai	
79.	sore. Tetapi rumah tangga itu tetap	
80.	harus dikerjakan, kita tetap harus apa	
81.	ya? Membimbing anak-anak, tetap	
82.	memask untuk keluarga, tetap	
83.	memperhatikan keluarga. Jadi	
84.	walaupun wanita karier maaf tetapi	
85.	tetap yang utama itu keluarga, dari	
86.	kartini itu saya rasa gitu ke depannya.	
87.	<b>Jadi menurut ibu misalnya kita mau</b>	
88.	<b>mengambil keputusan kemudian</b>	
89.	<b>kita melihat film kartini itu, kira-</b>	
90.	<b>kira bisa meningkat tidak bu?</b>	
91.	Bisa, bisa	
92.	<b>Jadi meningkatnya bagaimana bu</b>	
93.	<b>setelah ibu melihat film kartini itu,</b>	Efektifitas film
94.	<b>oh iya saya harus seperti apa?</b>	Kartini dalam
95.	Kemarin waktu lihat film itu wanita itu	meningkatkan
96.	harus mempertahankan kodratnya	pengambilan
97.	tetapi juga harus maju dalam segala	keputusan
98.	hal itu terutama untuk kecerdasan	
99.	dirinya dan untuk memajukan	
100.	terutama kaum wanita.	
101.	<b>Saya ulangi ya bu, dari awal tadi</b>	
102.	<b>kalau pekeuh itu menurut ibu rasa</b>	
103.	<b>yang tidak enak terus melakukan</b>	
104.	<b>apapun itu tidak sreg, dipandang</b>	
105.	<b>masyarakat itu tidak lazim dan</b>	
106.	<b>melakukan apapun tidak sreg</b>	
107.	<b>dianggap tidak lazim. Kemudian</b>	Kesimpulan
108.	<b>kalau di Jawa sendiri rasa pekeuh</b>	
109.	<b>itu sangat besar. Kalau ada orang</b>	
110.	<b>hajatan walaupun tidak dikenal kita</b>	
111.	<b>tetap harus hadir begitu ya bu?</b>	
112.	<b>Kemudian pengambilan keputusan,</b>	
113.	<b>menurut ibu pengambilan</b>	
114.	<b>keputusan itu keputusan yang</b>	
115.	<b>terbaik ketika terdapat dua pilihan</b>	
116.	<b>mempertimbangkan resiko yang</b>	
117.	<b>paling kecil. Kemudian ketika orang</b>	
118.	<b>Jawa mengambil keputusan</b>	
119.	<b>dipengaruhi oleh rasa pekeuh dan</b>	
120.	<b>pengaruhnya cukup besar. Lanjut</b>	
121.	<b>ke kartini, menurut ibu yang bisa</b>	

122.	<b>diambil pelajarannya itu pekewuh</b>	
123.	<b>sama orang tuanya, dia berusaha</b>	
124.	<b>untuk membuat wanita itu untuk</b>	
125.	<b>maju dlam kehidupan walaupun</b>	
126.	<b>awalnya memang tidak di setuju</b>	
127.	<b>dia memang kekeh sam</b>	
128.	<b>apendiriannya dan dipengaruhi</b>	
129.	<b>oleh orang-orang belanda itu.</b>	
130.	<b>Kemudian untuk teladan apa yang</b>	
131.	<b>bisa ibu ambil? Itu wanita harus</b>	
132.	<b>bisa berbuat baik sesuai dengan</b>	
133.	<b>kodratnya, kemudian tidak keluar</b>	
134.	<b>dari kodratnya misalnya</b>	
135.	<b>membimbing anak-anaknya, tetap</b>	
136.	<b>mengurusi rumah tangganya,</b>	
137.	<b>kemudian keluarga yang</b>	
138.	<b>diutamakan. Film kartini itu bisa</b>	
139.	<b>meningkatkan pengambilan</b>	
140.	<b>keputusan menurut ibu, jadi</b>	
141.	<b>pelajarannya wanita harus bisa</b>	
142.	<b>mempertahankan kodratnya untuk</b>	
143.	<b>bebrapa hal terutama untuk wanita</b>	
144.	<b>itu sendiri.</b>	
145.		



## VERBATIM WAWANCARA

Informan : TSR (Subjek 13)

Usia : 54 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 17 April 2018

Waktu wawancara : 18.00

Lokasi wawancara : Masjid

Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/TSR**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Silahkan ibu memperkenalkan diri,</b>	Perkenalan
2.	<b>namanya ibu siapa?</b>	
3.	Nama saya ibu Tri Sukmo Rini, biasa	Pengertian pekewuh
4.	dipanggil Rini atau Ririn	
5.	<b>Usianya bu?</b>	
6.	Usianya 54	
7.	<b>Ibu saya mau tanya kira-kira</b>	
8.	<b>menurut ibu pengertian pekewuh</b>	
9.	<b>itu apa?</b>	
10.	Pekewuh itu menurut saya begini,	
11.	nggak enak gitu misalkan pekewuh	
12.	bab apa ya pekewuh kan bab macam-	
13.	macam kan. Misalnya pekewuh bab	
14.	tetangga misalkan nek shalat atau	
15.	kehidupan sehari-hari ada, misalnya	
16.	ada hajatan nah kita bersebelahan kita	
17.	kok ndak bantu-bantu atau ndak apa.	
18.	Tetangga kok misalnya di rumah aja	
19.	kita pekewuh to. Mau di rumah kok	
20.	ndak enak, kalau kita ya kita harus	
21.	berangkat bantu-bantu nah itu	
22.	pekewuh. Misalnya shalat nah kita kan	
23.	mengajak ada pengajian orang yang	
24.	ndak biasa ke masjid kita sering ke	
25.	masjid nah mau ngajak bola-bali kok	
26.	ndak dianggap akhirnya kita pekewuh	
27.	sendiri terus nanti berkenan atau ndak,	
28.	nah beda to antaranya pekewuh	
29.	dengan keagamaan.	

<p>30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75.</p>	<p><b>Kalau orang Jawa sendiri sebenarnya rasa pekewuh itu besar ndak bu?</b>      Besar, biasanya besar  <b>Misalnya seperti apa bu?</b>      Orang Jawa ya itu, berhadapan dengan yang lebih tua berani, tidak menghormati nah ya itu ya pekewuh nah dengan itu ya pekewuh juga.  <b>Kalau menurut ibu pengambilan keputusan itu apa?</b>      Pengambilan keputusan itu kita mengambil, misalnya ada masalah terus yang harus kita apa ya ada masalah dalam keluarga misalnya, anak misalnya anak menginginkan ini harus keluar piknik kok ekonominya tidak mencukupi bahkan itu harus kesehatannya anak itu tidak sehat pada waktu piknik itu. Kita mengambil keputusan anaknya sendiri gimana baru sakit, kalau ibu kamu ndak usah berangkat, nek ekonomi in shaa allah cukuplah, tapi kamu harus ngambil juga sikap kira-kira mau berangkat atau ndak, tapi nek ibu ndak usah berangkat. Jadi tidak seratus persen saya memutuskan harus ini harus ini.  <b>Tapi ada pertimbangan ya bu?</b>  <b>Terus kira-kira kalau ibu mengambil keputusan itu ada rasa pekewuh atau ndak? Dipengaruhi rasa pekewuh ndak bu?</b>      Kalau terhadap keluarga in shaa allah ndak. Tapi kalau kebetulan saya di PKK ya saya kembalikan lagi pendapat kayak gini, saya kembalikan lagi menurut ibu-ibu gimana?  <b>Tapi ada pengaruh ya bu misalnya mau mengambil keputusan di PKK kayak gitu sama rasa pekewuh yang ada pada orang Jawa gitu bu?</b>      Ya iya, keputusan bersama saya ndak bisa memutuskan begini pekewuh juga to sama yang lain ndak enak juga to.      Tergantung keputusan bersama</p>	<p>Tingkatan pekewuh pada orang Jawa</p> <p>Pengertian pengambilan keputusan</p> <p>Pengaruh pekewuh dalam pengambilan keputusan</p>
--	---	--

76.	<b>Kalau yang ini bu kan kemarin ibu</b>	
77.	<b>sudah melihat film kartini</b>	
78.	<b>cuplikannya itu kira-kira apa</b>	
79.	<b>pelajaran yang bisa diambil hanya</b>	
80.	<b>dari sedikit cuplikan film kartini</b>	
81.	<b>kemarin?</b>	
82.	Kemarin kita bisa mencontoh kartini	
83.	sebagai wanita saya juga sebagai	
84.	wanita, ya ada persamaan ada apa ya	
85.	adanya persamaan antara kemarin	
86.	laki-laki ndak da ya. Persamaan antara	Tauladan
87.	hak ya tapi juga kita sebagai wanita	sosok
88.	juga tidak boleh melangkahi suami	kartini dari film
89.	kita harus menghormati sebagai	Kartini
90.	suami, saya sebagai ibu harusnya juga	
91.	bisa mendidik anak-anak saya di jalan	
92.	yang benar paling tidak seperti agama	
93.	islam. Sebagai agama islam kita harus	
94.	mendidik bagaimana agama islam itu	
95.	sendiri	
96.	<b>Kalau kemarin bu, sebenarnya</b>	
97.	<b>kalau ibun melihat film kartini itu</b>	
98.	<b>bisa ndak bu meningkatkan</b>	
99.	<b>pengambilan keputusan? Misalnya</b>	
100.	<b>saya harus mencontoh ni dari</b>	
101.	<b>kartini, kartini ketika banyak</b>	
102.	<b>kemauan</b>	
103.	Keras ya?	
104.	<b>Iya</b>	
105.	Ya bisa, tapi kalau dikembalikan ke	
106.	pekewuh lagi. Sebenarnya ya bisa tapi	
107.	kan kembali ke pekewuh lagi kan	
108.	orang-orang sekarang tidak seperti	
109.	zaman dahulu juga rata-rata sudah	
110.	berpendidikan tinggi. Lha dari yang	
111.	satu berpendapat yang satu pendapat	
112.	yang lainnya bisa disaring oh mana	
113.	yang benar.	
114.	<b>Berarti sudah mulai luntur ya bu</b>	
115.	<b>pekewuhnya?</b>	
116.	Luntur apanya?	
117.	<b>Pekewuhnya?</b>	
118.	Bukan luntur, tapi yow piye ya. Ndak	
119.	luntur itu mbak justru itu malah bisa	
120.	memposisikan. Nek pekewuh kan aku	
121.	bisa mengalami terus, ndak enak terus	

<p>122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166.</p>	<p>misalnya ini ada begini. Ndak apa ya ndak memutuskan sendiri. Nah pekewuh dengan yang lainnya kan juga. Ya tidak luntur itu malah mengangkat pendapat dari kelompok yang lain menurut saya ya gitu.</p> <p><b>Jadi ini ya bu ya? Film kartini bisa ya meningkatkan pengambilan keputusan?</b></p> <p>In shaa allah bisa</p> <p><b>Kemudian saya rangkum saja ya bu dari awal tadi, bahwa pekewuh itu rasa yang ndak enak baik dari sosial kalau keluarga in shaa allah ndak misalnya terhadap suami.</b></p> <p>Misalnya saya dilarang keluar karena suami sakit, saya harus tetep keluar akan pekewuh juga. Tergantung apa yang kita hadapi ya.</p> <p><b>Kemudian untuk pengambilan keputusan tadi melalui berbagai pertimbangan dulu ya, misalnya anak tadi yang dicontohkan.</b></p> <p><b>Pelajaran yang bisa ibu ambil bahwa kartini sesama wanita walaupun punya hak sesama yang sama antara laki-laki dengan perempuan tapi kita harus hormat sama suami.</b></p> <p><b>Kemudian menurut ibu pekewuh itu besar pengaruhnya pada orang Jawa ketika ibu mengambil keputusan pun ibu juga dipengaruhi rasa pekewuh, Cuma karena sekarang banyak orang yang berpendidikan tinggi pekewuh itu bisa diposisikan.</b></p> <p><b>Kemudian kalau film kartini in shaa allah bisa untuk meningkatkan pengambilan keputusan ketika kita mau meningkatkannya.</b></p> <p><b>Begitu bu terima kasih.</b></p>	<p>Efektifitas metode tayangan film Kartini terhadap pengambilan keputusan</p> <p>Kesimpulan</p>
---	--	--

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : HA (Subjek 14)  
 Usia : 54 tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Tanggal wawancara : 17 April 2018  
 Waktu wawancara : 18.15  
 Lokasi wawancara : Masjid  
 Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/TSR**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Saya minta tolong ibu memperkenalkan diri, nama dan usia?</b>	Perkenalan
2.		
3.		
4.	Oh iya, nama saya Heri Astuti usia	
5.	saya 54 tahun	
6.	<b>Menurut ibu pengertian pekewuh itu apa?</b>	
7.		Pengertian pekewuh
8.	Apa?	
9.	<b>Pengertian pekewuh ibu?</b>	
10.	Pekewuh itu rikuh, pekewuh rikuh	
11.	ndak enak hati	
12.	Ndak enak hati, misalnya bu?	
13.	Misalnya mau minta tolong, sibuk atau	
14.	bagaimana kan, terus misalnya kita	
15.	mau minta duit terus anu mau pinjem	
16.	ndak enak	
17.	<b>Kalau orang Jawa sendiri pekewuh itu besar ndak bu pengaruhnya?</b>	
18.		
19.	<b>Pada orang Jawa pekewuh pengaruhnya besar ndak bu?</b>	
20.		Tingkatan pekewuh pada orang Jawa
21.	Harga diri juga mbak, gimana yaa	
22.	kalau pekewuh kalau kalau kalau	
23.	kalau pekewuh itu menurut saya	
24.	menyangkut harga diri itu. Gimana ya.	
25.	Pokoake ya besar ya nggak	
26.	<b>Tapi kalau misalnya ibu mengambil keputusan, misalnya diminta tetangga ngapa gitu biasanya</b>	
27.		
28.		
29.		

30.	<b>pekewuh itu berpengaruh besar ndak?</b>	
31.		
32.	Nek diminta tolong itu mbak pas	
33.	delalaha pas kita selo ya kita kerjakan	
34.	pas kita mau mau besuk kita bantuin	
35.	ndalalaha pas waktu hari H-nya kita	
36.	ada acara yang lebih pentingkan ya	
37.	ndak bisa.	
38.	<b>Tapi ibu berani ngomong oh saya</b>	
39.	<b>ndak bisa?</b>	
40.	Ya bisa, tapi minta maaf dulu	
41.	<b>Tapi ada rasa pekewuh ya bu</b>	
42.	<b>biasanya?</b>	
43.	Ya iyo, tapi minta maaf ya ya piye	Pengertian
44.	<b>Kalau menurut ibu pengambilan</b>	pengambilan
45.	<b>keputusan itu artinya apa bu?</b>	keputusan
46.	Pengambilan keputusan yo	
47.	menentukan sesuatu to mbak,	
48.	menentukan sesuatu bisa atau nggak	
49.	mau atau nggak.	
50.	<b>Berarti ada pilihan dan</b>	
51.	<b>pertimbangan yaa bu?</b>	
52.	Iya.	
53.	Kemarin kan ibu sudah melihat film	
54.	kartini, potongan film kartini kira-kira	
55.	menurut ibu <b>pelajaran apa yang bisa</b>	
56.	<b>diambil dari sosok kartini?</b>	
57.	Kartini itu mengajak kaum muda,	
58.	menggebrak supaya bisa berwawasan	
59.	luas.	
60.	<b>Oh begitu, kalau dari film kartini</b>	
61.	<b>apa yang bisa ibu terapkan untuk</b>	
62.	<b>kehidupan sehari-hari?dari sosok</b>	Contoh sosok Kartini
63.	<b>kartini diterapkan dalam</b>	yang diterapkan
64.	<b>kehidupan sehari-hari?</b>	dalam kehidupan
65.	Nek saya sih, kehidupan saya cuman	sehari-hari
66.	biasa-biasa saja ndak yang terlalu	
67.	menggebrak-gebrak, Cuma datar.	
68.	Nggeh, kalau kemajuannya	
69.	kurang..hehe	
70.	<b>Tapi kemarin kartini menurut ibu</b>	
71.	<b>tegas ndak kemarin itu?</b>	
72.	Gimana?	Tauladan sosok
73.	<b>Orangnya bagaimana tegas atau</b>	kartini dari film
74.	<b>yang?</b>	Kartini
75.		

76.	Bagi saya itu ya tegas yaa bisa	
77.	mengajak, mengangkat, mengangkat	
78.	derajat wanita, mengajak adik-adiknya	
79.	untuk maju, terus bisa menggebrak,	
80.	melawan ndak ya? Kayaknya kalau	
81.	melawan ndak ya?	
82.	<b>Ndak</b>	
83.	Mengajak, mengangkat, meng ngopo?	
84.	Ho'oh derajat wanita.	Efektifitas metode
85.	<b>Kalau misal ketika ibu pengen</b>	tayangan film Kartini
86.	<b>meningkatkan pengambilan</b>	terhadap pengambilan
87.	<b>keputusan, kemudian dengan</b>	keputusan
88.	<b>melihat film kartini kemarin bisa</b>	
89.	<b>ndak bu?</b>	
90.	Ya in shaa allah ya, hehehe	
91.	<b>In shaa allah bisa ya? Oh iya, kalau</b>	
92.	<b>begitu saya rangkum saja ya bu dari</b>	
93.	<b>awal tadi ibu menyebutkan bahwa</b>	
94.	<b>pekewuh itu perasaan yang rikuh</b>	
95.	<b>tidak enak, begitu ya bu ya?</b>	Kesimpulan
96.	<b>Misalnya sama tetangga tadi ya.</b>	
97.	<b>Kemudian untuk orang Jawa</b>	
98.	<b>sendiri rasa pekewuh itu besar,</b>	
99.	<b>misalnya dimintain tolong tetangga</b>	
100.	<b>giti tapi kita bisa menolak misalnya</b>	
101.	<b>kita punya kepentingan yang lain.</b>	
102.	<b>Tapi dengan kata maaf dulu gitu</b>	
103.	<b>nggeh?</b>	
104.	<b>Iya, minta maaf itu harus di awal</b>	
105.	<b>kalimat.</b>	
106.	<b>Kemudian menurut ibu</b>	
107.	<b>pengambilan keputusan,</b>	
108.	<b>pengambilan keputusan itu ketika</b>	
109.	<b>ada pilihan kita harus menentukan</b>	
110.	<b>dan itu bisa tidak. Dan kemudian</b>	
111.	<b>untuk pekewuh itu sebenarnya</b>	
112.	<b>mempengaruhi pengambilan</b>	
113.	<b>keputusan ngoten nggeh? Tapi</b>	
114.	<b>kadang iya kadang tidak?</b>	
115.	He'eh, nggak harus	
116.	<b>Nggak selalu mempengaruhi ngoten</b>	
117.	<b>nggeh?</b>	
118.	Iya	
119.	<b>Menurut ibu kartini kemarin itu</b>	
120.	<b>adalah sosok yang bisa menambah</b>	
121.	<b>wawasan meningkatkan wawasan.</b>	

122.	<b>Mengangkat derajat wanita, kalau</b>	
123.	<b>menurut ibu kalau diterapkan</b>	
124.	<b>dikehidupan sehari-hari yaa, kalau</b>	
125.	<b>ibu biasa yaa karena kehidupannya</b>	
126.	<b>standar kayak gitu nggeh?</b>	
127.	Iya standar	
128.	<b>Kemudian menurut ibu film kartini</b>	
129.	<b>bisa mengangkat derajat wanita, eh</b>	
130.	<b>meningkatkan pengambilan</b>	
131.	<b>keputusan? Nggeh ngoten nggeh bu</b>	
132.	<b>mungkin cukup bu. Terima kasih</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## VERBATIM WAWANCARA

Informan : TI (Subjek 15)

Usia : 48 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 17 April 2018

Waktu wawancara : 18.30

Lokasi wawancara : Masjid

Wawancara ke- : 1 (pertama)

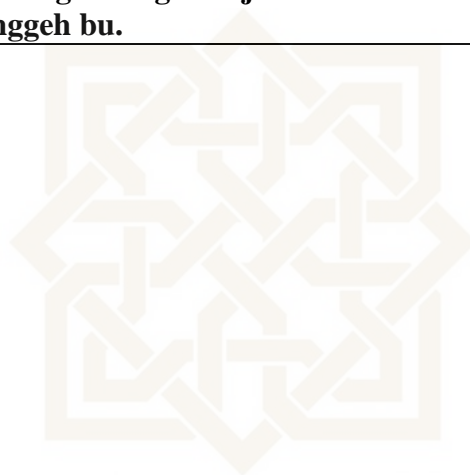
**KODE: W1/TI**

No.	Verbatim	Reduksi
1.	<b>Tolong ibu memperkenalkan diri nama dan usia?</b>	Perkenalan
2.		
3.	Nama ibu tiwi, usia 48	
4.	<b>Ibu saya mau tanya menurut ibu pengertian pekewuh itu apa?</b>	Pengertian pekewuh
5.		
6.	Sungkan	
7.	<b>Sungkan kemudian?</b>	
8.	Ya kita pekewuh kan? Yaa sungkan.	
9.	Kita kalau ya seumpama kita itu mau	
10.	negur, dia umurnya di atas aku, dia	
11.	salah mau ngingetin itu sungkan	
12.	jadinya.	
13.	<b>Ndak enak nggeh?</b>	
14.	Iya ndak enak, kan umurnya di atas	Tingkatan pekewuh pada orang Jawa
15.	aku gitu, nanti gimana ya kalau orang	
16.	Jawa bilang, sok guruin gitu lho.	
17.	<b>Oh iya, kalau orang Jawa sendiri pekewuh itu besar ndak bu?</b>	
18.		
19.	Maksudnya?	
20.	<b>Rasa pekewuh besar? Cukup besar ya bu?</b>	
21.		
22.	Oh iya, iya. Kalau di adat saya apalagi	
23.	di keluarga saya biarpun salah kalau	
24.	dia itu umurnya di atas masih mau	
25.	negur apa segala macam rasa pekewuh	
26.	itu masih, masih ada.	
27.	Kalau eemm pekewuh itu	
28.	mempengaruhi pengambilan	
29.	keputusan ndak bu, kalau orang Jawa?	

30.	Sangat, sangat	
31.	<b>Berarti besar nggeh bu?</b>	
32.	Iya, berpengaruh. Iya gini umpama	
33.	orang tua, contohnya bagi waris gitu	
34.	ya itu kadang persyaratannya gini kita	
35.	kan jaga orang tuanya gitu, tapi	
36.	keinginnya yang lainnya bagi adillah	
37.	gitu. Tapi karena salah satu saudara	
38.	jaga orang tua jadi kan orang tua jadi	
39.	diutamakan ya jadi kayak-kayak gitu.	
40.	Anak lainnya mau ngelawan ndak	
41.	bisa, ngomong udah dibagi rata mau	
42.	yang jaga nanti gantian. Tapi karena	
43.	keputusan orang tua jadi anak yaa	
44.	ngikut gitu aja.	
45.	<b>Berarti pekewuhnya di situ yaa bu</b>	
46.	<b>ya, karena menghormati orang tua?</b>	
47.	<b>Kemudian menurut ibu</b>	
48.	<b>pengambilan keputusan itu apa</b>	
49.	<b>artinya?</b>	
50.	Keputusan yang kalau umpama kita	Pengertian
51.	punya prinsip, ini harus gini kalau A ya	pengambilan
52.	A. Tapi kan kadang karena kita	keputusan
53.	ibaratnya sebagai anak mau ngambil	
54.	keputusan yang harus mengikutin anak	
55.	nggak bisa orang tua itu ngikutin anak	
56.	nggak bisa kalau orang tua udah punya	
57.	prinsip A ya A ya gitu.	
58.	<b>Kemudian kemarin sudah melihat</b>	
59.	<b>film kartini, kira-kira apa yang bisa</b>	
60.	<b>dipelajari dari sosok kartini gitu</b>	
61.	<b>bu?</b>	
62.	Yang bisa dipelajari perempuan itu	Tauladan
63.	bukan hanya konco wingking	Kartini
64.	istilahnya orang Jawa kita harus	melalui
65.	kedepan juga harus setara dengan laki-	tayangan film Kartini
66.	laki. Bukannya kita setara yang	
67.	mimpin nggak. Cuman seenggak	
68.	nggaknya kita umpama kita ada kayak	
69.	pekerjaan itu kita nggak cuman itu	
70.	temen belakang, ada kita harus bisa	
71.	maju kayak laki-laki.	
72.	<b>Kalau diterapkan dalam kehidupan</b>	
73.	<b>ibu sendiri itu apa? Misalnya dari</b>	
74.	<b>sosok kartini itu?</b>	
75.	Diterapkan dikeseharian gitu?	

76.	He'eh	Contoh sosok Kartini dari tayangan film Kartini
77.	Kita harus gini aja harus bantu secara ekonomi biar ndak timpang, mungkin	
78.	bantu kerja suami gitu, biar gimana	Efektifitas metode tayangan film Kartini terhadap pengambilan keputusan
79.	istilahnya tiang itu ndak roboh harus	
80.	saling mengimbangi.	
81.	<b>Oh iya, gitu ya? Kalau ibu film</b>	
82.	<b>kartini kemarin bisa ndak bu</b>	
83.	<b>meningkatkan pengambilan</b>	
84.	<b>keputusan, ketika kita mau</b>	
85.	<b>meningkatkannya kita melihat film</b>	
86.	<b>kartini nih nyontoh dari kartini,</b>	
87.	<b>kira-kira bisa ndak</b>	
88.	<b>meningkatkannya?</b>	
89.	Bisa, bisa. Intinya kan mengarahkan	Kesimpulan
90.	ya kalau ini ya kita saling kayak	
91.	kartininya sendiri ngarahkan kan ke	
92.	adik kalau kita ya itu tadi ndak cuman	
93.	di rumah intinya dapur sumur, ndak	
94.	kayak gitu lebih bisa mengimbangi	
95.	laki-laki, bukan soal kekuatan lho ya	
96.	itu bukan hanya jadi konco wingking	
97.	itu tadi.	
98.	<b>Saya rangkum ya bu ya, ini tadi ibu</b>	
99.	<b>bilang bahwa pekewuh itu perasaan</b>	
100.	<b>yang sungkan yang tidak enak gitu</b>	
101.	<b>nggeh? Ketika ada orang yang</b>	
102.	<b>berbuat salah itu orang tua ndak</b>	
103.	<b>berani negur karena rasa sungkan</b>	
104.	<b>tadi nggeh? Kemudian kalau orang</b>	
105.	<b>Jawa sendiri pekewuh itu besar</b>	
106.	<b>nggeh apalagi ketika pengambilan</b>	
107.	<b>keputusan pekewuh sangat</b>	
108.	<b>berpengaruh besar nggeh?</b>	
109.	<b>Terutama di keluarga ibu sendiri</b>	
110.	<b>yang dicontohkan jemuran tadi</b>	
111.	<b>geh? Kemudian pengambilan</b>	
112.	<b>keputusan itu ketika ibu harus</b>	
113.	<b>mengambil suatu keputusan gitu</b>	
114.	<b>nggeh? Memberi pelajaran bahwa</b>	
115.	<b>sosok kartini itu wanita yang ini</b>	
116.	<b>nggeh bukan hanya konco wingking</b>	
117.	<b>ngoten nggeh yaa kita harus bisa</b>	
118.	<b>membantu laki-laki misalnya saja</b>	
119.	<b>dari ekonomi biar tidak timpang</b>	
120.	<b>begitu nggeh bu? Kemudian untuk</b>	
121.		

122.	<b>kehidupan sehari-hari itu ibu yang</b>	
123.	<b>harus setara sama laki-laki yang</b>	
124.	<b>bantu suami tadi nggeh?</b>	
125.	<b>Sebenarnya film kartini ini bisa</b>	
126.	<b>untuk meningkatkan pengambilan</b>	
127.	<b>keputusan nggeh bu, jadi untuk</b>	
128.	<b>mencontoh kehidupan sehari-hari</b>	
129.	<b>diarahkan ngoten nggeh bu?</b>	
130.	<b>Mungkin begitu saja bu terimakasih</b>	
131.	<b>nggeh bu.</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## VERBATIM WAWANCARA

Informan : RA (Subjek 16)  
 Usia : 59 tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Tanggal wawancara : 17 April 2018  
 Waktu wawancara : 19.00  
 Lokasi wawancara : Masjid  
 Wawancara ke- : 1 (pertama)

**KODE: W1/RA**

No.	Verbatim	Reduksi	
1.	<b>Silahkan ibu memperkenalkan diri nama, usia?</b>	Perkenalan	
2.			
3.	Assalamu'alaikum		
4.	warrohmatullahiwabarokatuh saya		
5.	namnaya ibu Ratiningsih usia saya 59		
6.	tahun		
7.	<b>Ibu saya mau tanya pekewuh itu menurut ibu apa?</b>	Pengertian pekewuh	
8.			
9.	Pekewuh itu apa ya kayak apa ya, susah		
10.	kalau mau ngarani		
11.	<b>Apa bu? Setahu bu</b>		
12.	Pekewuh ki yow po ya jenenge ki		
13.	koyok arep ngarani ora iso e. Pokoknya		
14.	nggak enak gitu lho pekewuh itu, ya itu		
15.	ja nggak enak kalau misalkan mau		
16.	ngomong apa? Nggak enak gitu lho		
17.	<b>Kemudian kalau orang Jawa sendiri pekewuhnya besar ndak bu? Rasa pekewuhnya itu besar ndak bu?</b>		Tingkatan pekewuh pada orang Jawa
18.			
19.	<b>Sangat besar</b>		
20.			
21.	<b>Misalnya ini ibu ketika mengambil keputusan kira-kira mempengaruhi ndak dengan rasa pekewuh?</b>		
22.			
23.	Iya		
24.	<b>Besar ya?</b>	Pengaruh pekewuh terhadap	
25.			
26.	Iya besar, soalnya kan ya pekewuh itu		
27.	tadi.		

28.	<b>Kalau pengambilan keputusan sendiri menurut ibu apa?</b>	pengambilan keputusan
29.	Seng dimaksud?	
30.		
31.	<b>Pengambilan keputusan artinya?</b>	Pengertian pengambilan keputusan
32.	Ora dong, ora dong	
33.	Yang ibu tahu dari pengambilan keputusan, misalnya pengambilan keputusan itu apa yang harus diambil misalnya.	
34.		
35.	Ora dong aku mbak	
36.	<b>Ndak dong bu, jadi misalnya mengambil keputusan itu menurut ibu itu apa? Sebagai seorang wanitalah ibu harus dituntut untuk...</b>	
37.	Nggak tahu,	
38.	Nggak dong.	
39.	Misalnya	
40.	Kok direkam?	
41.	<b>Iya soalnya untuk diketik. Ngambil keputusan itu misalnya saya harus memutuskan</b>	
42.	Tindakan	
43.	<b>Nah kayak gitu bu</b>	
44.	Tindakan yang benar dari beberapa, lha iya yang benar itu tadi.	
45.	<b>Berarti yang paling benar?ketika mengambil keputusan itu apa yang ibu pertimbangkan? Misalnya resiko atau apa?</b>	
46.	Lha ya resiko itu.	
47.	<b>Resiko itu aja ya bu?</b>	
48.	Iya resiko itu aja	
49.	<b>Kalau pekewuh sama kan bu jadi pertimbangan pengambilan keputusan</b>	
50.	<b>Ibu kan kemarin sudah melihat cuplikan film Kartini, kira-kira pelajaran apa yang bisa ibu ambil dari film Kartini?</b>	
51.	Aku yo ora, ora	
52.	Ndak melihat fokus gitu ya bu?	
53.	Iya, soalnya kemarin kan ndak dengar kan yo bicara sama mbak e juga to?	Tauladan sosok kartini dari film Kartini
54.	<b>Oh gitu ya bu? Jadi apa bu?</b>	
55.	Peran wanita to	
56.	Iya wanita yang setara gender	

74.	Yo itu wae wes	
75.	<b>Ketika kartini mengambil keputusan itu orangnya seperti apa?</b>	
76.		
77.	Opo yo wingi kae	
78.	<b>Misalnya harus dia sosok yang keras, atau bagaimana?</b>	
79.		
80.	Pokoknya sosok yang keraslah tegas,	
81.	<b>Berarti sosok yang tegas dan keras nggeh? Ketika film kartini itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari itu apa contohnya?</b>	
82.		
83.		
84.		
85.	Apa ya?	
86.	Ada ndak bu?	
87.	Yo pasti ada	
88.	Kan kartini kesetaraan gender ya bu,	
89.	jadi kartini itu sama, hak-hak antara laki-laki dan perempuan itu sama.	
90.		
91.	<b>Kira-kira kalau di kehidupan ibu itu apa? Ibu mengambil peran yang sama dengan suami ibu itu apa misalnya?</b>	
92.		
93.		
94.		
95.	Yaa harus sabar	
96.	<b>Harus sabar gitu terus?ibu membantu apa kira-kira untuk suami biar saling menopang kayak gitu misalnya?</b>	
97.		
98.		
99.		
100.	Saling apa?	
101.	<b>Menopang, jadi saling membantu biar suami itu misalnya kalau wanita-wanita yang jadi PNS kayak gitu kan misalnya membantu mendapatkan penghasilan kayak gitu. Kalau ibu sendiri gimana?</b>	
102.		
103.		
104.		
105.		
106.		
107.	Lha nek aku ki ora iso nek kon kerjo ki.	
108.	Oh gitu ya, hehe? Jadi ibu bantu apa?	
109.	Yo paling yo opo yo, merawat anak,	
110.	mendidik anak kayak gitu ya, pokoknya membereskan rumah tangga itu	
111.		
112.	<b>Itu diselesaikan gitu nggeh?</b>	
113.	He'eh, itu podo wae bantu suami to	
114.	<b>Kalau misalnya bu film kartini itu bisa nggak bu untuk meningkatkan pengambilan keputusan kemarin itu? Jadi dari cerita kartini ni saya harus mencontoh seorang kartini</b>	
115.		
116.		
117.		
118.		
119.		

Contoh sosok Kartini dari film Kartini dalam kehidupan sehari-hari.

120.	<b>ketika mengambil keputusan harus</b>	
121.	<b>seperti ini seperti ini?</b>	
122.	Yo bisa nek ngaranku	
123.	<b>Jadi gini saya rangkum dari semua</b>	Efektifitas metode
124.	<b>yang saya tanyakan ke ibu tadi,</b>	tayangan film Kartini
125.	<b>kalau pekeuh menurut ibu rasa</b>	terhadap
126.	<b>yang nggak enak ya bu kemudian</b>	pengambilan
127.	<b>pekeuh itu kalau orang Jawa</b>	keputusan
128.	<b>cukup besar pengaruhnya apalagi</b>	
129.	<b>ketika mengambil keputusan nggeh</b>	
130.	<b>bu? Orang Jawa itu sangat besar</b>	
131.	<b>dipengaruhi pekeuh gitu nggeh bu?</b>	
132.	<b>Dan keputusan tadi menurut ibu</b>	
133.	<b>mengambil tindakan yang terbaik</b>	
134.	<b>yang paling baik paling benar.</b>	
135.	<b>Kemudian dari kartini dari film</b>	
136.	<b>kartini itu menurut ibu yaitu tadi</b>	
137.	<b>kesetaraan gender tadi nggeh bu,</b>	
138.	<b>tegas, ketika mengambil keputusan</b>	
139.	<b>berani, keras, kalau dikehidupan</b>	
140.	<b>sehari-hari ibu, kartini ya itu tadi</b>	
141.	<b>bisa membantu suami dengan</b>	
142.	<b>merawat anak, mendidik anak,</b>	
143.	<b>membantu membereskan rumah</b>	Kesimpulan
144.	<b>tangga terus, mendidik anak.</b>	
145.	<b>Kemudian film kartini itu bisa</b>	
146.	<b>meningkatkan pengambilan</b>	
147.	<b>keputusan ya bu ya, jadi ketika</b>	
148.	<b>melihat film kartini pengambilan</b>	
149.	<b>keputusan kita semakin meningkat.</b>	
150.	<b>Mungkin cukup bu terima kasih.</b>	



Hari Pertama Pelaksanaan Pelatihan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hari Kedua Pelaksanaan Pelatihan



### Hari Ketiga Pelaksanaan Pelatihan





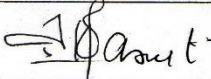


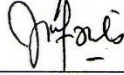







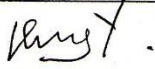
Wawancara


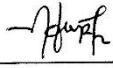
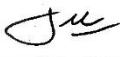
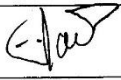





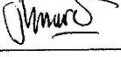




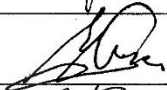






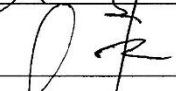
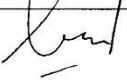


**DAFTAR HADIR PESERTA PENELITIAN**

**KAMIS, 22 MARET 2018**

No	Nama	Kontak	Tandatangan
1	Amronah	081 392633844	
2	Andriyani		
3	<del>Ani S.</del> / Heri Astuti	081325999061	
4	Badariyah		
5	<del>Eti Sugiyarti</del> / Tri S. R		
6	Etty E.Q	0813 9240 9430	
7	<del>Faisal</del> / Ervin	085848721250	
8	Giyanti	085601867985	
9	<del>Jumono</del> / Tiwik		
10	<del>Kapti Asiyatun</del> / Sumiyati		
11	Kasih Sawitri	081392135999	
12	Mariatul Latifah		
13	Marjilah		
14	Marlupi / Farida		-
15	Marni Guntur		
16	Mugiyanti	081 392633766	


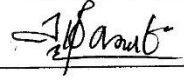
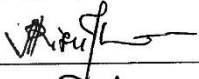

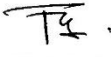

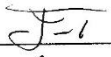
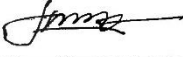



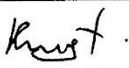
No	Nama	Kontak	Tandatangan
17	Ning Endro	081774723 <sup>97</sup>	
18	Nurhidayah	085228839080	
19	Painem		
20	Parinem	0822298457041	
21	Raik Suhartini	08562950353	
22	Rini		-
23	Rita		
24	Rosida		
25	Rumini		
26	Rumiyati		
27	Siti Aisyah		
28	Sri Ambaryati		
29	Sri Asih		
30	Sri Lestari	087739252025	
31	Sri Maryati		
32	Sri Sumaryati		
33	Sri Suwarti		-
34	Srilestari		-

No	Nama	Kontak	Tandatangan
35	Suharni		
36	Sukini		-
37	Sulastri		
38	<del>Sulikhati</del> / Ratningsih		
39	<del>Sumaryati</del> / Suwanti		
40	Sumini		
41	Suranti		
42	Susi A		
43	Susilowati	081578730845	
44	Suswiyati		
45	Suwarni	085725225333	
46	Tini		
47	Tri Hartiningsih		-
48	Watik		
49	Yani Lestari		
50	Yuli / Faridha F	085725708885	
51	Yulianti	08562635265	
52	Yusti	081226503410	
53	Marsih	085290496479	




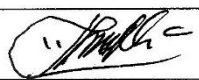




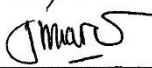
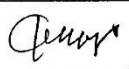
**DAFTAR HADIR PESERTA PENELITIAN**

**JUM'AT, 23 MARET 2018**

No	Nama	Kontak	Tandatangan
1	Amronah	081 392 633844	
2	Andriyani		-
3	<del>Ani S</del> / Heri Astuti		
4	Badariyah		-
5	<del>Eti Sugiyarti</del> / Tri S. R.		
6	Etty E.Q	0813 9240 0430	
7	Faisal / Feni	087838523220	
8	Giyanti	085601867985	
9	<del>Jumono</del> / Tiwika		
10	<del>Kapti Asiyatun</del> / Tumiyati		
11	Kasih Sawitri	081392135999	
12	Mariatul Latifah		
13	Marjilah		
14	Marlupi / Faisal		
15	Marni Guntur		
16	Mugiyanti	081392633766	



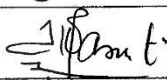
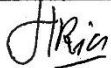
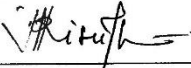






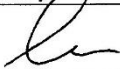
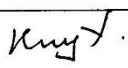
No	Nama	Kontak	Tandatangan
35	Suharni	<i>[Handwritten Signature]</i>	<del><i>[Handwritten Signature]</i></del>
36	Su <del>g</del> ini	6415873	<i>[Handwritten Signature]</i>
37	Sulastri		<i>[Handwritten Signature]</i>
38	<del>Sulikhati</del> / Ratininguh		<i>[Handwritten Signature]</i>
39	<del>Summaryati</del> / Suwanthi		<i>[Handwritten Signature]</i>
40	Sumini		
41	Suranti		
42	Susi A		<i>[Handwritten Signature]</i>
43	Susilowati		<i>[Handwritten Signature]</i>
44	Suswiyati		-
45	Suwarni		-
46	Tini		
47	Tri Hartiningsih	085 729 000 951	<i>[Handwritten Signature]</i>
48	Watik		
49	Yani Lestari		
50	Yuli / Ida	085 25708885	<i>[Handwritten Signature]</i>
51	Yulianti	<del>085 62635265</del> 085 62635265	<i>[Handwritten Signature]</i>
52	Yusti	081 276 50 3410	<i>[Handwritten Signature]</i>





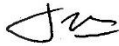
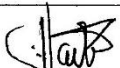
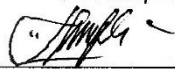
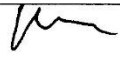


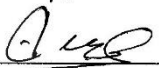



No	Nama	Kontak	Tandatangan
17	Ning Endro	081903774723	
18	Nurhidayah		-
19	Painem		
20	Parinem		-
21	Raik Suhartini		-
22	<del>Rini</del> Jutik Marjanah	087738434669	
23	Rita		
24	Rosida		
25	Rumini		-
26	Rumiyati		
27	Siti Aisyah		
28	Sri Ambaryati		
29	Sri Asih		
30	Sri Lestari		-
31	Sri Maryati		
32	Sri Sumaryati	085643386400	
33	Sri Suwarti		
34	Srilestari		



**DAFTAR HADIR PESERTA PENELITIAN**  
**SABTU, 24 MARET 2018**





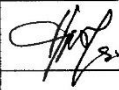


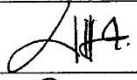

No	Nama	Kontak	Tandatangan
1	Amronah	081392633844	
2	Andriyani		
3	Ani S / Aleri Asnuli		
4	Badariyah		
5	<del>Eti Sugiyanti</del> / Tri S.R		
6	Etty E.Q	0813 9240 9430	
7	Faisal / Fenn		-
8	Giyanti	085 60 1867985	
9	<del>Jumono</del> / Tiwik		
10	<del>Kapti Asiyatun</del> / Sumiyati		
11	Kasih Sawitri	081392135999	
12	Mariatul Latifah		
13	Marjilah		
14	<del>Marlupi</del> <b>Marsih</b>	085290496479	
15	Marni Guntur		
16	Mugiyanti	081392633766	



No	Nama	Kontak	Tandatangan
17	Ning Endro	081903774723	
18	Nurhidayah		
19	Painem		
20	Parinem	082298457041	
21	Raik Suhartini		
22	Rini Tutik Marjanah	087738434669	
23	Rita		
24	Rosida		
25	Rumini		
26	Rumiyati		
27	Siti Aisyah		
28	Sri Ambaryati		
29	Sri Asih		
30	Sri Lestari		-
31	Sri Maryati		
32	Sri Sumaryati		
33	Sri Suwarti	085643386400	
34	Srilestari	087739252025	





No	Nama	Kontak	Tandatangan
35	Suharni		
36	<del>Sulini</del> Setiwi		
37	Sulastri		
38	<del>Sulikhati</del> / Ratiningsih		
39	<del>Sumaryati</del> / Suwanti		
40	Sumini		
41	Suranti		
42	Susi A		-
43	Susilowati		-
44	Suswiyati		-
45	Suwarni		
46	Tini		
47	Tri Hartiningsih	081 724 000 911	
48	Watik		
49	Yani Lestari		
50	Yuli / l da	085725208885	
51	Yulianti	08562635265	
52	Yusti	081 226 503410	

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *GIYANTI*

Umur : *49*

Pendidikan : *SMK*

Suku : *Jawa*

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti



(.....*giyanti*.....)

(Ririn Indriyani)



**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumiya  
Umur : 48 th  
Pendidikan : SMK / SMA  
Suku : Jawa


Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

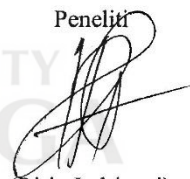
Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti

  
(.....Rumiya.....)

  
(Ririn Indriyani)

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Posida  
Umur : 42 th  
Pendidikan : SMP  
Suku : Jawa

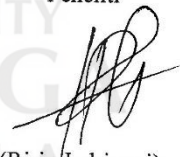
Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti



(.....  
Posida.....)

(Ririn Indriyani)

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUSTI ASTUTI MELANI SARI  
Umur : 40 th.  
Pendidikan : SMEA  
Suku : JAWA

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta



(.....JUSTI ASTUTI MELANI SARI.....)

Peneliti



(Ririn Indriyani)

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ngalsah  
Umur : 42 th  
Pendidikan : SD  
Suku : Jawa


Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.


Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti

  
(.....Siti Ngalsah.....)

  
(Ririn Indriyani)



**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuning Pratiwi  
Umur : 49 Thn  
Pendidikan : SMK  
Suku : JAWA

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta



(Nuning Pratiwi.....)

Peneliti



(Ririn Indriyani)

*INFORMED CONSENT*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amronah  
Umur : 44 th  
Pendidikan : SP  
Suku : Jawa

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

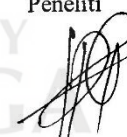
Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta



(.....Amronah.....)

Peneliti



(Ririn Indriyani)

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI Sumaryati  
Umur : 48 Th  
Pendidikan : SMK / SLTA  
Suku : Jawa

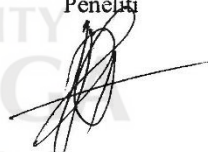
Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti



(...SRI Sumaryati...)

(Ririn Indriyani)

*INFORMED CONSENT*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JULIANI  
Umur : 46  
Pendidikan : SMA  
Suku : JAWA

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta



Juliani

(.....)

Peneliti



(Ririn Indriyani)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastri  
Umur : 48 th  
Pendidikan : SMA  
Suku : Jawa

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.


Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
(.....Sulastri.....)

  
(Ririn Indriyani)

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Kasih Sawitri*  
Umur : *60 th.*  
Pendidikan : *SMP.*  
Suku : *Jawa*

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.


Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti

  
(*Kasih Sawitri*.....)

  
(Ririn Indriyani)

**INFORMED CONSENT**  
**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Tiwik*  
Umur : *40 THN*  
Pendidikan : *SMP*  
Suku : *Jawa*

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.


Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

(*Bu Tiwik*.....)

  
(Ririn Indriyani)

*INFORMED CONSENT*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERVIN HANDRIYATI  
Umur : 47 th  
Pendidikan : SMA  
Suku : JAWA

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

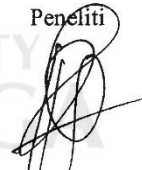
Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta



(.....ERVIN HANDRIYATI.....)

Peneliti



(Ririn Indriyani)



**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI SUKSMARIWI

Umur : 54 th.

Pendidikan : D3

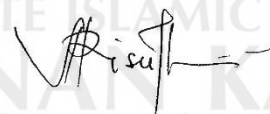
Suku : Jawa.

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.


Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

  
(TRI SUKSMARIWI.....)

Peneliti

  
(Ririn Indriyani)

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hery Astuti

Umur : 54 th.

Pendidikan : SLTA.

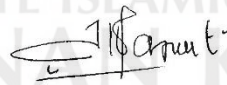
Suku : Jawa.

Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta



(.....Hery Astuti.....)

Peneliti



(Ririn Indriyani)

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PESERTA**

Saya meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Partisipasi anda dalam bentuk meluangkan waktu untuk mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan anda.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bu Ratiningah  
Umur : 59  
Pendidikan : SMP  
Suku : Jawa


Bersedia dan berjanji, serta berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pada penelitian ini.


Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dengan seksama lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Peserta

Peneliti

  
(.....Ratiningah.....)

  
(Ririn Indriyani)

Lembar Observasi

Nama pengamat : Fiqyal Nogi A.-J.  
 Hari/tanggal : Kamis, 22 Maret 2018  
 Siklus/pertemuan ke : 1

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
① Ibu Sri	V					
② Ibu Amarah	V					



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
③ Ibu Siti Ngaisah	✓			✓		
④ Ibu Ning	✓					
⑤ Ibu Juli	✓					

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
⑥ Ibu Marjiah	✓					
⑦ Ibu Saraswati	✓					
⑧ Ibu Jusri	✓					





Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
⑨ Ibu Susi	✓					
⑩ Ibu Giyanti	✓			✓		
⑪ Ibu Fitri	✓					

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
12) Ibu Rumiyati	✓					
13) Ibu Kosh Sawitri	✓					
19) Ibu Rosida	✓					



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Tukik	✓					
Pakingsih	✓					
Timik	✓					



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Menperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Tri	✓	✓				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



Lembar Observasi

Nama pengamat : K

Hari/tanggal : Kamis, 22 Maret 2018

Siklus/pertemuan ke : 1

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
<del>Maroon</del> denger binu (Sr)	✓	-	✓	✓		
<del>Maroon</del> Itam (Rendah)	✓	-	✓	✓		



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Kuning (Bu Efi)	Sesekali buku KB		✓			
Mohr (Yuni)	✓		✓			
Marsih (Nang)	✓		✓			



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
(okta Giyon			✓			
(Bu Kashi)						
(Rosida)						

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Yusni						
Sulastri						
M. Arifan						

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Ning						
Rumiyah						



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Tutik	✓				✓	
Ratmingsih	✓				✓	- Terawak
Tiwik	✓				✓	





Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Menperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Th	✓	✓		✓		

Lembar Observasi

Nama pengamat : Kholilunissa

Hari/tanggal : 23/3 2018

Siklus/pertemuan ke : II

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas observee teramati pada waktu proses pelaksanaan

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
26	✓		✓	✓	✓	
42	✓		✓	✓		- Sesekali memeriksa film dgn no. 6

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
37	✓		✓		✓	
8	✓		✓	✓	✓	- Sesekali mengobrol dengan mengucapkan Film
1	✓					

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
6	✓				✓	
51	✓		✓			
17	✓					



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Menperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
32	✓					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesehal mengobrol</li> <li>- Sesehal tidak melaksanakan instruksi</li> </ul>
42	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menubriarkan film dengan no. 6</li> </ul>
52	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesehal mengobrol</li> <li>- Sesehal tidak melaksanakan instruksi</li> </ul>



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
27	✓		✓			- Sesekali mengobrol
24	✓					- Fokus teralihkan karena membawa anak
11	✓			✓	✓	





Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Tji	✓	✓		✓	✓	
Muhsin	✓				✓	
Ruhik	✓				✓	



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Rahmingsh						
Suwahri						
Supriyati	✓					



Lembar Observasi

Nama pengamat :

Hari/tanggal : Jumat, 23 Maret 2018

Siklus/pertemuan ke :

Petunjuk : beri tanda ( V ) pada kotak dimana aktifitas observee teramati pada waktu proses perlakuan

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
S2	✓				✓	- Sesi kali menyendiri
1	✓					- Sesi kali berantakan

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
26	✓	✓		✓	✓	- Mengemukakan pendapat kelompok
27	✓		✓			
42	✓		✓		✓	- Senekali bercerita/mengobrol





Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
8	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesekali mengobrol</li> <li>- Mengemukakan pendapat kelompok terkait sipat dan sikap? Kaitani.</li> </ul>
11	✓			✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengemukakan pendapat kelompok</li> </ul>
12	✓				✓	



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
24	✓					- Tidak fokus, <del>tidak</del> teralihkan karena membawa anak
51	✓				✓	
32		✗			✓	- Sering mengobrol dengan no 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

1



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Menperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Thik	✓	✓				
Thuk	✓					
Tri	✓					



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Pakiringerih	✓					
Suwanti	✓					
Supriyati	✓					





Lembar Observasi

Nama pengamat : Ra.

Hari/tanggal : Sabtu, 24 Maret 2018

Siklus/pertemuan ke :

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas observee teramati pada waktu proses eksperimen dan kontrol

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
1	✓	✓	✓	✓	✓	aktif aktif ; menjawab pertanyaan sisi diskusi
52	✓		✓		✓	; kurang perhatian saat monitor film (gadagitan) ; gadagitan (sangat y ; diskusi selama dia (aktif)

8

✓

✓

✓

; Tidak aktif saat  
sisi presentasi



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
A	✓		✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menjawab dan 37.</li> </ul>
Z	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ aktif bertanya</li> <li>✓ memulai jawaban</li> <li>✓ seperti</li> <li>✓ bertanya saat sesi presentasi</li> <li>✓ presentasi</li> <li>✓ mulai menjawab</li> <li>✓ seperti</li> </ul>
M			✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ aktif berdiskusi &amp; menjawab pertanyaan saat sesi diskusi</li> </ul>

6

✓

✓

✓

✓

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN MUBTGA  
YOGYAKARTA



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
32	✓	✓		✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; presentasi</li> <li>&gt; sangat baik</li> <li>&gt; berticara lallif</li> <li>&gt; diskusi -</li> <li>&gt; alltif bertawar saat diskusi</li> </ul>
51	✓		✓	✓	✓	
37	✓				✓	> verbal ang 17



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
24	✓				✗	
13	✓				✓	
27	✓				✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA





Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Tutik	✓				✓	
Ratningsih	✓				✓	
Tiwik	✓				✓	



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Menperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Teti	✓				✓	



Lembar Observasi

Nama pengamat : Ulfa K. Fiza

Hari/tanggal : Sabtu, 24 Maret 2018

Siklus/pertemuan ke : 3

Petunjuk : beri tanda ( V ) pada kotak dimana aktifitas observee teramati pada waktu proses eksperimen dan kontrol

Nama Peserta	Aspek yang diamati				Catatan lain	
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat		Berdiskusi
52	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Mgobrol dgn Ibu S setelah (17)
1	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan dr kelompok lain saat diskusi</li> <li>• Bertanya ke kelompok lain saat diskusi</li> </ul>
6	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>	<del>Menjawab pertanyaan</del>



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Menperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
51	✓		✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganggap pertanyaan Sr kelompok lain</li> </ul>
13	✓					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat ngobrol dgn 37</li> </ul>
37	✓				✓	





Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
17	✓				✓	• Beberapa kasus mengenai Ayun 37
24	✓					
11	✓		✓	✓	✓	• Mengjadi presenter kelompok • Bertanya ke kelompok lain

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
26	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memisualatkan catatan akhir wawancara dengan program dengan film</li> <li>• Aktif diskusi dgn 26</li> <li>• Aktif berperan dapat</li> <li>• Bertanya pd sesi diskusi ta kelompok lain</li> <li>• Menjadi presenter saat diskusi</li> </ul>
32	✓	✓		↔	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat poin dr pbsongan dengan film</li> <li>• Aktif Berdiskusi dgn 32</li> <li>• Aktif Berpendapat</li> <li>• Bertanya pd saat diskusi (2X)</li> <li>• Menjadi presenter</li> </ul>
27	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat dgn 52</li> </ul>

8 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGYAH



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Tiara	✓				✓	- Mengobrol dengan sebelahnya
Patriningsih	✓				✓	- Tertawa - Mengobrol dengan sebelahnya
Tiara	✓				✓	- Mengobrol dengan sebelahnya tentang in film



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Tri	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seekali mengobrol</li> <li>- Tertawa</li> <li>- Mengobrol dengan sebelahnya tentang isi Alim</li> </ul>

Lembar Observasi

Nama pengamat : Dhyah Duri Nugrum

Hari/tanggal : Sabtu / 25 maret 2018

Siklus/pertemuan ke : 3 (Eksperimen)

Petunjuk : beri tanda ( V ) pada kotak dimana aktifitas observee teramati pada waktu proses eksperimen dan kontrol

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
32	✓	✓		✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif berdiskusi</li> <li>• Aktif menggunakan prosedur dalam melakukan tes. lain</li> <li>• Beranngan menguji tes. lain</li> </ul>
26	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif diskusi</li> <li>• Menggunakan beberapa prosedur</li> <li>• Beranngan menguji tes. lain / aktif bertanya</li> <li>• Mengikuti pertanyaan dan tes. lain</li> </ul>

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
11	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif diskusi</li> <li>• Mengikuti pertanyaan dan menjawab</li> </ul>
6	✓		✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif diskusi</li> <li>• Mengikuti pertanyaan dan menjawab</li> <li>• Mengikuti pertanyaan dan menjawab</li> <li>• lain lain</li> </ul>
27	✓				✓	





Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
1	✓		✓		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif diskusi</li> <li>• Mengajukan pertanyaan satu saat lain</li> </ul>
52	✓			✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi teman beberapa untuk fitur dimisali</li> <li>• Beberapa kali bermain hp.</li> <li>• Dibuat cukup aktif</li> </ul>
17	✓			✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa kali berbicara</li> <li>• Aktif berbicara</li> <li>• Aktif Mengajukan pertanyaan dalam kelompok</li> </ul>

51

✓

✓

✓

✓

- Aktif berbicara
- Berbagi ide: mengutarakan pendapat
- Memainkan game dan kesempatan



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
37	✓				✓	• Berupa tali bertahta
13	✓				✓	• Adegan berakur
24	✓				✓	• Banyak di sini memperhatikan • Fokus tentang "nama samawi" menyebutkan

### Lembar Observasi

Nama pengamat : Nurhafni Akadema

Hari/tanggal : Kamis, 22 Maret 2018

Situs/pertemuan ke : I / Kelas/pace kontrol

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
1) Ibu <del>Melani</del> Rai	✓	✓				1. Memperhatikan materi sePantar 2. Bertanya mengenai skala
2) Ibu Suwarni	✓					Memperhatikan materi



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
3) Ibu Ruzwani	✓			✓		1. Memperhatikan saat 2.
4) Ibu Ida	✓					Memperhatikan saat
5) Ibu Marsi		✓				1. Bertanya mengenai skala

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
1) Ibu Andri	✓					
2) Ibu Susiawati	✓					





Lembar Observasi

Nama pengamat : Dicky Dwi Nugroho

Hari/tanggal : Kamis / 22 Maret 2018

Siklus/pertemuan ke : 1

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
<u>Albano hira</u> S. Lestari Lestari	✓	✓				1. Bertanya mengenai studi 2. Memperhatikan materi siswa.
<u>Albano ramah</u> Mugiyah	✓	✓				1. Bertanya mengenai studi 2. Memperhatikan materi.



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
<u>Hube Ugo</u> <u>Bu Sukarni</u>	✓					Memperhatikan materi
<u>Andi Cahya</u> <u>Ibu Taufik</u> <u>Murti Suroto</u>	✓					Memperhatikan materi
<u>Andi Cahya</u> <u>Andi</u> <u>Pamem</u>	✓					Memperhatikan materi



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
Alvin Purnama Iku Bekaniga	✓					Memperhatikan materi
Jihan Liana Anggrit Iku ML	✓	✓				1. Bertanya tentang basis mesin soal 2. Menanyakan materi

Lembar Observasi

Nama pengamat :  
 Hari/tanggal : Sabtu, 24 Maret 2018  
 Siklus/pertemuan ke : 3

Petunjuk : beri tanda ( V ) pada kotak dimana aktifitas observee teramati pada waktu proses eksperimen dan kontrol

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
21	✓				✓	
18	✓	✓			✓	

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
22	✓				✓	
35	✓				✓	
34	✓				✓	



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
25	✓				✓	
2	✓				✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
45	✓				✓	
33	✓				✓	
16	✓			✓	✓	



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
50	✓				✓	
47	✓					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

(Makan HP)

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
14	✓				✓	
36	✓	✓			✓	
4	✓				✓	

Lembar Observasi

Nama pengamat :

Hari/tanggal : Jumat, 23 Maret 2018

Siklus/pertemuan ke : 2

Petunjuk : beri tanda ( V ) pada kotak dimana aktifitas observee teramati pada waktu proses perlakuan

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
f	✓	✓		✓		
22	✓	✓		✓		

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
47	✓					
36	✓	✓		✓	✓	
50	✓			✓		main hp dan ngobrol



Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
32	✓					main hp ssa nyo bnd



Lembar Observasi

Nama pengamat : *MD ANUSA SYAKMAN*

Hari/tanggal : *Jumat, 23 Maret 2018*

Siklus/pertemuan ke : *4-Control / ke dua*

Petunjuk : *beri tanda ( V ) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran*

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
<i>16</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
<i>34</i>	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

Nama Peserta	Aspek yang diamati					Catatan lain
	Memperhatikan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Berdiskusi	
43	✓	✓			tidak	
35	✓		✓			
14	✓					

Kel 1 = Ibu Sri Maryah      Ibu Siti  
          Ibu Ning                Ibu Rosidah  
          Ibu Eddy

1. Keinginannya kuat, Teguh dalam mewujudkan keinginannya.
2. walaupun ayahnya lagi terbaring Kartini tetap ingin pergi ke Belanda. Belajar dan mencerdaskan wanita.
3. walaupun ibunya ingin menjodohkan dg seorang Bupati tetapi Kartini teguh pendirian tetap ingin pergi ke Belanda untuk Sekolah.
4. walaupun banyak masalah yang dihadapi Kartini tetap tegar, semangat, pantang menyerah.
5. Kartini ingin sekali mempelajari isi Al Quran.

Sifat & Kertih.

KEL: III

1. tegas tapi sopan
2. Berusaha menjaga perasaan, tapi tetap berusaha maju
- 3 Berusaha membentengi semangat saudaranya
- 4 tidak jila hormat.
- 5 semangat belajar dan meneliti dan ingin mempelajari arti baraa Alquran

8. Keinginan Kartini mengungkapkan pendapatnya

1. pantang menyerah
  2. Berusaha mencari solusi dg tidak terbunuh<sup>in</sup> dan mengambil keputusan
  3. selalu tegar dan menghadapi masalah.
  4. dalam mengambil keputusan selalu dipertimbangkan dg bijak.
- \* walah dia ingin belajar ke Belanda dia memiliki teman orang yg dicintainya (ayahnya)
6. walah cita<sup>nya</sup> tdk tercapai tdk belajar ke negeri Belanda tp semangat belajar untuk menceerdaskan wanita Indonesia tetap diusahakan bisa tercapai.

## Sifat &amp; keratin.

1. Kalem dan tegas
2. Cerdas
3. Pemberani
4. Banyak jasa
- ✓ 5. Suka menolong, memperjuangkan hak perempuan dan rakyat kecil
- ✓ 6. Menyamakan hak perempuan dan laki-laki dalam hal pendidikan / emansipasi wanita
7. Memperjuangkan perekonomian rakyat kecil
8. Semangat belajar





KEL. 2 - Ibu Kasih - Ibu Susi  
- Ibu Ning - Ibu Etty

1. Bagaimana sifat Kartini yang muncul dalam film tersebut?

- Jawab:
1. Kartini ingin mencer daskan kaum perempuan khususnya.  
Dan berani memperjuangkan hak-hak perempuan
  2. Dengan mendirikan Sekolah, dia berharap kaum perempuan di desanya bisa membaca dan menulis
  3. memperjuangkan hak-hak perempuan supaya setara dengan laki-laki
  4. Walaupun dalam keadaan tertindas tetapi tetap bisa Ceria menikmati hidupnya.
  5. Kartini itu Cerdas, Semangat, Smart.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

(3)

Bagaimana sifat kartini yg muncul dlm film. too

- ① sifat kepemimpinan
- ② memajukan derajat kaum wanita dgn.
  - mencerdaskan wanita dg mengajarkan baca tulis
  - mengajari wanita untuk berpikir lebih maju
  - Berani menuntut kebebasan.
- ③ pantang menyerah.
- ④ sifat awal keberuhanya masih tertanam pd dirinya.  
Terbukti dg 1) hasil diperbitkan atas nama ayahnya.  
2) keberuhanya yg menghalangi terbitnya surat, tetapi kartini tolak nambulas berbta keberuhanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## *Curriculum Vitae*

### Data Pribadi

Nama lengkap : Ririn Indriyani  
Tempat, tanggal lahir : Wonogiri, 30 Juni 1994  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Identitas KTP : KTP no. 3312127006940005  
Alamat Asal : Wonosari RT 01/ RW 10, Purwosari, Wonogiri  
Alamat Domisili : Gang ori 2 no. 10, Papringan, Caturtunggal,  
Depok, Sleman  
No. Kontak : 081568488919  
Email : [ririn.indriyani94@gmail.com](mailto:ririn.indriyani94@gmail.com)



### Pendidikan Formal

2002-2008 : SDN 1 Pelem  
2008-2011 : SMPN 2 Wonogiri  
2011-2013 : SMK Muhammadiyah 4 Surakarta  
2014-2018 : Psikologi UIN Sunan Kalijaga (IPK : 3,59)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA